Story For everyone

a POEM AND STORY about LIFE

Muhlis Muhammad Abdullah

Nur Fitria Ayu Fahdila

Story For Everyone

Muhlis Muhammad Abdullah

Nur Fitria Ayu Fahdila

STORY FOR EVERYONE

Muhlis Muhammad Abdullah
Nur Fitria Ayu Fahdila

Tata Letak dan Desain Cover :
Muhlis Muhammad Abdullah

Ukuran :

Halaman Judul: 7, Halaman Naskah: 215, Uk: 14x20 cm

ISBN :

-

Support By :

RRI Sorong
Kedai Ingat Kopi
Kedai Tapak Kopi
Forum Literasi Sorong
Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Sorong
Dayu Rifanto
Forum Belajar Menulis
Kedua Orang Tua
Allah SWT

Sekedar catatan kecil buat kalian :

Isi buku bebas diapakan, asal jangan dibuat ulang

Copyright © 2019

All Right Reserved

IDP

(Ibo Dream Production)

Jl.Cempedak Jalur D, Kelurahan Malagusa Kecamatan Aimas
Kota Sorong Provinsi Papua Barat
98418

Contact Person: 0821 9975 3860
E-mail: muhlisabdull96@gmail.com

SFE

story for everyone

please tell me something about
your story'
because, i don't know everything
about your story'

ada cerita diujung senja yang
terapung sendiri
sayangnya matahari perlahan
sirna dan lekas berganti

just,
ya, you know, i'm speechless to
say something

Prakata

Assalamualaikum,

Hai guys, ini aku, kenal aku gak? Yah semoga dirimu tak melupakanku begitu saja. Aku menulis ini bukan karena aku ingin menjadi penulis seperti mereka para penulis terkenal di luar sana.

Tulisan ini berasal dari salinan yang aku simpan di dalam kepala ini, awalnya hanya sebuah coretan-coretan tapi coba aku untuk menuliskan agar bisa dibaca oleh semua orang yang bergelut didunia sastra. Kenapa aku membuat ini? Aku hanya ingin meninggalkan jejak kalau aku pernah hidup di sini walaupun ada tujuan tertentu tapi biar DIA saja yang tahu apa tujuanku membuat ini.

Aku tak pandai merangkai kata demi kata, karena keterbatasanku merasakan kepekaan terhadap lingkungan yang selalu melindungiku.

Jika ditanya lagi, kenapa aku tak peka?, aku bingung di mana waktu untuk peka, yah begitulah, aku hanya akan terdiam di sudut kamar dan berbincang mesra dengan tembok kamarku.

Awalnya memang kedua orang tuaku tak mendukung hal ini, setelah aku berhasil meyakinkan mereka bahwa ini hanyalah

salinan singkat berbentuk sajak, mereka pun memberikan kepercayaan itu padaku.

Tak layak memang laki-laki sepertiku ini selalu memuja dirimu, karena dirimu adalah ciptaan terindah dari-Nya. Aku hanya ingin sampaikan, isi buku ini sedang ku jalani semua, jadi doakan aku ya.

Belajar dari semua kisah di masa lalu, aku selalu terjatuh pada kesalahan yang sama. Tapi aku yakin ini semua bisa ku hadapi, karena katamu ***"kamu mampu membahagiakan semuanya tentunya dengan caramu sendiri, be yourself okay"***.

Tak hanya itu, di dalam buku ini bukan hanya tulisanku saja, aku mengajak sahabat jauhku untuk menambah beberapa halaman agar buku ini tidak terlalu membosankan.

Akhir kata, semoga setiap sajaknya bisa dijadikan pembelajaran untuk siapa saja, dan semoga setiap cerita bisa dijadikan sandaran untuk menambah semangat menjalani kehidupan. Story for everyone bukan tentang justifikasi tetapi tentang bagaimana cara menyikapi.

Aku persembahkan buku ini untuk kedua orang tuaku, adik-adikku, dan semua aspek utama dalam kehidupanku

Terima kasih Ya rabb Engkau buat indah semua ceritaku, Engkau datangkan guru sebaik Baginda Rasulullah SAW, semoga aku, kamu, dan mereka semua bisa mendapat syafaat dari beliau.

Wassalamu'alaikum

Isi Buku

Buku ini berisi kumpulan sajak yang
sengaja aku tuliskan agar semua
perasaan dapat tersampaikan
Mungkin agak sedikit berat karena ini
menyangkut bagaimana caraku
mengekspresikan
Selain itu, di dalam buku ini terdapat
sedikit bumbu untuk menambah
semangat dalam menjalani hidup

Selamat Menikmati
Dan
Selamat datang kedalam ceritaku

“A Poam”

inilah catatan usangku,
maaf akupun sedang
berusaha melakukan
itu

jika ditanya mengapa?
karena aku hanya
mampu melakukan
seperti ini
maaf jika bahasa
tubuhku terlalu rancu
untuk dipublikasikan
karena ini hanyalah
sebuah salinan dari
perasaanku

“muhlis muhammad abdullah”

Sesuatu yang abstrak akan sulit untuk
dijelaskan
Seperti diri Kita,
Diri kita selalu melihat abstrak
tapi, selalu saja tak pernah bisa
mengerti apa maksud dan tujuannya

Abstrak

Abstrak akan selalu samar, begitu juga rasa ini
Kenapa menjadi samar? Karena ini masalah hati
Sebenarnya simple, ketika aku mengaitkan dengan-Nya
Semua terlihat lebih jelas tanpa ada batasan luasnya

Terkadang kita memaksa indra untuk merasa
Tanpa mencoba bagaimana mempelajari rasa
Terkadang sesuatu yang abstrak sering terlupakan
Tanpa jeda kita selalu berusaha melangkah kedepan

Niat yang ku usahakan, agar bisa bersamanya
Semoga lekas tercapaikan tentu itu berkat-Nya
Satu yang ku pinta agar DIA selalu memudahkanmu
Aku titip dia ya rabb, tolong jaga dirinya selalu

Abstrak adalah singkatan penjelasan
Yang disajikan untuk memudahkan segala pembahasan
Abstrak itu kayak sebuah perasaan
Mudah disampaikan tetapi sulit dilepaskan

Jika dirimu bertemu abstrak disebuah kisah
Pelajari semua agar dirimu selalu terarah
Bukan mengabaikan seolah itu sampah
Bisa jadi itu adalah sebuah hidayah

Aku, kamu, dan mereka pasti memiliki kisah abstrak
Karena setiap manusia akan selalu kuat walau sudah retak
Bersyukurlah karena Allah sebaik pemberi Abstrak

Ada Cinta

Sebab cinta tidak pernah palsu
Tapi kepalsuan itu yang memaksa cinta
Sebab cinta itu tidak pernah pilu
Mungkin karena mereka yang terlalu memaksa

Ada cinta yang terkadang menjadi tak baik
Adalah cinta yang memaksa diri untuk memilikinya
Kenapa bisa cinta itu menjadi tak baik?
Karena cinta itu tak memiliki semua tentangnya

Mencoba itu pada usia yang dini
Hanya karena mereka tak ingin sendiri
Mereka ingin melakukan apa yang orang lain lakukan
Ingin merasakan sesuatu yang belum pernah dirasakan

Hubungan itu akan menjadi rumit
Dan akan membuatmu terlilit
Demi status yang tak seberapa
Kamu rela mengorbankan apa saja

Fokusku teralihkan dengan pertanyaannya
Yang sedikit membuatku bertanya-tanya
Entahlah aku memilih untuk mengalihkannya
Dengan alasan tak masuk di dalam logika

Pergilah sejauh mungkin dari hadapanku
Jika kamu hanya melukai dan menyayat hati
Tinggalkan aku sendiri dalam tatapanmu
Jika kamu hanya datang sebentar lalu pergi

Sebab cinta menghadirkan rindu
Dan rindu itu, akan terus mengganggu
Sebab rindu akan selalu hadir padaku
Yang sedang jatuh cinta kepadamu

Setiap cerita pasti memiliki kenangan
Entah kenangan itu darinya atau dariku
Sebab kenangan selalu menyenangkan
Dan asik ketika kita mulai menceritakan

Ada cinta, dibalik rumitnya kisah kita
Entah kapan ini berakhir
Aku pun tak tahu, aku rasa kita harus berbicara
Untuk membuat ini berakhir

Karena bagiku, cinta yang sebenarnya adalah cinta yang
akan kurasa setiap hari
Kebahagiaan tanpa jeda,
Ketika aku tersenyum dan kamu membalas senyumanku
dengan ketulusan hati

Ada cinta disaat pernikahan kita
Yang ku rangkai hingga kamu sulit untuk melupakan
Jangan lupa berterima kasih kepada-Nya
Karena-Nya kita bisa merasakan semua kebahagiaan

Adikku Sayang

Hai adikku
Its me, your brother

Kalian adalah pelengkap dalam kehidupanku
Posisi kalian selalu ada dibawah ibu dan ayahku
Walau tak banyak waktu ku sempatkan untukmu
Aku akan selalu berbuat yang terbaik untukmu

Ingatlah selalu kata-kataku
Aku bukan bermaksud mencermahimu
Ambillah ilmu dariku jika itu perlu
Ingatlah, buang segala yang tak perlu

Kalian akan selalu aku sayangi
Walau terkadang aku selalu iri
Bantu aku untuk mulai membenahi
Hubungan yang sempat aku ingkari

Mungkin karena selalu berbeda persepsi
Aku selalu saja bertentangan dengan kalian
Tapi itu aku yang dahulu, sekarang aku perbaiki
Berusaha memperbaiki sebaik mungkin demi kalian

Janganlah kalian bermain hati
Jika kalian takut tersakiti
Hiraukanlah untuk saat ini
Yang terpenting cukup kalian jalani

Perintah dari-Nya jangan kalian ingkari
Karena DIA-lah yang menghadirkan kita didunia ini

Bersyukurlah karena DIA membuat kita sehati
Untuk menuju kebahagiaan yang Hakiki

Buat kalian adikku
Kejarlah cita-citamu setinggi langit
Jangan takut untuk melangkah kakimu
Karena aku selalu ada untuk memberi semangat

Menurutku aku tak pantas dijadikan panutan
Jadikanlah ibu dan ayah sebagai patokan
Jangan sampai kalian salah mengidolakan
Karena aku selalu payah dalam kehidupan

Percayalah satu hal
DIA akan mempersatukan kita kelak
Berkumpul demi kebahagiaan yang tiada akhir

Yakinlah DIA tak pernah mengingkari
Berdo'alah selagi mulutmu mampu tuk meminta
Angkatlah kedua tanganmu dan memohonlah

Semoga DIA selalu melindungi dan mengampuni kalian
Dan semoga DIA selalu memberikan rahmat kepada kalian
Aamiin Ya Robbal 'Alamin

Akad

Betapa bahagianya diriku
Saat aku berdua denganmu
Bercanda dengan dirimu
Bersama habiskan waktu

Jika memang ini yang terakhir
Aku tahu itu bukan masalah buatku
Mungkin itulah bagian dari takdir
Jika kamu bukan miliknya pasti milikku

Janji akad yang terucap dari lidahku
Aku harap kamu tak ragu dengan perkataanku
Itulah janji yang aku ucapkan kepadamu
Tapi jangan kamu bebaskan semua kepadaku

Kita melangkah bersama
Agar bisa berjalan seirama
Melangkah menuju jalan-Nya
Berjalan menuju ridho-Nya

Mentari hadir dan senyumanmu mengikuti
Itulah keseharian yang aku lalui bersamamu
Menikmati semua bersamamu hingga senja pergi
Ini adalah pilihan terbaik dari-Nya untuk dirimu

DIA selalu punya rencana dibalik semua
Kita takkan tahu, karena kita hanya bisa berencana
Berdo'alah dan jangan ragu dengan segala keputusan
milik-Nya

Aku Bahagia

Aku berdiri di pelataran depan rumahku
Dan melihat dua sejoli sedang jalan berdua
Entah perasaan apa yang ada di dalam benakku
Ingin sekali rasanya bisa seperti mereka

Aku tahu cinta selalu benar datangnya
Hanya saja aku salah menetapkan waktunya
Aku tahu dia datang jika sudah saatnya
Hanya saja aku tak sabar dalam menantinya

Aku bahagia melihat sejoli itu
Mungkin iri adalah rasa untuk menopang alasan
Aku sadari tak harusnya begitu
Karena tak semua dijalani melalui sebuah hubungan

DIA menciptakan kita berpasang-pasangan
Lantas, apa hak kita meragukan yang sudah ditetapkan
DIA selalu memberikan apa yang kita inginkan
Kita saja yang selalu memaksa atas semua keinginan

DIA menciptakan rasa yang tidak ada ujungnya
Lantas, apa hak kita memaksa rasa yang tak seharusnya
DIA selalu memberikan semua perasaan yang kita minta
Kita saja yang meragukan atas semua pemberian-Nya

Aku bahagia dan sangat bahagia bersama-Nya
Aku tahu tak semua yang kamu inginkan DIA berikan
Karena seluruh Hidupku dan Hidupmu atas Kehendak-Nya
Jadi Yakinkan semua Hatimu kepada-Nya

Aku Harus Tahu Diri

Aku tahu dirimu ada karena-Nya
Aku tahu dirimu ada karena cinta-Nya
Aku tahu DIA yang menghadirkannya
Aku juga tahu DIA yang memutuskannya

Aku harus tahu diri
Bahwa apa saja yang aku punya
Tak bisa aku miliki sendiri
Karena semua adalah milik-Nya

Aku harus tahu diri
Bahwa apa yang aku cinta
Adalah bagian dari rezeki
Yang hadir sesuai ketentuan-Nya

Aku harus tahu diri
Bahwa apa yang DIA perintah
Harus aku penuhi
Karena aku diciptakan untuk beribadah

Dan aku harus tahu diri
Bahwa apa yang aku cinta
Tak selamanya bisa aku miliki
Walau dengan cara memaksa

Tahu diri karena DIA yang pantas
Pantas karena DIA tak mudah untuk dilepas
Dilepas hanya karena keinginan dunia yang melewati batas

Aku Menjauh

Kamu tak tahu, Rasanya hatiku
Saat berhadapan kamu Serasa lama waktunya

Sakit memang mencintai dari jauh
Dan selalu saja aku dibuat jenuh
Aku tak tau bagaimana caranya
Sepertinya aku harus mengakhirinya

Aku menjauh dari dirimu
Karena diriku tak ingin melukaimu
Aku juga salah mencintaimu
Karena belum waktu kamu ada untukku

Biarkanlah semua mengalir semestinya
Biarkanlah hujan menghapus semua
Aku harus merelakan cinta ini
Demi kebaikan dirimu dan diri ini

Selamat jalan kekasih bayanganku
Yang selalu mengganggu dalam mimpiku
Terima kasih sudah hadir dalam kehidupanku
Selalu membuat diri ini tersenyum dengan candamu

Aku tahu, salah mencintaimu saat ini
Mungkin, nanti aku akan mencobanya lagi
Dalam ikrar cinta yang seharusnya
Agar aku mendapatkan ridho dari-Nya

Jangan pernah bosan memanggilku
Karena aku takkan bosan denganmu

Bukan aku berharap lebih padamu
Aku hanya tak ingin membuatmu membenciku

Hujan ini sedikit menghapus rasaku
Derasnya sampai orang menghiraukanku
Berbicara tentang rasaku padamu
Anggap saja itu kenangan dimasa lalu

Aku Muslim dan Aku Bukan Teroris

Perkenalkan aku salah satu muslim
Yang ingin membenarkan statement mereka

Jauh-jauh hari aku mencari tahu apa itu Islam
Dan akhirnya, aku menemukannya

Islam tak pernah mengajarkanku
Tentang Radikalisme
Islam tak pernah mengajarkanku
Untuk menyakiti orang lain
Dan Islam bukan sekedar agama
Melainkan sebuah keyakinan Dan sebuah tujuan hidup

Jujur saja aku benci ketika mereka menilai Agamaku
Jujur saja tak terima ketika mereka menginjak Agamaku
But, my prophet don't teach me, to hurt each other

Mereka berkata bahwa Islam itu agama teroris
Mereka berkata bahwa Islam itu agama yang keras
Kenyataannya, aku tidak diajarkan untuk itu

Syahadat bukan sekedar Persaksianku
Sholat bukan sekedar Tiang Agamaku
Puasa bukan sekedar Benteng Hawa Nafsuku
Zakat bukan sekedar Pembersih Hartaku
Dan haji bukan sekedar Penyempurna Rukun Imanku

Sebanyak apapun mereka berkata tentang Agamaku
Akan aku patahkan dengan statementku

Mungkin saja mereka belum mengetahui
Betapa indahny Agamaku
Dan Mungkin mereka belum mengetahui
Betapa damai Agamaku

Semoga mereka yang berlomba menjatuhkan Agamaku,
Lekas mendapat hidayah dari-Nya

I'm a Moslem
Islam is My Deen
And I'm proud be a Moslem

Aku Yang Tidak Paham

Aku menikmati hembusan angin yang sedikit panas
Aku yang tidak paham, hanya menatap dan sulit melepas
Kata-kataku yang dituliskan hanya berujung serangan balik
Mungkin statementku hanya selalu menimbulkan delik

Tali sepatuku sering sekali menghambatku melangkah
Karena aku sendiri tidak pernah mengikatnya dengan baik
Kehaluan membuat rasa menghadirkan asa diujung arah
Tak harus berbuat itu hanya karena ingin dipandang baik

Aku memburu langkah agar kelak tidak ketinggalan
Terkadang aku lupa bagaimana cara melupakan
Aku memburu perubahan agar lebih baik kedepan
Terkadang aku lupa bagaimana cara mengikhlaskan

Satu tujuan langkah yang berujung kematian
Bukan berarti semua tidak bisa dimanfaatkan
Satu tatapan masa depan setelah kehidupan
Bukan berarti semua tidak memiliki kesempatan

Aku yang tidak paham
Bukan berarti dengan begitu kamu menjatuhkan
Aku yang tidak paham
Bukan berarti dengan begitu aku mudah direndahkan

Real of you, you need yourself, because you is you
Tetaplah menjadi dirimu sendiri karena ketidak pahaman
dirimu tidak akan membuatmu rendah di mata-Nya

Anugerah Terindah

Aku jatuh hati padamu
Padamu anugerah terindahku
DIA membuat semua menjadi indah
Disaat aku memang benar-benar patah

DIA memberi anugerah terindah kepadaku
Karena aku juga cinta kepada-Nya
DIA memberi cinta yang setia padaku
Karena aku juga setia pada-Nya

Jujur saja aku tak pernah bosan
Bosan untuk selalu mencintai-Nya
Terkadang ada saja yang merasa bosan
Mungkin, karena sedikit mencintai-Nya

DIA memberikan tanpa aku meminta
Walau terkadang dalam do'a, aku sedikit memaksa
Memaksa bukan karena berharap diberikan
Tapi tujuan do'a juga bagian dari kebahagiaan

Dirimu begitu sempurna DIA ciptakan
Maaf jika pujiku ini hanya untuk-Nya
Aku takut jika terus memuji dirimu
Dan membuat-Nya cemburu padaku

Kamu adalah Anugerah Terindah
Mungkin aku harus membuka hati dan mataku
Agar kelak anugerah terindah itu terus bersamaku
Berawal dan berakhir bahagia untuk menggapai ridho-Nya

Art Of Ego

Huh, aku lelah mengendalikan egoku sendiri
Entah kenapa semua jadi berantakan seperti ini
Ego yang tak aku kelola menghancurkan semua
Menjadikan kondisi semakin menyesak jiwa

Tak ada manusia yang tak berEgo
Karena dunialah aku, kamu dan mereka memiliki ego
Aku merasakan hilang fokus seketika
Hilang arah karena semakin jauh dari-Nya

Ego adalah sesuatu yang tidak mudah diredam
Karena Art Of Ego akan selalu beragam
Terkadang kita susah me-manage ego kita
Mungkin membara karena nafsu belaka

Kenyamanan yang aku cari seharusnya
Menjadi bosan dan hilang entah kemana
Kita tidak sadar bahwa Ego banyak kerugiannya
Semakin tinggi Ego, semakin tinggi pula mudhorotnya

DIA memberikan hati untuk meredam Ego
DIA memberikan akal untuk berfikir sebelum bertindak
Kalau kita selalu mengutamakan Ego
Bagaimana kita bisa menjadi manusia yang baik

Allah sebaik dzat yang maha sempurna
Dan Art of Ego adalah bagian dari pemberian-Nya
Hadapi dengan sabar selesaikan dengan akal terbuka

Ayah

Hai ayah, lama aku tak bercanda bersamamu
Engkau adalah panutan dalam keluargaku
Yang aku jadikan tiang dalam kehidupanku
Semoga kelak aku bisa terus bersamamu

Diam-diam aku mengagumimu
Tapi maaf aku tak bisa memberitahu
Aku tahu engkau takkan percaya padaku
Walau aku juga tak yakin bisa seperti dirimu

Diri ini selalu saja jatuh kedalam lubang yang sama
Dan engkau tahu, bahwa itu bukan sebuah problema
Diri ini selalu saja menghiraukan perkataanmu
Dengan ikhlas engkau selalu menerimaku

Jika diri ini terus memikirkan materi
Aku akan payah ketika menjadi sepertimu
Jika diri ini terus bergantung pada kondisi
Aku akan selalu gagal membina keluargaku

Selama ini aku selalu acuh padamu
Padahal diam-diam engkau memperhatikanku
Kasih ibu memang tak ter-elakkan
Tapi bantuan darimu takkan terbalaskan

Ibuku mengajarku akan kasih sayang
Dan engkau mengajarkanku untuk selalu tenang
Dalam kondisi apapun aku harus ikhlas
Berbuat semua tanpa menuntut balas

Dirimu adalah imam yang aku idamkan
Berapa lama lagi aku haru belajar agar bisa seperti dirimu
Dirimu adalah pemimpin yang aku idamkan
Berapa lama lagi aku terus menunda untuk patuh padamu

Pelajaran yang tak ku dapatkan disekolah
Selalu ku dapatkan ketika aku berbagi cerita denganmu
Aku akan terus belajar dan terus menelaah
Agar bisa menjadi imam dan pemimpin sepertimu

Hai ayah,
Lewat tulisan ini aku sampaikan
Aku hanyalah anakmu yang butuh dirimu

Hai Ibu,
Jangan engkau iri dengan yang aku katakan
Karena engkau adalah nama pertama di dalam do'aku

Semoga kelak kita dipersatukan
Disyurga-Nya yang kita idam-idamkan

Ya Rabb lindungilah mereka berdua
Ampunilah segala dosa mereka berdua
Lapangkanlah segala urusannya
Dan berikan tempat terbaik-Mu Aamiin

Dear abi, this is from your son

Bagaimana Jika?

Aku manusia biasa yang tak sempurna
Bagaimana jika, aku kelak bersamamu
Apakah dirimu bisa menerima aku apa adanya
Menerima semua kekurangan dan kelebihanku

Dengan kekurangan kita saling memperbaiki
Dengan kelebihan kita saling melengkapi
Bagaimana jika, aku dan dirimu berbeda persepsi?
Apakah kamu akan pergi atau mencoba menyatukan
persepsi?

Aku yang berbeda pemikiran denganmu
Dan dirimu punya kelebihan untuk mengubah itu
Bagaimana jika, aku masih mengabaikamu?
Apakah kamu akan hilang atau mencoba memahami
diriku?

Aku yang keras kepala kepadamu
Dan dirimu punya kelembutan untuk meluluhkanku
Bagaimana jika, aku tetap bersikeras atas pilihanku?
Apakah kamu akan menyerah atau mencoba meyakinkan
diriku?

Aku dan dirimu sudah pasti berbeda
Karena Rahim yang mengeluarkan kita tak sama
Aku harap kita bisa menyatukan tujuan
Agar apa yang kita harapkan sukses dimasa depan

BahagiaMu, Bahagiaku juga

BahagiaMu adalah bahagiaku juga
Jangan pesimis dan teruskan melangkah
Tak apa jika kita tak bisa bersama
Yakinlah, pilihan-Nya tak pernah salah

Aku Bahagia ketika melihatmu
Tenang saja takkan aku jadikan beban dalam kehidupanku
Aku akan dewasa dengan semua itu
Karena mampu melewati beratnya ujian kesabaranku

Penantian yang belum berarti
Dan selalu saja penuh misteri
Membuatku semakin optimis
Bukan malah jatuh dan pesimis

Mungkin itu yang menjadi pilihan terbaik
Jadi terimalah dan tabahkan diri kepada-Nya
Yakinlah dimata-Nya kamu akan selalu menarik
Karena DIA telah mempersiapkan semuanya

Ingin sekali aku menikmati kopi bersamamu
Tapi sayangnya masih butuh waktu yang cukup lama
Aku dan dirimu juga harus mempersiapkan diri

Demi penantian yang sangat lama
Dan hanya DIA yang tahu semua
Entah dirimu bersamaku atau bersamanya
Aku akan tetap bahagia ketika kamu bahagia

Baiknya Ku Simpan

Masih seperti hari biasa
Aku saja menikmati suasana
Panas yang selalu membakar kulit
Membuat keadaan menjadi sedikit sulit

Hitam putihnya kisahku
Selalu membuatku berfikir
Ingin sesekali aku berbagi denganmu
Tapi aku ketakutan keadaan semakin getir

Aku bingung bagaimana cara memulainya
Sedang dirimu selalu saja dibuat terkesima
Oleh mereka yang selalu melempar janji
Tapi entah, apakah mereka bisa menepati?

Memang tak pantas jika diri ini memaksa untuk mencinta
Sedang dirimu selalu saja menolak untuk berbagi cerita
Memang sedihmu selalu kamu tutupi dibalik tawamu
Tapi, apakah aku tak pantas mendengar semua ceritamu?

Aku memang selalu lemah dengan perasaan
Dan selalu saja jatuh ketika membawa perasaan
Entahlah, itu hanyalah fana bagiku
Yang hanya bisa melihat keindahanmu

Paras indahmu selalu membuatku ingin bercerita
Walau sebenarnya kamu tak tahu yang aku rasakan
Tapi tak penting jika kamu memaksa untuk bertanya
Apa yang sebenarnya sedang aku rasakan

Baiknya aku simpan dalam-dalam
Dan semoga tidak menjadi kenangan yang kelam
Memendam rasa memang tak asik
Tapi aku tak mau memaksa dan membuat pelik

Cukup aku nikmati keindahanmu dari jauh
Karena aku tahu hatimu sangatlah rapuh
Rapuh dengan godaan untuk selalu bersama
Rapuh dengan godaan untuk dicinta seutuhnya

Kelak kamu bahagia dengan yang lebih baik dariku
Dan aku harap DIA memberi yang terbaik untukmu
Bukan hanya sesaat
Dan berakhir ketika tamat

Belajarlah dari Perkataanmu

Sudah banyak contoh yang DIA hadirkan dihadapanmu
Tapi, kamu masih saja bertahan dengan kekuatan akalmu
Kamu takkan pernah mengerti, jika tak pernah merasakan
Maka dirimu harus pandai mengambil semua pelajaran

Aku bingung denganmu yang selalu merendahkan
Apakah kamu tak pernah berfikir sebelum berkata?
Apa dengan merendahkan, derajatmu semakin ditinggikan?
Atau, berbicara seenaknya membuatmu lebih berkuasa?

Baru saja aku katakan janganlah kamu melukainya
Tapi kamu masih saja dengan mudah melakukan itu
Maaf saja, menurutku memang mudah untuk di katakan
Tapi fikirkanlah, apakah dia mudah memaafkanmu?

Sudahlah, aku sudah pusing melihat dirimu
Yang tak pernah mau belajar dari semua kondisi
Aku pernah berkata, perkataan itu tak apa buatku
Tapi apakah dia mau memaafkan perkataan ini

Bukan bermaksud membela pihak yang terluka
Hanya saja dirimu sudah terlanjur menyakiti
Apa susahny berbuat baik dengan dirinya?
Ketika kamu menghargai, dia pasti lebih menghargai

Sudah aku bangun dengan baik
Dengan mudahnya kamu meruntuhkan
Semua terserah dirimu yang membuat pelik
Aku sudah tak ingin lagi menyalahkan

Apa sebenarnya yang kamu inginkan?
Jika kebahagiaan yang kamu inginkan
Bagaimana bisa?, kalau dirimu selalu mempermainkan
Mungkin, dirimu sendiri yang akan menyadarkan

Sudah lelah aku menampar dirimu
Dengan perkataan yang menurutku itu bisa
Ternyata kamu masih tetap sama seperti dulu
Terserahlah, itu pilihanmu dan aku tak akan memaksa

“Jadilah orang yang pandai merasa
Bukan merasa pandai
Karena dengan pandai merasa kamu akan saling mengerti”
(Ustadz Abdul Somad Lc. MA)

Bersabar Di dalam Do'a

Ada satu hal yang tak bisa dihindarkan
Yakni ketentuan dari-Nya
Walau kamu memaksa demi kebahagiaan
Itu semua tergantung pada-Nya

Bersabar di dalam do'a
Berusaha dengan kegigihan
Bersabar di dalam usaha
Demi sebuah kebahagiaan

Kamus kataku tak banyak
Maaf jika sajak ini sedikit membosankan
Biarkan aku berfikir sejenak
Untuk kembali menambah kata yang dituliskan

Kisah cintaku sungguh menakjubkan
Hakikat bahagia memang benar aku rasakan
Sebelumnya memang tak aku dapatkan
Karena aku sangat lemah dengan perasaan

Bersabar di dalam do'a
Itu yang dikatakan oleh-Nya
DIA berkata teruslah berusaha
Dan dampingi selalu dengan Do'a

Jika apa yang aku nanti, tak ku dapatkan
Mungkin jalan lain yang DIA berikan
Aku takkan kecewa karena, DIA sebaik-baiknya tempat
pengharapan

Bersamamu

Kamu adalah penggalan di dalam do'aku
Bersamamu adalah salah satu keinginanaku
Bukan karena kamu indah, aku terus memujimu
Tapi karena DIA begitu sempurna menciptakanmu

Sunset didermaga itu telah bergulir
Memaksa lari dan membuat kakiku terkilir
Bukan karena aku takut akan kehilanganmu
Tapi karena aku takut semakin jauh dari-Nya

Perasaan yang menggebu-gebu
Membuat diri semakin dirundung pilu
Menggebu-gebu karena tak bisa dikondisikan
Dan pilu karena perasaan yang selalu dikecewakan

Sebab cinta adalah suci
Aku ingin ini bisa menjadi janji
Janji antara kamu dan aku
Dan tentunya janji dengan Penciptaku

Hubungan baik, harus di bangun dengan cara baik
Dan aku tahu rencana-Nya adalah yang terbaik
Bersamamu dalam menikmati sisa umurku
Menghabiskan waktu dalam setiap kehidupanku

Jika kelak aku tak bisa bersamamu
Aku percaya Pilihan-Nya adalah pilihan yang terbaik untuk
diriku dan dirimu

Dia adalah sosok yang kuat
Dia adalah seorang yang ramah
Senyumnya mengalihkan dunia
Kasih dan sayangNya adalah sebuah
anugerah

Jangan Kau lukai Dia, sebab Dia adalah
titipan dari-Nya untuk kau jaga
menggunakan cara-Nya

Dia adalah seorang Wanita

Bersyukurlah

Segala cara telah ku coba
Agar aku bisa sekedar berjalan tanpa dirinya
Namun semua, telah berbeda
Sulit sekali menghapus kenangan bersamanya

DIA mengingatkan ku untuk selalu bersyukur
Agar diri ini tidak terjatuh dan tersungkur
Memang kebanyakan dari mereka berkata
Move on itu bukan hal yang mudah sepertinya

Allah Mention in the Qur'an
"La Tahzan Innallaha Ma Ana"
Janganlah kamu berlarut dalam kesedihan
Sekalipun kita tersungkur, DIA akan selalu ada

Aku, kamu, dan mereka
Kita semua sama dimata-Nya
Jangan bangga dengan segalanya
Karena sifatnya hanya sementara

Bersyukurlah DIA memberikan aku dan kamu nikmat
Bersyukurlah DIA memberikan aku dan kamu waktu
Janganlah buat semua itu cepat berlalu seperti kilat
Hanya menikmati sesaat lalu lupa di mana posisimu

Aku, kamu dan mereka
Kita semua adalah Hamba
Bersyukurlah, jika ingin kamu benar-benar inginkan
kebahagian akhirat dan dunia

Biarkan Saja

Aku memulai tulisan dengan secerca harapan
Dan semoga harapanku bisa terwujud
Mereka selalu menilai aku seperti bawahan
Tak jadi masalah, karena mereka bebas menentukan

Lucu juga melihat kelakuan mereka
Yang selalu saja dibutakan oleh cinta
Cinta yang menurutku itu terpaksa
Karena mereka membutuhkan tawa

Tawa tak harus dengan bermain cinta
Tapi dengan tawa kita bisa dapatkan cinta
Metodeku selalu saja dianggap sepele
Karena mereka lebih senang bertele-tele

Dari caranya berbicara
Sudah bisa ku buat kesimpulan
Bahwa kamu seperti mereka
Yang sangat membutuhkan kehangatan

Aku tau hanya manis saja
Semoga tidak lekas hilang
Manis yang terlalu memaksa
Demi kenangan yang akan datang

Cinta akan selalu penuh kepalsuan
Sebelum adanya ikatan dalam pernikahan
Diajak nikah nolak karena belum bisa menerima
Diajak pacaran tanpa koma langsung saja diterima
-I don't understand-

Bully

Stop dan akhiri, jangan lagi diteruskan
Karena itu semua bukanlah sebuah pujian
Stop dan berbaiklah, jangan lagi dilanjutkan
Karena ini semua bukan sebuah permainan

Bully?,
Kamu pasti tahu apa maksudnya
Sebenarnya tak masalah buatku,
Tapi bagaimana dengan orang lain?

Apa mereka menerima perkataanmu?
Apa mereka tahu, bahwa candaan adalah maksudmu?

Berkata baiklah, jika tak bisa maka diamlah
Aku hanya menegur, jangan sampai kamu menyakitinya

Coba kita pikirkan sejenak, betapa bahayanya perkataan
Setiap kita marah selalu saja kita menyakiti mereka
Bahkan kita juga menyakiti mereka yang tak berakal

Belajarlah menjadi orang yang berpikiran dewasa
Diamlah jika menurutmu ucapan itu bisa merusak suasana

Persekusi yang menjadi masalah terbesar buat kita semua
Jagalah lisanmu, jika kamu ingin menjaga perasaannya
Ketika kamu berkata tanpa menggunakan logika
Tanpa menggunakan spasi, tanpa menggunakan hati, dan
tanpa melihat diri sendiri
Itu hanya akan melukai satu dan lainnya

Perkataanmu adalah cerminan dirimu
Tak perlu aku berbicara lebih banyak lagi
Karena kamu pun mengetahui semua itu
Tak perlu aku jelaskan semuanya kembali

Bukan ingin membandingkan diriku dan dirimu
Sebab diriku belum tentu sebaik dirimu
Tetapi jika aku melihat begitu cara sosialmu
Tutur dan caramu, tak patut untuk ditiru

Ketika kita berusaha mengingatkan bahwa itu SALAH
Seolah-olah nasehat itu selalu dianggap SAMPAH
Mungkin saja, dia belum mengenal-Nya
Atau dia belum mendapat hidayah dari-Nya

Aku di sini hanya sekedar untuk mengingatkan
Dan tidak lebih,

Jika kamu membenciku karena perkataanku
Sampaikanlah kepadaku
Karena akan menjadi penyakit jika kamu hanya
memendamnya

Aku harap kamu memaafkan aku

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”

(19:15)

Cara Mencintaimu

“Aku mencintaimu”

Jika kamu kelak bertanya

“Karena apa kamu mencintaku?”

Aku mencintaimu tanpa karena

Diam, adalah caraku mencintaimu

Jika aku sampaikan kepadamu

Kamu takkan puas mendengar semua alasanku

Bahkan kamu akan selalu mempertanyakan soal itu

Aku akan berbicara banyak setelah akad terjadi

Bukannya memberi harapan palsu kepadamu

Aku hanya tak ingin dengan perkataan, aku menyakiti

Karena aku tahu, lembut sekali perlakuanmu padaku

Kecewa adalah hal biasa dalam percintaan

Jika tak ingin kecewa janganlah membina hubungan

Itu terjadi dalam hubungan yang halal

Tapi tak menutup kemungkinan yang belum halal

Berbicara tentang cara mencintaimu

Sudah aku katakan “Diam” adalah caraku

Mungkin lewat do’a aku sampaikan rinduku

Lewat tulisan-tulisan, aku ungkapkan perasaanku

Mencintaimu adalah indah

Sebab cinta akan selalu indah

Dan cinta dari-Nya adalah yang paling indah

Dan berharap kepada-Nya takkan membuat patah

Cerita ku Untukmu

Terbayang sebuah hal menyenangkan
Yang membuat aku terlupa dengan keadaan
Sajak yang ku buat tak cukup meyakinkan
Karena selalu putus di tengah dan akhir tulisan

Ada cerita dariku untukmu
Yang menurutku cukup menarik
Cerita tentang kehidupan masa depanku
Yang pasti, bukan sebuah kisah klasik

Cerita yang ku buat selalu saja sunyi
Karena selalu tak sesuai dengan hati
Masih ada saja yang menggantal semua ini
Menjadikan cerita agak hambar seperti ini

Cerita ku untukmu
Kira-kira seperti apa itu
Yang pastinya itu akan menyenangkan
Asal kamu pahami dengan perasaan

Jangan dibawa hati, karena ini hanyalah cerita
Jika terbawa hati, cukup nikmati saja semua
Karena semua ini adalah pemberian dari-Nya
Bersyukurlah karena DIA selalu memberikan kasih-Nya

Cerita ku untukmu akan selalu menyenangkan
Jika dirimu mencoba menikmati dalam mendengarkan
Kamu akan mengerti apa isi cerita dariku untukmu
Jika kamu tak mengerti, akan aku ceritakan lagi kepadamu

Cinta itu Sederhana

Banyak orang yang berkata cinta itu menyakitkan
Memang benar, menyakitkan jika selalu dipermainkan
Aku bingung dengan mereka yang berkata begitu
Apa mereka tak paham dengan makna cinta itu?

Cinta itu sederhana
Karena memberi tanpa meminta
Mengapa bisa sederhana?
Karena cinta bukan sekedar rasa

Kata mereka cinta itu buta
Memang benar, siapa yang bilang cinta punya mata?
Jika cinta memiliki mata
Alasan terbesar mereka untuk mencinta adalah dunia

Ketika logika memaksakan rasa
Nafsu akan selalu menjadi hal yang utama
Justru rasa yang terpaksa akan merusak segalanya
Dan akan membuat nada cinta menjadi tidak seirama

Aku percaya Cintaku tak akan abadi
Sebab jasad ku takkan ku bawa setelah mati
Cintaku abadi hanya untuk-Nya
Karena DIA adalah alasan aku mencintaimu juga

Cinta itu sederhana
Ketika kita mengerti maknanya
Mengapa bisa sederhana?
Ketika kita dapatkan maka terimalah, jika tidak kita
dapatkan harus bisa kita mengikhlaskan

Cinta Yang Palsu

Sebab cinta adalah suci
Jangan sesekali dikhianati
Cinta sebenarnya hanyalah cinta dari-Nya
Buanglah rasa penasaran untuk mencobanya

Sebab cinta yang palsu
Adalah cinta yang menggunakan nafsu
Berbicara tentang pandangan pertama
Aku percaya dengan pernyataannya

Syaitan menghias semuanya menjadi indah
Sampai kita sendiri mudah kehilangan arah
Mungkin sebagian dari mereka meng-IYA-kan
Karena mereka sudah merasakan kekecewaan

Sebab cinta yang palsu selalu hadir
Disaat mereka terlena dengan perkataan
Selalu membuatnya semakin berfikir
Tanpa sadar kita masuk dalam permainan

Aku tahu cinta yang palsu seperti apa
Kamu takkan percaya jika aku katakan
Adalah cinta yang selalu bertanya kenapa?
Kenapa bisa?, padahal sudah aku katakan

Hubungan yang belum dihalalkan sudah sangat jelas
hanyalah palsu
Yang pastinya, itu hanya akan saling memuaskan nafsu
Maka jauhilah cinta yang palsu
Jika kamu ingin cintanya maka cintailah DIA

Dekat Dihati

Ada yang berkata “Mustahil bersatu”
Aku dan kamu kelak disatukan oleh waktu
Waktu itu yang hanya DIA yang tahu
Dan orang itu aku berharap adalah kamu

Mereka berkata “Jarak masalahmu”
Aku dan kamu tidak mempermasalahkan itu
Jarak yang sangat jauh bukan problema
Selama Do’a selalu tersampaikan pada-Nya

Dekat dihati
Karena kita saling mencintai
Dan tujuannya
Yang pasti menuju jalan-Nya

DIA tak pernah memberitahu
Dengan siapa dan di mana akan bertemu
Semua itu adalah bagian dari Sebuah Rahasia
Tak perlu kita tahu, cukup kita dekati siapa penciptanya

Bertemu lewat Do’a
Dan bahagia berkat Do’a
Aku ingin dekat dihati
Tolong dekatkan kami

Jika kelak aku tak bisa bersama
Aku tahu, DIA lebih tahu dari semua
Semoga aku, kamu dan DIA selalu dekat dihati

DIA dan Dia

DIA adalah pengatur hidupku
Dan hanya DIA Penciptaku yang paling sempurna
Mungkin Dia hadir dalam hidupku
Tapi tanpa-Nya, aku takkan bisa merasa bahagia

Dia menjadikan rasa ini menjadi indah
Tanpa-Nya aku bukanlah siapa-siapa
Walau hanya diberi sedikit, cukup syukurilah
Agar DIA terus memberikan kasih-Nya

Dia dan dia, selalu tentang dia
Semua tulisanku bisa saja tentangnya
Tapi aku juga tak ingin melupakan-Nya
Karena-Nya aku selalu dicinta olehnya

Menjadi pelengkap dalam sebuah kehidupan
Melengkapi keimanan demi kesempurnaan
Tanpa adanya rasa yang penuh kekecewaan
Aku tahu itu adalah bagian dari kebahagiaan

Bersamanya mungkin salah satu keinginanku
Tapi semua terserah pada-Nya yang memberi
Jika Dia kelak tak bersamaku
Aku harus ikhlas menerima ini

Semoga DIA selalu menjaganya
Semoga DIA selalu memberi kemudahan padanya
Dan semoga DIA memberikan yang terbaik untukku dan
untuknya

DIA Lebih Mencintaimu

Menelusuri kisah di masa lalu
Akhirnya aku menemukan dirimu
Aku berusaha untuk mendekatimu
Sayangnya DIA lebih mencintaimu

DIA mengingatkanku dengan pesan
Melalui ayat yang sudah tersirat
Aku harus mengambil semua pelajaran
Agar kedepan aku bisa selalu dekat

DIA lebih mencintaimu
Dan dicintai DIA adalah indah
Jika diri mu juga begitu
Semoga kita selalu terarah

Dicintai oleh-Nya, Aku, merasa sempurna
Sempurna karena selalu dicukupkan
Dicukupkan dengan apa yang diberikan
Dan itu adalah bukti nyata DIA sayang pada kita

DIA Lebih Mencintaimu
Lebih dari cintaku kepadamu
Jika kamu ingin dicinta olehku
Maka cintailah yang menciptakan aku

Maaf dirimu bukan hal pertama
Bukan berarti aku menjadikanmu yang kedua
Hanya DIA alasan diriku ada
Cukup dengan mencintai-Nya kita akan sempurna

Dia Yang Selalu Terluka

Mungkin di mata kalian dia selalu lemah
Mungkin di mata kalian dia mudah patah
Tapi, pernahkah menyempatkan waktu mendengarkan
Bagaimana perjuangan seorang ibu ketika melahirkan?

Aku sedang tak ingin membahas tentang ibu
Karena terlalu luas jika aku menjelaskan hal itu
Yang aku ingin bahas adalah wanita yang selalu kalian lukai
Tanpa menggunakan perasaan, kalian mampu menyakiti

Aku duduk di pelataran kampus bagian administrasi
Mendengar omelan, dia yang benci dengan seorang lelaki
Dia berkata “lelaki itu gak punya hati”
Dan dia merasa selalu tersakiti

Aku tersenyum ketika mendengarkan statement ini
Bagaimanapun, itu adalah senjata yang ampuh
Agar dia sedikit bisa sedikit menenangkan diri
Walau sebenarnya memang sangat rapuh

Mengapa wanita selalu disakiti?
Apa karena, mereka mudah disakiti?
Apa karena, mereka mudah dikendalikan?
Ataukah, apa karena terlalu bawa perasaan?

Jika kau menilai mereka itu lemah
Sepertinya pernyataanmu itu salah
Jika dia memang lemah,
Bagaimana bisa dia betah?

Selalu saja lelaki mempermainkan perasaannya
Tak pernah berfikir bagaimana jika dikecewakan
Selalu saja lelaki menganggap mereka mainannya
Yang bisa menjadi tempat hiburan dikala bosan

Bukan hal yang mudah jika aku sendiri yang bersuara
Karena wanita, tak mau belajar dari pengalaman
Akan selalu disakiti oleh lelaki dan dibuat kecewa
Tapi jika pilihan adalah alasan, tak bisa aku paksakan

Hai wanitaku,
Jangan lagi mau dipermainkan
Kalian harus kuat menghadapi kesendirian

Percayalah ini takkan berlangsung lama
Jika kalian terus istiqomah dan bersama-Nya
Aku tahu, kalian yang paling setia dalam cerita ini
Tapi, aku tak ingin melihat kalian terluka lagi

Tapi jika kalian masih bertahan dengan sebuah kepalsuan
Terserah itu pilihanmu, semoga DIA sesegera menyadarkan

“Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (surga)”

(24:26)

Diriku adalah Diriku

Kelemahanku adalah kelebihanku
Jika kamu tak menerima, itu bukan masalah buatku
Intinya itulah yang menjadi kelemahanku
Jadi jangan kamu remehkan dan jatuhkan diriku

Mungkin mereka berkata terlalu rentan
Memang benar, rentan dengan perasaan
Mencoba menjauh dan tak kembali menyentuh
Sayangnya aku tak bisa dan sering kali terjatuh

Tulisan yang aku buat acap kali tak sama
Tulisan yang aku buat seringkali tentangnya
Memang salah karena pandangan yang berbeda
Memang salah jika semua isi hanya tentang dirinya

Tak peka dengan segala keadaan
Membuatku menjadi rentan dengan perasaan
Tekad harus kuat dan penuh yakin
Berbenah selalu untuk yang ku ingin
Bersamanya mungkin keinginanku
Tapi dengan-Nya lah jalan yang menjadi takdirku

Tak apa jika apa yang ku ingin tak bisa ku dapatkan
Ingatlah DIA memberikan yang terbaik dari sebuah pilihan
Apa yang di tuliskan oleh-Nya adalah keputusan
Yang harus aku jalani dan harus aku lakukan

Hargai diriku, sebagaimana kamu menghargai dirimu
Karena dengan menghargai kamu bisa lebih mengerti

Dirimu Begitu Indah

Bagai bunga yang akan mekar
Semerbak harumnya menyebar

Pada dasarnya perempuan itu memang cantik
Hanya saja mereka sering merasa kurang menarik
Ketakutan yang selalu mereka ciptakan sendiri
Membuat mereka selalu berlebihan dengan diri

Jika kamu memang merasa cantik
Jagalah dirimu layaknya barang antik
Jangan sesekali diobral dengan potongan harga
Aku yakin banyak yang mengantri untuk berbelanja

Karena kehormatan dari parasmu tidak ada harganya
Janganlah kamu tawarkan kepada lelaki bermuka dua
Tak banyak novel yang aku baca memiliki pembelajaran
Tapi dari beberapa garis besar, aku bisa menyimpulkan

Disisi lain banyak dari kaumku yang memuji parasmu
Janganlah kamu bangga, karena itu hanyalah pujianku
Disisi lain juga banyak dari kaummu yang mencaciku
Janganlah kamu bangga, karena aku sama sepertimu

Kamu cantik, iya benar kamu begitu sempurna
Cantik itu relatif, jangan dulu kamu merasa paling berharga
Sebab kesempurnaan itu hanyalah milik-Nya

Jika diri ini terlalu menuhankan parasmu
Tegurlah aku karena bisa jadi, saat itu syaitan menguasaiku

Jika diri ini terlalu memuji kecantikanmu
Tegurlah aku karena bisa jadi, saat itu aku tak berdaya
melihatmu

Dirimu Begitu Indah
Memang hanya DIA yang maha kuasa
Semua ciptaan-Nya akan selalu indah dipandang mata
Karena DIA pemilik semuanya
Jadi, dekati DIA dahulu sebelum kamu jatuh hati kepada
dunia yang tak berujung dan membuatmu mudah
kehilangan arah

Dirimu Tak Bisa Memaksa

Runyam kisah masa lalu ku
Begitu juga dengan dirimu
Aku menerima itu
Begitu juga dirimu

Kamu membuat cerita berliku
Aku menikmati dengan jalan halu
Imajinasi meninggi seolah melayang
Hingga jatuh dan membuatku terkekang

Dirimu tak bisa memaksa
Untuk melepas dengan ikhlas
Dirimu tak bisa memaksa
Untuk menjadikanmu sebagai prioritas

Sudah aku katakan kepadamu
DIA, keluarga, dan sahabat adalah prioritasku
Sudah aku katakan kepadamu
Jangan samakan aku hanya karena masa lalumu

Dirimu tak bisa memaksaku
Untuk menjadi seperti yang dirimu mau
Dirimu tak bisa memaksaku
Untuk mengubah kehendakku atas semua keinginanmu
Dan dirimu tak bisa memaksa
Karena sejatinya hanya DIA-lah yang maha membolak-
balikkan hati manusia
Hempaskanlah semua pikiran dibenakmu seperti angin
yang berhembus ditanah lapang

Do, and Hargai Prosesnya

Belajar dari kesalahan, bukanlah hal yang mudah
Karena sering kali, hati pasti akan berbenturan
Pilihan hidup, selalu saja membuat mudah resah
Karena sering kali, bertentangan dengan perasaan

Mungkin kamu terlalu lemah dengan keadaan
Sehingga, kamu sulit sekali menerima kenyataan
Mungkin terlalu rapuh dengan masa lalu yang kelam
Sehingga, dirimu terjatuh kedalam lubang yang dalam

Terlalu jauh langkahmu dalam mengambil keputusan
Karena, selalu tak sesuai dengan kenyataan
Tak pernah terfikirkan tentang kisah di masa lalu
Karena bisa jadi, sumber masalah adalah itu

Berharap kepada-Nya adalah jalan terakhirmu
Mungkin saja kamu salah dalam menetapkan pilihanmu
Semoga DIA mengampuni segala kesalahanmu
Dan semoga, DIA memberikan jalan yang terbaik kepadamu

Terkadang hidup yang kamu ingin nikmati
Tak sesuai dengan apa yang kamu harapkan
Terkadang kemauan yang tak sesuai
Membuat pola kehidupan berantakan

Tapi apa karena itu, dirimu berhenti sampai di sini?
Tidak, kamu tak pantas untuk putus asa saat ini
Tetap pandang tujuanmu dan jadikan itu pegangan
Jangan patah semangat apalagi sampai kelelahan

Jika kamu kelelahan, beristirahat sejenak
Dan kemudian, lanjutkan kembali langkahmu
Jangan sampai karena ini, hatimu menjadi retak
Dan akhirnya kamu pun kehilangan pecahan dirimu

Belajar itu perlu, asal kamu menggunakannya dengan baik
Mengekspresikan itu harus, asal kamu tahu batasannya
Jangan sampai, karena ilmu kita melupakan-Nya
Dan karena asik berekspresi kita semakin jauh dari-Nya

Do and Enjoy The Process
Karena kamu akan lebih paham ketika hasil yang tak sesuai
Selalu memiliki maksud dan tujuan dibalikinya

Do'aku Untukmu

Berjalan ditengah malam yang sunyi
Aku berharap ada yang bisa menemani
Tapi setelah jauh ku langkahkan kaki
Aku baru sadar dengan kepergianmu

Teringat akan kata-katamu
Yang berusaha mengingatkanku
Salahku, aku selalu menghiraukanmu
Dengan harapanmu akan bisa membawaku

Membawaku kembali kepada jalan-Nya
Yang membuatku lebih baik kedepannya
Tapi diriku selalu saja tak mau merasakan
Dengan teguran yang selalu kamu berikan

Do'aku untukmu
Semoga DIA memudahkanmu
Dengan keistiqomahanmu
Semoga mulus semua jalanmu

Lilin yang kamu berikan dulu
Memberi sedikit cahaya dijalanmu
Semoga aku bisa kembali kepada-Nya
Dan terus patuh dengan perintah-Nya

Terima kasih dirimu, takkan aku lupakan semua
perkataanmu
Do'a terbaik untukmu, karena sudah memberikan semua
kebaikanmu
Hanya DIA yang mampu membalas semuanya

"Hati" dan **"Perasaan"** adalah satu

"Hati" adalah pemberian dari-Nya
karena DIA juga cinta kepada kita
Dan **"Perasaan"** adalah bonus dari-Nya
ketika kita benar-benar memelihara
hati untuk-Nya

Jadi, janganlah sesekali kita
mempermainkan-Nya apalagi sampai
membuatnya tersayat karena luka

Dua Insan Yang Merepotkan

Sudah aku katakan, hubungan itu tak boleh
Tapi, dari mereka masih saja mau mengikuti
Sudah aku katakan, jangan lagi kau menoleh
Tapi, dari mereka sudah saling memberi hati

Sebab Dua Insan ini adalah hal yang saling tarik- menarik
Layaknya magnet dan besi, tak mudah untuk dipisahkan
Aku berkata, jangan kalian bangun hubungan yang pelik
Karena itu semua, hanya akan melukai dan mengecewakan

Tapi entahlah, itulah keputusan mereka
Yang ingin melakukan demi sebuah kekecewaan
Terserah mereka, semua akan ada konsekuensinya
Setidaknya diri ini tak berhenti mengingatkan

Bagaimana bisa terjadi?, kalau tak ada sebab
Sedangkan mereka menjadikan diri sebagai penyebab
Yang satu menggoda
Akhirnya yang lain tergoda

Kecewa dan sakit hati akan selalu ada
Apalagi dalam sebuah hubungan yang belum resmi
Kalau bukan dia yang membuat, sudah pasti dia
Aku tak menyalahkan, tapi mereka selalu tak mengerti

Memang bukan urusanku untuk ikut campur
Tapi mau sampai kapan mereka seperti itu
Sampai semua batu didunia menjadi kapur
Takkan pernah selesai masalah jika terus begitu

Aku selalu menjadikan kata-kata sebagai senjata
Bukan untuk menyerang, tapi untuk mengingatkan
Hanya saja mereka tak pernah mau menata
Demi kehidupan yang endingnya adalah kebahagiaan

Aku tak melarang, tapi mereka memang sulit diatur
Bagaimana lagi? Itulah namanya hubungan prematur
Yang memutuskan akan salah dengan jalan meninggalkan
Yang diputuskan menerima dengan jalan ikhlas dan butuh
waktu untuk merelakan

Terjebak diantara 2 kutub yang terpisahkan
Menyulitkan seseorang untuk saling melupakan
Bingung, harus bagaimana lagi cara menyelesaikan
Mungkin hanya kekecewaan yang bisa menjelaskan

Dua Insan Yang Merepotkan
Jika mereka saling mengikrarkan
Maka beranikan diri untuk meng-Akad-kan
Bukan lewat omongan singkat atau sebuah bualan

Hubungan itu hanyalah sebuah kepalsuan
Jangan ada lagi luka, dibalik kekecewaan
Cintailah karena itu penyempurna keimanan
Bukan dibina hanya karena cinta-cintaan

INGATLAH!!!

Itu bukanlah sebuah permainan, yang harus dinikmati
Yang Pria Hargailah dan jaga wanita
Yang Wanita jaga diri kalian dari diskon murahnya cinta

Dunia Tak Dipuji

Apa yang kamu punya di dunia ini
Belum tentu bisa membantumu suatu hari nanti
Apa yang kamu banggakan di dunia ini
Belum tentu bisa menyelamatkanmu di akhirat nanti

Apa yang kamu cari dari dunia ini
Belum tentu bisa memuaskanmu nanti
Apa yang kamu tangisi di dunia ini
Belum tentu bisa menangisimu saat mati

DIA tak pernah memuji dunia ini
Utusan-Nya pun tak pernah memuji
Ketika kamu bangga dengan duniamu
Ingatlah satu hal, yakni kematianmu

Kita boleh berencana buat dunia kita kedepannya
Tapi, kita pasrahkan juga rencana itu kepada-Nya
Jangan terlalu percaya diri dengan rencana
Yang belum kita tahu bagaimana nantinya

Percuma dunia kita miliki
Kalau iman gak punya sama sekali
Percuma hidup bahagia di dunia
Kalau akhirat kita sengsara

Think again
If you do something
Dan kemudian kamu menilai itu mudah
Ingatlah tidak ada yang mudah di dunia ini

Awal senang belum berarti ending bahagia
Awal susah belum tentu endingnya akan bahagia
Di mana kamu mendapat tantangan, majulah tanpa ragu
Karena disitu kamu diuji, seberapa sabar dirimu

Jangan berpikiran, kamu akan terus merasa bahagia
Jangan berpikiran, kamu akan terus hidup selamanya
Semua ini hanyalah milik-Nya

Istigfarlah bila kamu sadar hal itu salah
Bersyukurlah bila apa yang kurang itu atas kehendak-Nya
Terimalah dengan apa yang kamu punya saat ini
Karena DIA tak pernah meminta izin jika ingin
mengambilnya kembali

Ketika kamu mencari akhirat,
Maka perihailah dunia yang akan kamu dapatkan
Bukan untuk menghalangimu beribadah
Tetapi, itulah pilihan yang harus kamu ambil DUNIA
ataukah AKHIRAT

“Ingatlah, Dunia Ini Akan Berguna Untuk Orang-Orang Yang
Bertikir”

(Ustadz Adi Hidayat Lc. MA)

Hadirmu

Melihat tawamu
Mendengar ceritamu
Terlihat jelas dimatamu
Warna warni indahmu

Kamu, selalu ada dihatiku
Setelah DIA dan orang tuaku
Walaupun tak bisa berjumpa denganmu
Tapi selalu aku rasakan kehadiranmu

Maaf jika namamu selalu ku sebutkan
Aku sebutkan namamu saat bersama-Nya
Aku yakin rasa ini takkan dikecewakan
Karena ini adalah bagian ujian dari-Nya

Begitu lembut caramu meluluhkanku
Begitu hangat caramu mencintaiku
Terima kasih atas warna warni darimu
Yang kamu beri begitu tulus kepadaku

Siapa yang tahu takdir tuhan
Yang telah menghadirkan dirimu
Kisah cintaku sungguh menakjubkan
Karena kamu adalah penyeimbangku

Hadirmu menjadi pelengkap dalam hidupku
Semoga DIA selalu memberkahi dirimu
Dan selalu memberi kemudahan padamu

Halalkan Atau Tinggalkan

Aku bertemu dirimu setahun silam
Terlihat jelas senyum dan wajah cantikmu
Aku hanya bisa menyimpan dalam-dalam
Karena aku takkan pantas jika bersamamu

Duniaku teralihkan karenamu
Akalku terfikirkan tentangmu
Tapi, apa hak dan kewajibanku
Jika aku menitip rasa ini padamu

Jujur, aku sangat menyukaimu
Tapi, bagaimana cara ku sampaikan ini kepadamu
Aku rasa, cukup aku simpan saja cintaku
Jika memang takdir pasti DIA memilihku untukmu

Halalkan Atau Tinggalkan
Bukan perkara yang mudah melainkan hal sulit
Jika aku meninggalkan
Pasti akan ada hal yang akan membuat terlilit

Aku meninggalkanmu
Bukan berarti aku tak memiliki hati
Aku meninggalkanmu
Karena aku tahu, kamu bukan untukku saat ini

Jika DIA memudahkan
Kelak kamu, akan aku halalkan
Jika DIA memudahkan
Tidak akan ada sebuah kekecewaan

Dirimu bagaikan mahkota raja
Yang pas disatu kepala saja
Sekalipun orang lain memaksa
Ukurannya takkan pernah sama

Berbicara tentang halalkan
Sudah pasti akan ada pertanggung jawaban
Bukanlah sekedar bualan
Jika sudah terikat haruslah dijalankan

Berbicara tentang tinggalkan
Sudah pasti akan ada yang di kecewakan
Bukan berpihak pada perasaan
Jika sudah yakin jangan lagi disalahkan

Cintailah DIA yang maha memiliki
Cintailah DIA yang sudah memberi
Memiliki apa yang ada pada dirimu
Memberi apa saja yang kamu mau

Yakinlah satu hal,
Bahwa pilihan-Nya
Adalah yang terbaik untukmu, keluargamu dan seluruh
aspek di dalam kehidupanmu

Jika aku sudah mampu, kamu akan aku halalkan
Untuk menjadi ibu dari malaikat kecilku

Tapi, jika aku belum siap, kamu harus siap aku tinggalkan
Bukan karena aku ingin menyakiti, aku hanya tak ingin
membuatmu berdosa lagi

Halalkanmu

Tak pernah tahu apa isi dihatimu
Tak pernah tahu apa yang kamu mau
Kamu wanita penuh rahasia
Seperti dalamnya samudera

Mencintaimu, adalah salah satu cita-citaku
Bersamamu adalah salah satu keinginanmu
Walau aku tak tahu, apa kamu juga mencintaiku
Dan akupun tak tahu apa kamu mau bersamaku

Dengan tujuan baikku
Ingin ku halalkan dirimu
Dengan janji suciku
Akan ku jaga selalu rasamu

Semua terserah pada-Nya
Karena DIA sudah menuliskan semuanya
Bukan berharap untuk bersama
Apapun pilihan-Nya aku akan tetap menerima

Seperti kata mereka
Menjadi imam bukan hal yang mudah
Aku harus tetap percaya
Karena diri ini harus terus berbenah

Aku ingin menjadi seorang yang DIA inginkan
Bukan menjadi diri yang selalu kamu banggakan
Karena hidupku, hidupmu atas kehendak-Nya

Hanya Rindu

Sebenarnya aku hanya ingin mengungkapkan
Apa yang sebenarnya sedang aku rasakan
Tapi selalu saja, aku tak pernah bisa
Berbicara dengan kepercayaan diri yang ada

Bukannya aku takut akan perasaan itu
Hanya saja aku tak ingin memaksa hatimu
Bukannya aku tak berani berbicara padamu
Hanya saja aku membisu saat diri ini bersamamu

Hanya Rindu
Itu menurutku
Sampai jumpa dirimu
Aku tunggu kedatanganmu

Ayahku mengatakan kepadaku
Jika merindu sampaikanlah kepada-Nya
Aku tak pantas bersedih dikala hadirnya rindu
Menurutku dengan do'a, aku bisa menenangkan itu

Hanya rindu
Mungkin hanya itu
Walau sedikit membuat pilu
Setidaknya sudah aku katakan kepadamu

DIA membuat semua menjadi indah
Walau sebenarnya aku sendiri yang membuat susah
Aku rindu dirimu, aku berjanji takkan membuatmu patah

Harapan Disaat Senja

Tak terasa senja telah berlalu
Dan bulan pun mulai menggerutu
Langkahku semakin jauh darimu
Terjatuh karena larut ke dalam masa lalu

Pernahkah kamu berfikir tentangku
Disaat diriku jauh dan terjatuh
Aku rasa, kamu sama dengan senja itu
Yang hadir sesaat, lalu pergi menjauh

Aku tahu akan hadir kembali
Tapi percayalah, takkan seindah ini
Aku tahu malam ini akan nikmat dengan segelas kopi
Tapi ingatlah, tanpa gula, kopi takkan bisa dinikmati

Diriku adalah diriku, jangan kamu samakan aku dengannya
Mencintaimu adalah hal yang tersulit dalam hidupku
Bukan takut, hanya saja aku tak bisa untuk selamanya
Hanya bisa berharap semoga DIA selalu memudahkanku

Alunan musik mengiringi tidurku
Seakan larut dalam suasana malamku
Tak sanggup jika aku terus memaksa mencintaimu
Walau dalam mimpi dirimu selalu mengganggu

Aku percaya, senja yang akan hadir tak seindah ini
Tapi aku akan berusaha menghias dengan caraku sendiri
Aku yakin, tanpa kopi malam ini akan terasa sunyi
Tapi tenanglah, takaranku selalu pas untuk dinikmati

Harapan disaat senja hadir
Selalu saja orang dibuat berfikir
Mereka tak pernah menyangka
Bahwa dunia hanyalah fatamorgana

Berdo'a kepada-Nya adalah sebaik-baiknya pengharapan
Walau hasilnya selalu saja tak sesuai yang diharapkan
Aku yakin, DIA mendengarkan apa saja yang aku sampaikan
Walau terkadang aku meminta tanpa menjaga kelakuan

Pelan tapi pasti
DIA akan memberikan yang aku pinta
Walau aku tahu belum tentu diberi di sini
Yang aku tahu DIA tak pernah mengingkari janji-Nya

Hai senja,
Maukah kau menemaniku sampai bulan hadir malam ini?
Aku harap "ya" jawabanmu
Terima kasih atas kenangan yang kau hadirkan
Semoga yang baik bisa dikenang
Dan yang buruk bisa segera hilang

Hargai Dan Jaga Dia

Dia adalah tulang rusuk pelengkap
Dia adalah penyempurna keimanan
Tak patut jika kamu tak menjaga sikap
Tak pantas jika kamu berani merendahkan

Dia adalah penerang dibalik gelapnya kehidupan
Cinta dan kasih sayang sungguh ikhlas dia berikan
Darinya terlahir benih-benih yang berakhlak mulia
Sangat suci, sehingga tak ada yang bisa mengotorinya

Dan dia adalah *Seorang Wanita*

Dia diberikan salah satu anugerah dari-Nya
Rahim adalah salah satu yang dititipkan oleh-Nya
Karena DIA tahu, dia mampu bertahan dibalik tekanan
Karena DIA tahu, dia akan selalu kuat dalam kesabaran

Apa hak kamu, menjaganya dengan sebuah hubungan?
Apa mengambil adalah cara menjaga kepercayaan?
Kamu tak berhak, mengambil dengan dasar sebuah ikatan
Jika yang halal saja, kalian menolak untuk mengakadkan

Sekalipun kamu menyakitinya
Ingatlah satu hal, dia akan selalu kuat menghadapinya
Jika kamu masih merusak kehormatan
Ingatlah, dari mana asal kamu dilahirkan

Dia bukanlah tempat pelampiasan nafsu belaka
Tapi tempat menyempurnakan ibadah kepada-Nya

Hargai dia dengan segala kemampuannya
Hargai dia dengan segala keterbatasannya
Jaga dia dengan cara yang benar dan cara yang sesuai
Bukan membangun hubungan yang ujungnya akan bertikai

Jaga dan Hormati dia sebagai saudari muslim kalian

Katakan kepadaku wahai wanitaku
Jika aurat kalian dilecehkan
Jika syariat kalian dijatuhkan
Dan harga diri kalian dipermainkan

Aku siap melindungi kalian
Bahkan nyawa ini akan aku jadikan taruhan
Salam dariku,
Saudara muslim kalian

Hati itu Satu

Sebab hati itu satu
Hanya untuk satu hati
Jika dipaksakan memuat dua hati
Aku tak percaya itu bisa bersatu

Kita melakukan sesuatu berdasarkan suara hati
Jika itu buruk maka hati akan berkata buruk
Dan Jika itu baik maka hati akan berkata baik
Tidak bisa kita paksakan apalagi kita khianati

Saking berperannya hati,
Hampir semua aspek kehidupan selalu berhubungan
Saking pentingnya hati,
Sekali dikhianati dia akan susah untuk mempercayakan

Mereka sering bertanya
“Apa kamu mencintaiku?”
Dalam hidupku semua sama
Memiliki posisi masing-masing dalam hatiku

Tak berlebihan apa lagi sampai terlupakan
Akan selalu berantakan jika berlebihan
Maka dari itu, jagalah selalu hatimu
Jangan berikan, jika dirimu belum mampu

Dalam mencintai, hati adalah unsur utama
Beradu dalam kesetiaan untuk sebuah kebahagiaan
“Mengapa hati yang menjadi unsur utama?”
Karena hati, selalu peka dengan lemahnya perasaan

“Manusia adalah makhluk sosialkan?”
Jadi berbuat baiklah selagi kamu bisa
Karena ketika hatimu baik, baiklah keseluruhan
Jika hatimu tak baik, maka tak baiklah semuanya

Menjaga perasaan orang lain itu sangatlah penting
Janganlah masuk dalam kehidupan orang lain
Jika kamu tak tahu jalan untuk kembali pulang
Kamu akan tersesat dan terseret hingga ujung jalan

Terlalu luas jika aku diperintah untuk menjelaskan
Jika hatimu selalu kamu pasrahkan kepada-Nya
Kelak kamu akan pandai dan peka dalam merasakan
“Jika DIA saja kamu abaikan, bagaimana dengannya?”

Jangan terlalu percaya dengan bualan
Yang selalu meluluhkan hati dan perasaan
Karena itu hanya bersifat sementara dan akan hilang
Ketika hilang, dia takkan datang untuk kembali pulang

Kuatkanlah hatimu dengan penuh kesabaran
Serahkan semua kepada-Nya

DIA-lah pemilik hati
Jangan merasa tinggi hati, jika ingin dicintai
Jangan meremehkan masalah ini
Jika kamu tak ingin lagi dilukai

Maka dekati DIA jika kamu inginkan hatinya
Dan yakinkan DIA jika kamu benar mencintainya

Hidayah

Aku, kamu dan mereka adalah ciptaan-Nya
Jangan bangga dengan apa yang sudah dititipkan
Aku, kamu dan mereka adalah hamba-Nya
Jangan bangga dengan apa yang sudah dikerjakan

Terkadang kita sering sekali menutup diri
Menutup diri dari cerita tak berujung dan penuh dilema
Terkadang kita sering sekali lupa dengan diri
Lupa diri dari pekerjaan dunia yang sifatnya sementara

Aku, kamu dan mereka tak bisa memberi hidayah
Sebab hanya DIA yang bisa memberi agar bisa berubah
Aku, kamu dan mereka adalah jembatan kehidupan
Sebab hanya DIA yang mampu memberikan ketenangan

Hidayah adalah hal terindah dalam hidup
Tanpa hidayah kita akan menjadi manusia yang tertutup
Tertutup dari semua hal untuk lebih mengenal-Nya
Dan menjadi manusia yang kaku dengan kehidupan dunia

Dunia hanyalah fana
Berhati-hatilah dirimu dalam berjalan
Jangan sampai terlena
Karena ini ujian terbesar dalam kehidupan

Marhaban Hidayatullah
Bimbing kami selalu di dalam jalan-Mu
Jangan biarkan kami berada di dalam fitnah bernama Dunia

Hijrahku

Mereka bertanya “Bagaimana hijrahku?”

Wallahi, hanya DIA yang tahu prosesku

Aku tak bisa menjawab itu

Karena aku masih butuh waktu

Tak ada yang singkat dalam sebuah cerita

Jika kita hanya membaca tanpa memahaminya

Aku tak tahu “apakah aku bisa memotivasimu”

Dengan kata-kata pedas sebagai senjata

Hijrah itu mudah

Bagi mereka yang mau berubah

Inti dari hijrah

Adalah kita harus tetap istiqomah

Seperti membangun sebuah karya

Perlahan tapi pasti demi hasil

Dengan proses yang cukup lama

Janganlah terlalu fokus pada hasil

Hijrahku sangat singkat

Kehidupanku terasa sangat cepat

Ambilah pelajaran yang bisa kamu gunakan

Jangan berlagak tak peka dengan semua keadaan

DIA yang membantuku

Tanpa-Nya, aku bukanlah siapa-siapa

Dan tanpa-Nya, aku takkan bisa kembali kejalan-Nya

Hujan

Dia datang dengan sebuah peringatan
Dan aku selalu menikmati setiap tetesan
Kehadirannya membuatku sedikit tenang
Tenang dengan semua yang dikenang

Dia hadir diwaktu yang tepat
Disaat aku memang membutuhkan
Itulah tanda dari-Nya agar aku taat
Disaat aku sedang lemah dalam iman

Senyuman yang selalu mengawali hariku
Tenang ku rasa saat aku bisa bersamamu
DIA menghadirkan mentari dibalik awan mendung
Agar diriku bisa kembali berjalan tanpa tersandung

Sudah reda tetesan yang DIA berikan
Aku beranikan diri untuk melangkahkan
DIA selalu memberi tanpa mengharapkan
Tapi tetap saja aku selalu menghiraukan

Semoga aku berada di dalam lindungan-Nya
Agar diri ini selalu terjaga dari segala godaannya
Lindungan yang paling aman menurut ku
Godaan yang bisa kapan saja merusak ku

DIA menghadirkan hujan sebagai pertanda
Pertanda bahwa DIA sangat menyayangi kita
Maka jangan lupa untuk selalu bersyukur dan berdo'a
Agar kita selalu bersama-sama menuju jalan-Nya

Ibu

9 bulan aku berada di dalam perutmu

2 tahun lamanya engkau menyusuiku

Tanpa beban Kau sangat bahagia atas kehadiranku

Walau terkadang aku tak pernah mengerti dengan dirimu

4 tahun setelahnya, Engkau memasukkan aku ke jenjang pendidikan

Selama 12 tahun, aku belajar tapi masih saja,

Diriku tak pernah mengerti arti sebuah kehidupan

4 tahun kemudian, aku memutuskan untuk melanjutkan pendidikan

Karena aku tergiur dengan gelar yang sering aku banggakan

2 tahun kemudian, aku memutuskan untuk menikah dan meninggalkanmu

Tanpa beban, Kau mengikhlaskan diri ini dengan senyumanmu yang sangat indah

Tapi dengan senyuman itu, masih saja aku terlihat kaku dan bertindak keras kepadamu

Engkau adalah pelitaku yang selalu menerangi jalanku

Dibalik kegelisahan, Engkaulah yang meyakinkanku

Engkau adalah lilin kecil yang selalu menuntunku

Dibalik kesusahan, Engkaulah yang selalu mengingatkanku

Dengan apa aku harus berterima kasih?

Hartaku saja tak cukup
Waktuku saja takkan mampu
Takkan cukup membalas semua kebaikanmu
Dan Takkan mampu menemani sampai akhir hayatku

Aku tahu ridho-Nya ada padamu
Do'amu takkan tertolakkan
Kasihmu takkan terbalaskan
Aku mohon kepada-Mu jagalah dirinya selalu

Aku tak tahu tulisan apa lagi yang mampu mengekspresikan
rasa terima kasihku ini

Sajak yang ku buat, takkan mampu membalas kebaikannya
Lagu-lagu yang kuciptakan belum tentu bisa membuatnya
bahagia
Hanya Do'a yang bisa ku berikan dan tak lebih dari itu

Ampuni aku Ya Rabb....
Atas semua kesalahanku, yang telah aku lakukan padanya
Semoga aku terus bersamanya sampai akhir usia
Dan kelak aku bisa bersamanya di surga milik-Mu

Dear Ummi
This is from your son
May Allah always protect you, Always forgive me and you
and give you Jannah
Hayati Ya Mama
Aamiin

Imajinasi

Melayang jauh diantara angan dan cerita
Memikirkan jalur yang berbeda dengan dunia
Memilih dan memilah semua cerita bahagia
Menyentuh tanpa harus membuat terluka

DIA memberikan rasa Cinta
Karena Muhammad adalah Kekasih-Nya
Seorang sosok yang berbeda
Yang selalu merindu berjumpa dengan umatnya

Tak ada tokoh yang bisa aku imajinasikan
Semakin tinggi cerita, semakin jauh perjalanan
DIA menurunkan sebaiknya pengajar
Muhammad adalah penerang layaknya cahaya fajar

Mencakup semua ras umat manusia
Muhammad hadir sebagai penuntun kehidupan dunia
Walau terkadang banyak yang tidak menyukainya
Berkat-Nya aku, kamu dan mereka bisa mencintainya

Imajinasi tak terbatas ingin berjumpa denganmu
Wahai kekasih Allah, yang selalu di rindukan kehadirannya
Aku tahu dirimu juga merindukan kami sebagai umatmu
Semoga kami bisa bersama dirimu di dalam jannah-Nya

Engkau bagaikan pelita
Dibalik gelapnya jalan kehidupan
Allahumma sholli alaa Muhammad wa alaa ali Muhammad

Iman

Sebuah kata bermakna yang harus dimiliki
Tak semua bisa mengerti apalagi memahami
DIA menyampaikan melalui kekasih-Nya
Agar kita bisa belajar dan memahaminya

Terkadang diri kita sering sekali ego dalam berfikir
Hanya bisa berfikir tanpa menggunakan dzikir
Terkadang diri kita sering sekali berlaku sombong
Hanya bisa sombong padahal omong kosong

Menjadi manusia yang sempurna mudah sebenarnya
Ikhlas sebagai dasar dan sabar sebagai rasa syukurnya
Jika diri kita lupa karena kehidupan dunia
Cukup ingat bahwa kita hanya seorang hamba

Seorang hamba akan rela melakukan apapun
Jika kita saja mengabaikan DIA sebagai penuntun
Dan terus beragumen dibalik gelapnya dunia
Apakah pantas kita mengharap Syurga milik-Nya?

Iman adalah
Sesuatu yang tak terlihat namun harus kita miliki
Iman adalah
Sesuatu yang mengikat sampai kita bertemu Sang ilahi

Jagalah dan Kuatkan selalu imanmu
Karena iman tak terlihat jadi jagalah selalu dari mereka
yang terlihat dan jaga selalu dari mereka yang tidak terlihat

Islam Itu Indah

Islam itu sangatlah indah
Islam adalah agama yang selalu menyayangi
Hati-hati jika tak tau ke mana arah
Karena ini bukanlah sebuah teka-teki

Mereka sering berkata bahwa Islam itu terbatas
Selama aku hidup, aku selalu merasa bebas
Sebab mereka selalu saja menilai dan berbicara
Dengan bahasa mereka yang tergolong biasa

Sebanyak apapun mereka menjatuhkan Islam
Percayalah Islam takkan mudah jatuh begitu saja
DIA selalu melindungi Islam sampai berpindah alam
Jika kamu tak tahu apa itu Islam, lebih baik diam saja

My Prophet Muhammad told us,
Islam adalah sebuah pedoman kehidupan
Tidak bagi mereka yang selalu haus
Haus dengan yang namanya ketenaran

Jika ada yang berkata Islam itu teroris
Mungkin mereka tak tau siapa yang teriris
Sebab Islam adalah sebaik-baiknya agama
Bersiaplah karena selalu ada yang menyerangnya

Mereka berlomba menjatuhkannya
Dan mereka berlomba menginjaknya
Tapi percayalah Islam akan selalu kuat bersama-Nya

DIA memberi kita pilihan
Mendatangkan Muhammad,
sebagai suri tauladan

Islam bukanlah sekedar agama
melainkan Pedoman Hidup untuk
membawa kita menuju jalan-Nya

Jaga Dia Di sana

Ya rabb, aku titip dia pada-Mu
Aku mohon jaga dia selalu

Aku tak bisa melihatnya
Hanya ENGKAU yang mampu, maka sampaikanlah salamku
Aku tak berharap banyak padanya
Karena hanya ENGKAU sebaik-baik pengharapanku

Banyak waktu yang ingin aku bagi bersamanya
Menikmati indahnya sunrise dan sunset di sana
Tapi bukan saatnya jika aku terus memaksa
Memberi perkataan manis hanya untuk dicinta

Aku tak tahu bagaimana rupanya
Aku tak tahu bagaimana perasaannya
Yang aku tahu cara pandangnya
Dan aku tahu hanya ENGKAU yang dia cinta

Jika diri ini terus menggumam dibalik kesendirian
Maka, akan hadir sebuah rasa kekecewaan

Jaga dia untukku,
Jika memang dia bukan untukku
Maka mudahkanlah dia untuk selalu bersama-Mu
Aku mohon jangan pernah tinggalkan dia
Sebab rapuhnya perasaan membuatnya mudah terluka

Jalanku

Aku memaksa kaki untuk slalu bergerak
Tapi sayangnya aku selalu saja tak bisa
Di dalam benak mulai terbayang akan kehidupan kelak
Tapi sayangnya diriku tak pernah yakin untuk mencoba

Orang-orang sekitar mengatakan kepadaku
“Mengapa kamu selalu melakukan hal tak perlu?”
Bukannya aku mengabaikan pernyataan itu
Hanya saja diriku, selalu merasa tak mampu

Tak mampu menanggapi semua pernyataan mereka
Tak mampu menjawabnya dengan waktu yang singkat
Aku masih butuh waktu untuk semua yang telah ada
Dan berusaha menjalankannya agar bisa menjadi taat

Kenangan yang muncul disaat aku tak membutuhkan
Dosa-dosa yang ku ingat disaat aku ingin melupakan
Membuatku sering sekali bertabrakan
Dengan lemahnya perasaan

Ketika aku melakukan dosa
Ayat-ayat-Nya selalu berputar dikepala
Apa itu adalah teguran dari-Nya
Untuk membawaku kembali kejalan-Nya?

Dahulu aku hanya merasakan indahnya perbuatan
Yang aku paksakan dengan sedikit kotornya perasaan
Dahulu sering sekali aku terjatuh tapi damai kurasa
Padahal sudah jelas dia membisikkan perbuatan dosa

Perbuatan yang akan membawaku masuk kedalam jurang
kepedihan

Perbuatan yang akan membawaku masuk kedalam jurang
keterpurukan

Sekarang aku paham,
Apa keyakinan yang harus aku percaya
Sekarang aku tahu,
Apa tindakan yang harus aku lakukan

Walau sebenarnya perjalanku terasa lama
Dan waktuku kembali terasa amat singkat
Aku akan berusaha menjadi manusia yang berguna
Bukan orang hebat namanya, jika selalu tak taat

Don't stop to always giving itu,
You can't change everything, If you still quite

Selalu berbenah adalah kunci
Dengan proses yang harus dijalani
Dengan Basmallah aku awali
Dan dengan Hamdallah aku akhiri

Semoga semua bisa termotivasi
Setidaknya aku masih bisa berguna

Jangan Larut

Aku kamu dan dia sama
Tak ada yang membatasi diantara kita
Aku kamu dan dia berbeda
Berbeda karena kepala kita tak seirama

Seandainya kita mencapai itu
Kita akan mudah untuk menyatu
Sangat disayangkan batas kita miliki
Roda yang berputar pasti akan berhenti

Nikmati alur hidup yang DIA beri
Jangan sampai kita lupa dengan semua ini
DIA menjadikan kita berbeda-beda
Karena DIA tahu suatu saat kita akan bersama

Berbeda jalur pemahaman
Jangan jadikan itu perbedaan
Justru air tak pernah membedakan
Dari mana asal dan kemana tujuan

Aku kamu dan dia adalah milik-Nya
Jangan larut apalagi sampai putus asa
Karena putus asa bukan sebuah keputusan
Melainkan sebuah jalan persimpangan

Persimpangan yang harus dipilih
Agar kita tidak larut di dalam dunia
Yang sifatnya hanya sementara

Jodohku

“Assalamu’alaikum jodohku,”

“Bagaimana kabarmu?”

“Semoga baik-baik saja dirimu”

Aku, hanyalah seorang yang penuh dengan dosa
Aku, hanyalah seseorang yang selalu berbuat dosa
Aku harap kamu bisa menerimaku yang tak sempurna
Dan dirimu ada, tak lain tak bukan sebagai penyempurna

Untukmu yang sedang menjaga diri untukku
Aku harap DIA tak salah memilihku sebagai pendampingmu
Do’a yang selalu aku panjatkan, semoga tersampaikan
Agar DIA selalu memberikan dirimu kemudahan

Untukmu yang sedang menjaga kehormatanmu untukku
Jagalah kehormatan yang sudah DIA titipkan
Jangan sesekali rusak hanya karena cinta-cintaan

Untukmu yang sedang menjaga hati untukku
Cintailah DIA selalu, jangan sesekali kamu menduakan-Nya

Dan untukmu yang sedang mencari ridho-Nya
Aku memang tak sempurna
Kekuranganku cukup banyak
Dan kelebihanku tak banyak

Semoga kelak kita dipertemukan
Di waktu yang tepat,
Entah di mana di suatu tempat,
Yang pasti pilihan-Nya adalah pilihan yang tepat

Jodohmu

Kelak akan ada suatu masa
Aku, menerima undangan darimu
Sejujurnya hatiku tak kuasa
Tapi aku harus menerima itu

DIA, yang menentukannya
Siapa yang berhak bersamamu
Jodohmu, adalah pemberian-Nya
Dan aku tak bisa egois kepadamu

Kelak, akan ada suatu waktu
Aku, menerima kabar gembira darimu
Kabar tentang bahagiannya keluargamu
Yang dahulu pernah aku rencanakan bersamamu

DIA, yang memberikannya
Siapa yang sanggup mengubahnya
Jodohmu, adalah ketentuan dari-Nya
Dan aku tak bisa memaksa untuk bersama

Terimalah itu, walau aku tak bisa bersamamu
DIA menghadirkan CINTA karena DIA juga CINTA kepadamu

Wallahi, kebahagiaan sebenarnya adalah,
Ketika kamu bersyukur dengan semua pemberian-Nya
Dan Menerima semua yang menjadi kehendak-Nya

Jomblo Dan Pacaran

Jomblo hanyalah sebuah status
Untuk mereka yang tak punya pasangan
Pacaran hanyalah sebuah status
Untuk mereka yang punya pasangan

Aku selalu mengabaikan tentang ini
Sebab ini bukanlah masalah utama
Tapi, dari mereka selalu saling meyakini
Bahwa ini adalah sebuah problema

Mereka yang jomblo selalu dicari
Mereka yang pacaran selalu mencaci
Seolah jomblo adalah warga kelas dua
Dan pacaran adalah warga kelas pertama

“Apa di dalam hubungan, itu yang jadi masalah?”
Sudah jelas ini adalah hubungan yang salah
Mereka bilang lelah disakiti
Tapi, masih saja tetap dijalani

Entahlah, semua selalu saja rumit
Karena, mereka yang membuat sulit
Terlilit dalam lingkaran batas
Membuat mereka sulit untuk melepas

Mereka akan terus menjadikan ini permainan
Karena hubungan ini hanyalah sebuah kepalsuan
Yang sengaja dibuat indah oleh hiasan-hiasan syaitan

Kamu

Kamu,
Adalah anugerah terindah dalam hidupku
Mencintaimu seutuhnya, Adalah salah satu cita-citaku
Kamu,
Adalah penggalan do'a yang aku panjatkan kepada-Nya
Dan Kamu,
Adalah objek yang aku jadikan bahan penelitian
Guna melengkapi kesempurnaan imanku dan imanmu

Rindu,
Kata mereka itu berat,
Ya, Memang berat, bagi mereka yang tak mampu,
Tak mampu menahan beratnya rindu

Menurutku, istiqomahlah yang paling berat
Bukan bualan dan cinta sesaat saja yang berat

Jika aku ditanya "kamu tak rindu padaku?"
Jujur saja, Aku rindu kepadamu
Tapi maaf, kamu tak perlu untuk tahu
Dan akupun tak perlu mengatakan rindu itu

DIA memberikan rasa
Karena DIA-lah pemilik rasa

Cukup DIA yang tahu jika diri ini merindu padamu
Aku hanya tak ingin rindu ini, menjadi dosa untukmu
Lewat lantunan do'a disetiap sujudku
Semoga DIA selalu menjagamu dan memberi kemudahan
kepadamu

Aku tahu, belum halal bagiku jika sekarang aku memaksa
diri untuk mencintaimu

Aku tahu, rasa rindu ini takkan tersampaikan jika aku tak
mengatakan kepadamu

Diam,

Adalah cara mencintaimu

Tak penting jika rasa ini aku sampaikan kepadamu

Yang saat ini belum halal untukku

Semoga kamu tetap bersabar di dalam ke-isqomahanmu

Percayalah, pilihan-Nya adalah yang terbaik untukmu

Aku hanyalah pelengkap yang akan menyempurnakan
keimananmu

Aku bukanlah orang hebat seperti kata mereka

Tapi, jika DIA memilih diri ini sebagai pendampingmu

Aku pasti siap,

Semoga hatimu terjaga selalu

Dariku untukmu yang selalu menjaga diri untukku

Kamu (Seseorang)

Kamu,

Adalah seseorang yang membangkitkanku
Walaupun rintangan selalu menghadangku
Kamu, selalu hadir memberikan motivasimu

Kamu,

Adalah seseorang yang mencintaiku
Walaupun banyak yang mencintaiku
Kamu, selalu mencintaiku sepenuh hatimu

Kamu,

Adalah seseorang yang menyadarkanku
Walaupun buruk sekali tingkah lakuku
Kamu, selalu tabah menghadapi kelakuanku

Kamu,

Adalah seseorang yang setia mendengar ceritaku
Walaupun tak pernah usai tulisan usangku
Kamu, selalu menikmati tanpa beban di pundakmu

Dan Kamu,

Adalah seseorang yang membawaku kepada-Nya
Walaupun sering lalai dengan indahnya dunia
Kamu, selalu mengingatkan akan semua nikmat-Nya

Kamu, aku berharap itu kamu

Iya, kamu yang akan menjadi ibu dari malaikat kecilku
Dan menjadi pelengkap dalam kehidupanku

Karena DIA Sebaik-baiknya

Allah adalah dzat yang abadi
Tak ada yang mampu menandingi
Allah adalah dzat yang selalu menepati janji
Tak seperti makhluk-Nya yang selalu mengingkari

Mencoba untuk tetap kuat
Tetap kuat menghadapi ujian
Berusaha untuk selalu taat
Taat demi sebuah kebahagiaan

Allah adalah dzat yang maha pengasih
DIA selalu ikhlas memberikan kasih
Allah adalah dzat yang maha penyayang
DIA tak pernah memilih siapa yang ingin disayang

Karena Allah sebaik-baiknya
Dan hanya Allah satu-satunya
Jika kamu masih berfikir Allah tak adil
Aku rasa kamu masih dalam kondisi labil

Karena Allah sebaik-baiknya
Dan hanya Allah yang bisa
Jika kamu berlebih mencintai makhluk-Nya
Aku rasa kamu harus belajar makna cinta sebenarnya

DIA pengasih, DIA penyayang
Dan DIA-lah yang paling sempurna
Aku harap kamu selalu mencintai-Nya

Karya Ataukah Sampah

Sejenak aku coba buat sebuah sajak
Untuk meyakinkan diri bahwa jaman sudah berubah
Tapi apa dayaku, selalu saja karyaku diinjak
Mereka menganggap semua karyaku layaknya sampah

Ketika dibuang baunya menjalar kemana-mana
Dan mereka mulai mempersoalkan hal itu
Padahal mereka sendiri yang membuangnya
Tapi mereka tak pernah sadar akan hal itu

Karya yang aku buat memang tak sebagus para penyair
Karena, aku lebih senang menikmati waktu yang bergulir

Hehe, aku tahu itu bukanlah hal penting bagi mereka
Tapi salahkah jika karya ini aku jadikan sarana
Bukan memaksa untuk mengerti
Tapi sedikit memaksa untuk kembali

Kembali kejalan-Nya yang sudah pasti
Yang akan membuat mereka lebih berinovasi

Berinovasi dalam hal yang positif
Bukan hal yang berujung negatif
Ingatlah kamu itu pandai
Jadi, tetaplah berlaku pandai

Stop berlaku bodoh
Kalau dirimu itu tidak bodoh
Bodoh dalam hal kelakuan
Bahkan dalam hal kesopanan

Maka jadilah orang yang pandai dalam segala hal

Aku tak meminta pujian apapun atas karyaku
Bahkan karyaku bisa menjadi sampah jika kamu mau
Aku tak meminta dianggap hebat atas karyaku
Karena dengan menghargai itu sudah cukup bagiku

Aku membuat ini bukan karena aku benci padamu
Aku membuat ini bukan karena aku iri hati padamu
Lebih baik aku menyadarkanmu dengan Tampanan
Sebelum DIA yang mengingatkanmu dengan Teguran

Hargai karya orang lain dan jangan coba mengkritik
Hargai perbuatan orang lain dan jagalah selalu kode etik
Aku hanya berusaha menegur dengan tampanan kecil
melalui karyaku
Semoga ini, bisa mengingatkanmu akan diri-Nya bukan
diriku

Arti Sebuah Kebahagiaan

Kebahagiaanku adalah kebahagiaan-Nya juga
Jika memang aku bahagia dan DIA tidak
Apa gunanya aku hidup didunia milik-Nya?
Hanya menghabiskan waktu untuk bertindak

Milikku adalah milik-Nya
Jika DIA mengambilnya
Aku harus bisa mengikhlaskan
Dan aku harus bisa merelakan

Kita diciptakan untuk beribadah kepada-Nya
Jika dengan-Nya saja kita selalu menghiraukan
Tak ada gunanya kita bahagia didunia milik-Nya
Karena dunia takkan mampu memberi kebahagiaan

Kehidupan masa depan yakni akhirat
Dan kebahagiaanku sempurna jika berhasil taat
Akhirat yang menjadi kehidupan terakhir
Dan taat sampai dunia benar-benar berakhir

Sudah banyak sajak tentangnya
Kelak akan aku buat sajak tentang-Nya
DIA yang membuat aku selalu bahagia
Dan kebahagiaan itu tak ada batas jika selalu bersama-Nya

Terima kasih, ENGKAU selalu memberiku kemudahan untuk
mencapai semua kebahagiaanku
Semua hanya untuk-Mu tak ada yang lain selain diri-Mu

Kebersamaan

Bersamamu adalah bukti hidup itu berdampingan
Mengapa kamu tak duduk sejenak ceritakan kenangan?

Hujan turun begitu deras meluapkan emosinya
Seharusnya kamu tahu saat aku rindu duduk bersama

Kebersamaan yang aku nikmati tak hanya denganmu
Tapi kebersamaan bersama keluargaku
Kebersamaan saat bersama temanku
Dan bersama orang yang penting dalam hidupku

Banyak cerita yang aku dapatkan
Saat aku memutuskan untuk duduk bersama
Tak hanya darimu aku dapatkan pengalaman
Tetapi saat bersama siapa saja aku bercerita

Waktu berjalan begitu pelan
Dan kusadari semua telah terjadi
Mencoba menahan beratnya beban
Lalui semua dengan motivasi diri

Semua berlalu begitu cepat
Dahulu aku hanyalah pendengar setia
Tapi sekarang aku pembicara yang hebat
Dengan cerita klasik yang bisa menghibur semua

Dari kalian semua, aku belajar
Akan arti dari kebersamaan
Dari kalian semua, aku ikhtiar
Akan do'a yang aku panjatkan

Lagu yang ku dengar takkan berarti
Jika aku tak memahami liriknya
Tulisan yang ku buat takkan di mengerti
Jika aku tak memaknai setiap kalimatnya

Aku rindu saat pertama, bertemu dengan kalian
Kalian menyambutku dengan penuh kehangatan
Aku rindu saat bersama, bercerita demi hiburan
Kalian membuat cerita demi sebuah candaan

Terima kasih atas kebersamaan
Yang kalian beri kepadaku
Itu semua takkan terbalaskan
Walau sampai habis waktuku

Semoga DIA selalu melindungi kalian semua
Semoga DIA selalu mengampuni kalian semua
Dan semoga kita takkan terputuskan sampai akhir usia

Keindahanmu

Aku berjalan menuju jalan utama
Tak ku sangka bulan menyambutku
Padahal matahari sudah ingin menyapa
Tapi kurasa, bulan belum puas menemaniku

Keindahanmu tak terkira dan tak bisa aku gambarkan
Bagai sebuah melodi yang selalu berirama
Dirimu begitu indah, dan membuatku terus memikirkan
Terlintas dibenakku untuk bisa bersama

Tersenyumku melihat dirimu
Tapi, sekedar kagum saja denganmu
Ada niat untuk membangun hubungan
Tapi aku rasa, diriku belum bisa meyakinkan

Entahlah ini hanyalah perasaan saja
Untuk apa aku terus-terus memaksanya
Cukup berdiri tegap dan terus menatap tujuan
Aku takkan bisa maju jika terus membawa perasaan

Berbicara BAPER, diriku sering sekali melakukan
Aku BAPER bukan untuk menghabiskan waktu dengan itu
Tapi dengan BAPER, aku bisa mengekspresikan
Bilamana tak tersampaikan, itu bisa menjadi sebuah
pelajaran buatku

Memang keindahannya tak tergambarkan
Bukan berarti semua itu untuk dinikmati
Melainkan kita harus terus menjaganya
Dengan ketulusan dan cara yang semestinya

Kekuatan Cinta

Percaya atau tidak kamu pasti tidak sadar
Alam bawah sadarmu mengatakan
Perasaan yang terus menerus menjalar
Hingga menjadi sebuah ungkapan

Ungkapan yang saling terkait
Terkait antara satu dengan yang lain
Sangat rentan membuat hati menjadi sakit
Karena permainan yang saling membuat yakin

Tak pernah terbayangkan sebelumnya
Terbayang karena slalu saja menjadi kenangan
Sekarang aku dan kamu sedikit membuka
Walau dahulu pernah aku dan kamu berbagi perasaan

Kekuatan CINTA yang sebenarnya
Adalah CINTA dari Sang Pencipta
Tanpa ada yang dibuat kecewa
Dan tak ada yang dibuat tersiksa

Kita memberikan CINTA secara berlebihan
Itu akan menjadikan tak baik buat kehidupan kita
DIA memberikan CINTA secara berlebihan
Akan tetapi kita tak sadar akan kehadiran-Nya

Wallahi, aku menyakini kekuatan CINTA
Dan aku yakin jika aku mencintai-Nya,
DIA akan mencintaiku juga

Kenapa Dirimu Tak Bahagia

Seperti kata mereka bahagia itu sederhana
Memang sederhana jika kita menikmatinya
Lantas apa yang kita pikirkan tentang bahagia?
Kenapa kita tak bahagia dengan kehidupan dunia?

DIA menciptakan rasa syukur untuk kita nikmati
Terkadang kita saja yang kurang dalam mensyukuri
DIA memberikan apa saja yang kita ingini
Hanya saja kita selalu memburu demi nafsu duniawi

Dirimu tak bahagia sebab dirimu tak merasa bahagia
Dirimu tak mengerti apa makna bahagia sebenarnya
Lapangnya dada adalah cara kita mensyukurinya
Lepaskan semua yang seharusnya bukan wilayah kita

Ada batasan di mana itu wilayah kita
Dan batasan di mana itu adalah wilayah-Nya
Seharusnya bahagia itu tak ada yang menyiksa
Hanya saja kita mencari dengan jalan terpaksa

DIA memberikan nikmat iman
DIA memberikan nikmat hidup
Itu adalah jalan kebahagiaan
Jangan buat dirimu jadi tertutup

Jika kamu bersyukur kata Allah, niscaya Allah akan
menambahkan nikmat kepadamu
(14:7)

Mereka selalu ada buatku
Membuat lembaran baru dalam kehidupanku

Mereka selalu ada waktu
Menemani menghabiskan waktu bersamaku

Terima kasih untukmu, sudah menjadi bagian
dalam hidupku

Dan Pada-Nya aku berdoa
"Jagalah mereka selalu di manapun mereka
berada karena mereka adalah keluargaku"

Kau Harus Tahu

Keinginan diriku takkan kau tahu
Keinginan hatiku takkan kau pahami
Jika kau selalu menimbulkan pilu
Aku yakin kau takkan mudah mengerti

Kau harus tahu
Diriku adalah diriku
Jangan kau ubah sesuai keinginanmu
Karena aku tahu, apa yang baik untukku

Orang lain datang dikehidupanku
Karena itu sudah tepat disuatu waktu
Allah mendatangkan aku dan kamu
Untuk saling berbagi mengisi waktu

Kau harus tahu
Sesuatu hal yang kamu tak tahu
Kamu harus paham
Semua itu memiliki makna yang dalam

Aku menyampaikan satu
Belum tentu kamu mengerti itu
Aku menyampaikan dua
Belum tentu kamu percaya

Percayalah, Allah tahu semua itu
Aku tentu tak bisa memaksamu
Karena kamu pasti punya tujuan tertentu
Yang tak pernah aku tahu apa itu

Kepercayaan Dirimu

Yakinkan dirimu bahwa kau mampu
Janganlah putus asa dengan keputusanmu
Yakinkan dirimu bahwa kau kuat
Nikmati semua, jangan ada yang terlewat

Terkadang sering kali keraguan muncul
Dan menurutku itu sangat mengganggu
Bergeraklah cepat seperti macan tutul
Tak banyak diam dan terus menunggu

Yakinkan mereka bahwa itu adalah pilihanmu
Pilihan yang akan menjadi batu loncatan buatmu
Yakinkan mereka yang selalu mengasingkanmu
Mengasingkanmu karena kau selalu saja ragu

Menerima tantangan yang baru
Itu sangat berguna buat dirimu
Semakin kau latih keyakinan dalam dirimu
Semakin sanggup kau mengendalikan dirimu

Adalah kekuatan dalam diri
Yakni kepercayaan itu sendiri
Ditambah dorongan dari orang sekitarmu
Lengkap sudah semangat yang hadir untukmu

Kepercayaan diri memang utama
Tapi padukan semua dengan yakin juga kepada-Nya
Sebab DIA yang selalu berperan dalam kehidupanmu

Kita

Kita adalah perpaduan antara aku dan kamu
Karena DIA yang membuat aku dan kamu menyatu
Kita adalah anugerah terbesar dari-Nya
Dan karena itu juga bagian kasih dan cinta-Nya

Kita menyatu dalam satu masa depan
Kita melangkah dalam satu tujuan
Tanpa-Nya semua takkan bisa berjalan
Dan tanpa-Nya semua takkan bisa terselesaikan

Lewat do'a aku sampaikan
Agar aku bisa mendapatkan
Sampaikan semua keinginan
Mendapatkan semua kebahagiaan

Yang menjadikan Kita adalah DIA
Sebab DIA ingin aku dan kamu bersama
Jika nanti, aku tak bisa bersama
Cukup syukuri saja apa yang ada

Karena dengan mensyukuri kita merasa bahagia
Dan bahagia yang sebenarnya adalah saat bersama-Nya
DIA memberikan apa yang kita inginkan
Maka bersyukurlah demi kebahagiaan

Aku harap kita saling mendo'akan
Agar apa yang kita inginkan dapat tersampaikan
Berdo'a dengan penuh kesabaran dan keikhlasan
Agar apa yang kita harapkan dapat tercapaian

Kita Harus Tuli

Terkadang telinga kita memaksa untuk mendengar

Terkadang bibir kita berucap untuk berkomentar

Ada satu hal yang tak perlu kitaanggapi

Ada banyak hal yang perlu kita klarifikasi

Terkadang tuli dibutuhkan untuk membatasi dilema

Dilema yang dibuat dengan sengaja agar hati bisa gembira

Terkadang tuli dibutuhkan untuk menguatkan keyakinan

Keyakinan yang sering patah ketika berada ditengah jalan

Kita tak harus mendengar komentar orang

Karena komentar mereka hanya sebatas perkataan

Kita harus tuli dengan semua komentar orang

Yang selalu mengganggu dan merusak keadaan

Terkadang kita memang harus mengabaikan

Mengabaikan semua perkataan orang lain

Karena mereka selalu asik membandingkan

Membandingan antara satu dengan yang lain

Ada komentar yang bermanfaat dan ada juga yang tidak

Jadi manfaatkanlah komentar itu sebaik mungkin

Jangan memvonis, cukup lakukan dan lekas bertindak

Jadilah dirimu sendiri dan jangan menjadi orang lain

Allah menciptakan lisan untuk berkata yang baik

Allah menciptakan telinga untuk mendengar yang baik

Kita harus tuli ketika orang berbicara hal yang tidak baik

Karena itu bisa membuat diri kita menjadi tak baik

Kita Yang Berbeda

Tak pernah aku bayangkan secepat ini
Yang aku takutkan benar, terjadi adanya
Perbedaan yang mengalahkan rasa ini
Dan kita menyerah kalah, pada segalanya

Kamu memutuskan untuk pergi
Melepaskan segala cerita
Menghilang disaat datangnya pagi
Dan hadir, ketika tiba senja

Pekat malam jangan membuat resah
Hadapilah ini sebagai pelajaran hidup
Masih saja kamu menganggap ini susah
Memaksa melihat dengan mata tertutup

Tuhan kita hanya Satu
Berbeda pendapat adalah biasa
Mungkin memang tak bisa menyatu
Biarlah rasa ini menua hingga akhir usia

Perbedaan yang memisahkan kita
Mungkin DIA tak inginkan aku dan kamu bersama
Biarlah, cukup aku pasrahkan semuanya
Walau kita berbeda, aku tahu perasaan itu tetap sama

Kita saja yang berbeda
Mungkin karena kita tak mau saling menerima
Menerima semua yang telah diberikan oleh-Nya

Ku Cinta Kau, Kau Cinta Dia

Sungguh berat ku rasa
Beban pikiran saat ini
Entah mengapa aku memaksa
Mungkin ini hanya masalah hati

Sebagai mana pemandangan yang ku lihat
Selalu saja ada objek yang menghalangiku
Aku hanya bisa diam dan hanya bisa mengumpat
Mungkin kelak kamu akan mengerti diriku

Aku tak peduli kamu bersamanya
Aku tak peduli kau menghabiskan waktu dengannya
Yang aku takut, praduga dari mereka
Yang akan membuatmu kelak menyesalkannya

Bukannya aku takut akan kehilangan dirimu
Tapi aku tak ingin melihatmu terluka
Mungkin saja saat itu kamu tak melihatku
Karena kamu tak pernah merasa peka

Ini hanyalah bualan saja,
Jangan kamu anggap aku serius
Ini hanyalah perasaan saja,
Jangan kamu anggap aku tak tulus

Waktu berjalan begitu pelan
Bagai roda yang terus berputar
Kamu pun berlalu meninggalkan beban
Perlahan rasaku ini akan memudar

Berharap kamu tak salah memilihnya
Dan aku harap tak ada kecewa di akhir cerita
Karena aku tahu kamu mengenangnya
Anggap saja aku dan kamu pernah menjadi kita

Mencintaimu adalah hal terindah
Yang pernah aku rasa dalam kehidupan
Dirimu adalah sebuah anugerah
Dari-Nya yang takkan terlupakan

Aku mencintaimu
Dan kamu mencintainya
Itu bukan masalah bagiku
Selama kamu bahagia dengannya

Cerita Indah Namun Tiada Arti
Mungkin nanti kamu akan segera mengerti
Harapanku, jagalah selalu hatimu
Abaikan saja hati yang lewat dihadapanmu

Karena untuk saat ini, belum saatnya untuk itu
Maaf aku telah menitipkan rasa secara diam
Cukup aku simpan perasaan ini dalam-dalam

Kuasai Dirimu

Sebagai salah satu makhluk
Dirimu adalah ciptaan-Nya yang sempurna
Jangan lemah apalagi takluk
Sebab dirimu telah diberi pilihan oleh-Nya

Sebagai seorang hamba
Dirimu adalah salah satu cinta-Nya
Jangan rapuh apalagi putus asa
Sebab dirimu telah diberi kekuatan oleh-Nya

Sebagai seorang yang penuh dengan nafsu
Dirimu bisa lebih rendah dari mereka yang tak berakal
Jangan hilang akal apalagi tak punya malu
Sebab dirimu telah diberi oleh-Nya cinta yang kekal

Jika dirimu tak bisa mengatasi dirimu
Dirimu akan terbawa suasana dan hanyut
Layaknya bunga yang sedang layu
Nikmati proses boleh saja, asal jangan larut

Kuasai dirimu
Sebagaimana DIA menjagamu selalu
Kuasai dirimu
Sebagaimana DIA memberimu ilmu

Tak ada manusia yang luput dari dosa
Tak ada manusia yang lepas dari dunia
Jadi bawalah DIA disetiap langkahmu, untuk membantumu
berjalan di dalam gelapnya lorong kehidupan dunia

LAA ILAAHA ILLALLAH

Saat itu aku sedang mendapatkan musibah
Di mana seorang yang aku cintai pergi meninggalkan
Saat itu aku merasakan yang namanya gundah
Di mana diriku benar terombang ambing oleh perasaan

DIA membantuku bangkit melalui ayat-Nya
Entah kegundahan itu hilang seketika
Seperti angin yang datang lalu pergi begitu saja
Seperti perasaan yang dititipkan namun hilang dan sirna

Tidak ada Tuhan selain ALLAH
Kalimat tauhid yang menjadi kekuatan sebuah kisah
Jika aku sombong dengan semua ini
Lantas apa tujuan DIA menciptakan ini?

DIA menciptakan ini hanya untuk beribadah
Aku tak pantas membanggakan semua yang dititipkan
Jika aku bersikap di dunia seolah terserah
Apa dunia ini akan ku bawa di hari kemudian?

Tidak Ada Tuhan Selain Allah
Karena hanya DIA yang berkehendak atas semua
Sekalipun dunia ini aku kuasai sepenuhnya
Itu takkan menurunkan sedikit kekuasaan-Nya

DIA menciptakan malaikat, jin dan manusia
Dan DIA juga yang akan mengambil semua
"Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un"
(2:156)

Lakukan Sesuai Keinginan Hatimu

Dahulu, kamu pernah melakukan hal seenaknya
Tanpa berfikir apakah orang lain menyukaimu atau tidak
Dahulu, kamu pernah melakukan hal diluar logika
Tanpa berfikir apakah orang lain nyaman atau tidak

Kembali kamu disadarkan oleh perkataan mereka
Sakit sih, tapi kamu pasti tahu itu demi kebaikanmu
Perkataannya bukan untuk membuatmu terluka
Tetapi membuat lebih baik kehidupan di masa depanmu

Terkadang kamu melakukan tanpa memikirkan hatimu
Terkadang kamu melakukan tindakan diluar logikamu
Ayahku pernah berkata, Lakukan saja keinginan hatimu
Walau berat, aku yakin kamu bisa mengerti hatimu

Sebelumnya, aku ucapkan terima kasih kepadamu
Kamu sudah selalu setia dalam mengingatkanku
Walau sebenarnya aku selalu menghiraukanmu
Aku janji kepadamu, akan aku lakukan semua itu

Lakukan saja, keinginan hatimu, jika baik itu akan berbuah
baik, jika keluarannya buruk maka tinggalkanlah
Aku, kamu, dan mereka, ada atas keinginan-Nya
Terimalah, itu semua sudah diatur oleh-Nya

Lakukan saja keinginan hatimu
Jika ragu mundurlah selangkah dan majulah 2 langkah
Sebab dirimu tahu mana yang baik untuk dirimu sendiri

L.D.R

Jarak yang menjadi masalah di sini
Jujur saja, banyak yang tak mampu
Setia yang selalu memaksa diri
Percayalah, itu semua hanyalah palsu

Semua bermula dari tatap matamu
Yang membuat aku membuka hatiku
Bukan memaksa untuk mencintai
Tapi beginilah, tak bisa aku pungkiri

L.D.R itu

Long Distance Relationship

Itu kata mereka yang mencoba bertahan di balik kepalsuan
Itu kata mereka yang mencoba memaksa demi kekecewaan

Singkat cerita aku berjalan meninggalkan
Meninggalkan semua yang selalu hadir di dalam angan
Apa yang aku pikirkan selalu saja berubah
Apa diriku ini harus benar-benar berbenah?

Jaminan kesetiaan takkan mudah aku dapatkan
Jika aku sendiri tak pernah berusaha mendekatkan
Yang aku tahu DIA yang selalu setia denganku
Setia dalam menemani dan membimbingku

Aku tak keberatan jika kamu harus ku tinggalkan
Maafkan jika hubungan berjarak ini hanya bualan
Aku tak bermaksud untuk menyakitimu
Hanya saja aku dibutakan oleh nafsuku

Mencintaimu adalah menenangkan
Tapi aku tak ingin kebahagiaan itu hanya sementara
Kesetianmu sungguh menyakinkan
Tapi aku tak ingin yakinmu lebih daripada-Nya

Akhirilah hubungan jarak jauh ini
Aku tak ingin, kita saling menyakiti
Percayalah, jika memang ditakdirkan
DIA akan memberikan dengan kemudahan

Lucunya Negeriku

Ributnya politikus membuatku pening
Pening dengan segala statement dan perkataan
Tertawa hanya karena permainan intuisi
Keadaan bodoh dibuat demi membuat rakyat berselisih

Kepintaran yang diadu karena merasa diri hebat
Kebodohan yang muncul karena adanya kompetisi debat
Membuat kebodohan semakin terlihat dibalik kepintaran
Dan membuat semakin menginjak kesengsaraan

Kita tertinggal jenjang pendidikan yang sangat jauh
Karena yang pintar berbicara, yang akan berkuasa

Tarik ulur yang tiada habisnya karena kekuasaan
Membuat mereka buta melihat keadaan
Kurangnya kepekaan karena tak pernah merasakan
Selalu menyalahkan padahal semua sudah di jelaskan

I pray for everyone
Begitulah politik kita,
Ribut tapi tak ada penyelesaian
Hanya bertikai demi seorang pemenang

Welcome to Indonesia
Di mana orang benar diinjak, dan orang salah disanjung
Di mana orang benar dibiarkan, dan orang salah di
utamakan
Seandainya mereka yang bermain kotor mempunyai hati
Aku yakin mereka takkan melakukan hal bodoh seperti ini

Luka

Aku melihat luka dibalik senyummu
Tapi kamu tak pernah mengakuinya
Aku tak bisa melihat kamu seperti itu
Jadi katakan jika kamu ingin bercerita

Ada cerita di dalam rasa
Kamu bisa menceritakan semua kepadaku
Sehingga kamu bisa kembali merasa
Semua yang nyata telah mewarnai harimu

Mungkin, kamu tak bisa lupakan dirinya
Mungkin, aku tak mampu mengganti hadirnya
Namun aku bisa buat kamu rasa
Semua yang ada didepanmu

Biarkanlah diriku, Bersamamu selalu
Berikanlah senyummu, Dan hapuskan sedihmu

Sebenarnya luka itu memang tak berdarah
Tapi dengan itu kamu sangat dibuat patah
Aku bisa mendengar apa saja ceritamu
Tapi kamu tahu, aku tak selamanya untukmu

Bersabarlah, lukamu akan segera hilang bersama waktu
Selama DIA, kamu jadikan tempat bergantungmu
Mungkin sembuhnya luka itu butuh waktu
Tapi percayalah, lukamu itu adalah salah satu cara-Nya
untuk menguji dirimu
Jadi, kuatkanlah dirimu selalu

Maafkan Aku

Aku yang bersalah dalam cerita ini
Aku terlalu membuatmu mencinta
Maafkan aku, jika memaksa hati
Membuat kecewa dan membuat dilema

Aku tahu dirimu yang paling setia
Aku tahu dirimu yang paling berkorban
Maafkan aku, jika rasamu menjadi sia-sia
Membuat keputusan yang sangat menyakitkan

Mungkin panah yang aku tancapkan terlalu dalam
Sehingga dirimu sulit melepaskan dengan kerelaan
Maafkan aku, jika kisahmu menjadi kelam
Membuat sayatan sehingga kamu pun kesakitan

Dirimu sangat menginspirasi
Kisah cinta ini menurutku indah
Maafkan aku, jika aku merusak ceritamu
Dengan membuat abstrak sehingga membuatmu resah

Aku hanya berharap
Kamu memaafkan aku
Aku berjanji takkan membuatnya gelap
Agar kedepannya aku bisa memperbaiki diriku

Jika DIA saja mampu memaafkan, maka maafkan aku
Walau janjiku belum bisa dipastikan
Aku akan berusaha memperbaiki demi kepastian

Manusia dan Alam

Aku pernah diberi tahu ayahku
Bahwa alam pun sama denganku
Sama-sama makhluk ciptaan-Nya
Dan sama-sama harus dijaga

Terkadang kita lupa memberi makan tubuh kita
Sehingga kitapun mudah melupakan-Nya
Alam yang kita tempati pun lupa kita jaga
Dan mengabaikannya hancur begitu saja

Allah menciptakan alam sebagai penyeimbang kehidupan
Bukan malah dirusak demi sebuah keuntungan
Allah menciptakan alam sebagai pelengkap kehidupan
Seharusnya kita menjaga bukan malah mengabaikan

Setelah pertemuanku dengan aktivis alam
Semua jadi terbuka lebar siapa yang salah
Walau harapan mereka selalu saja tenggelam
Setidaknya mereka berusaha untuk mengubah

Diri kita sendiri yang selalu lupa
Merasa makhluk yang paling sempurna
Kita lupa bahwa Alam juga perlu kita
Agar kehidupan selalu berjalan seirama

Ya Allah ampuni kami
Yang selalu merusak ciptaan-Mu
Dan merusak semua tatanan-Mu

Masa Lalu

Masa lalu adalah masa di mana ada kenangan di sana
Setiap orang memiliki masa lalu yang berbeda pastinya
Termasuk aku sebagai penikmat kenangan
Tapi sangat mudah untuk ku lupakan

Suramnya masa lalu terkadang membuat jenuh
Jenuh menjadikanku semakin berkeluh
Keruhnya masa lalu semua karena berisi dosa
Membuatku tak yakin bisa menuju syurga

Adalah diriku yang terlalu bajingan di masa lalu
Merusak semua tanpa harus berfikir dahulu
Maafkan diriku yang telah lalu
Karena selalu dibutakan nafsu

Berkali-kali aku mengingatkan mereka
Agar kisah masa laluku tak terulang lagi
Tapi selalu saja mereka tak mau percaya
Dengan cinta palsu yang selalu tak pasti

Aku bingung mereka pun sering mencaciku
Dengan sumber dari kisah di masa laluku
Apa dengan itu mereka bisa menjatuhkanku?
Tentu tidak, semua tergantung dari prinsipku

Seberapa kuat dirimu menginjakku
Dengan kisah di masa laluku, silahkan lakukan saja
Ketika kamu lelah menginjakku, jangan lupa beritahu aku

Masa Lalu Ku

Mungkin masa lalu ku begitu suram
Mungkin juga masa lalu ku begitu kelam
Jika ingin menjatuhkan dengan kisah dimasa lalu ku
Silahkan lakukan dengan sekuat tenaga milikmu

Aku menjadikan masa lalu sebagai temanku
Tak ada manusia yang tak memiliki itu
Setiap masa lalu akan memiliki pelajaran
Yang sangat berguna dalam kehidupan

Berteman dengan masa lalu
Menjadikan diriku semakin dewasa
Karena apa yang telah lalu
Membuatku semakin kuat menghadapi dunia

Move On dari masa lalu memang sulit
Tapi aku tak ingin ini menjadi penyakit
DIA yang membantuku untuk bergerak
Agar aku tidak sembarang dalam bertindak

Mungkin kamu bisa menutupi masa lalumu
Tapi masa lalu itu takkan mudah terlupakan olehmu
Jadikan masa lalumu sebagai batu loncatan
Agar kelak, kamu mudah menjalani kehidupan

Anggap saja sajak ini saling berhubungan
Jika kamu masih saja membayangkan
Habislah waktumu hanya karena memikirkan

Masih Ada Senyummu

Aku sengaja duduk di tempat di mana aku biasa duduk
Terlihat raut wajahmu seperti bunga yang layu
Aku hanya bisa terdiam dan hanya bisa menebak
Aku tak tahu, apa yang terjadi pada dirimu

Berharap senyummu kamu lemparkan kepadaku
Tapi nihil, karena sedang tak baik kondisimu
Sepertinya kamu sedang merasakan sedih yang berarti
Entah laki-laki mana yang berani membuatmu tersakiti

Aku mencoba membangkitkan semangatmu
Dengan candaan murahan yang menjadi senjatakmu
Dan akhirnya kamu pun tersenyum dengan lepas
Begitu yang aku rasakan saat sedihmu mulai terbebas

Bahagia yang tak terbatas yakni
Saat aku bisa bersamamu menghabiskan waktu
Walau itu hanyalah khayalan di hati
Tak menutup kemungkinan kamu akan memilihku

Ekspresi yang aku tunggu dari raut wajahmu
Yang menambah semangatku untuk terus berjuang
Senyummu saja mampu menggetarkan hatiku
Menambah semangat di kehidupan yang akan datang

Senyummu membuatku sulit untuk tidur
Aku takkan bisa lepas dan mudah untuk kabur
Senyummu selalu menghantui tidurku
Dan selalu datang disaat aku membutuhkanmu

Walau tatapan sinismu selalu membuatku takut
Tapi aku tahu, bukan itu maksudmu
Dengan hati dan perasaan yang sangat lembut
Kamu selalu mengalihkan duniaku

Berharap DIA menjagamu selalu
Berharap DIA mempertemukanmu dengan sebagian
dari dirimu
Dan berharap DIA selalu bersamamu, menemanimu disaat
sedih melanda hatimu

Diriku adalah Diriku
Hanya diriku dan DIA yang
mengetahuinya
Kepercayaan diri menjadi faktor utama
untukku
Dan masa lalu adalah kenangan
terindah buatku

Banyak pembelajaran dari mereka yang
aku dapatkan
Akan aku terapkan sebaik mungkin di
dalam kehidupan
Jadi, Cukup do'akan saja diriku

Melampaui Batas

Malaikat adalah makhluk yang selalu patuh pada-Nya
Jin adalah makhluk yang ingkar atas nikmat-Nya
Manusia adalah makhluk yang selalu dicintai oleh-Nya
Bagaimana bisa DIA dikatakan tidak adil atas semua?

DIA menciptakan semuanya berangsur-angsur
Atas dasar cinta Nur kekasih-Nya
DIA tidak mungkin menciptakan sesuatu dengan ngawur
Karena DIA memiliki tujuan atas semua ciptaan-Nya

Kita sebagai golongan Manusia
Masih saja sombong atas yang dimiliki
Malaikat saja tidak pernah membantah-Nya
Kenapa kita selalu mengabaikan perintah yang diberi?

Merasa memiliki dunia
Sudah lupa untuk mengingat-Nya
Melakukan sesuatu melewati batasnya
Manusia akan terus hina jika tak memiliki taqwa

Iman sebagai pembatas
Agar kita tidak melampaui batas
Manusia diberi pilihan itu sudah tentu
Lakukan apa saja selagi kamu tak punya malu

DIA menghadirkan kita untuk taat kepada-Nya
Bukan malah mengingkari semua yang diberi oleh-Nya
Jangan melampaui batas, jika kamu ingin balasan dari-Nya

Melepaskanmu

Melepaskanmu bukan karena aku tak mencintaimu
Melepaskanmu bukan berarti aku membencimu
Aku melepaskanmu karena aku ingin menghargaimu
Aku melepaskanmu karena aku takut menyakitimu

Aku mencintaimu dengan segenap rasaku
Rasa yang ku berikan sepenuhnya kepadamu
Tapi aku tak ingin ini, menjadi dosa untukmu
Maafkan aku, karena harus melepaskanmu

Tenanglah dan jaga dirimu di sana
Yakinkan dirimu selalu kepada-Nya
Kamu pasti tahu maksud dan tujuanku
Aku hanya tak ingin kamu terluka karenaku

Melepaskanmu dengan penuh kerelaan
Dengan jalan agar ini bisa diikhlasakan
Belajar dewasa dari sebuah perpisahan
Semoga kita selalu berada di dalam lindungan

Aku tak memaksa, jika dirimu membenciku
Itu adalah hak yang menjadi pilihanmu
Jika dengan membenciku kamu bisa melupakanku
Silahkan lupakan dan kenang selalu aku

Mungkin kamu bisa kapan saja melupakanku
Tak apa, asal jangan kamu lupakan Tuhanku
Karena DIA telah membahagiakan hidupku dan hidupmu

Melupakanmu (Butuh Proses)

Melupakanmu bukanlah hal yang mudah buatku
Menurutku butuh proses yang cukup lama
Tak mudah karena aku selalu mengenangmu
Butuh proses karena aku selalu membuat kecewa

Aku telah salah mencintai
Seharusnya DIA yang aku yakini
Bukan dirimu yang pasti akan meninggalkan
Bukan juga dirimu yang pasti akan mengecewakan

Di dalam cerita ini aku yang bersalah
Memaksa hati untuk saling mencintai
Jujur saja untuk menyakiti aku tak pernah
Karena aku dilahirkan oleh seorang wanita

Aku akan melupakanmu nanti
Maaf jika itu butuh proses yang lama
Aku akan berusaha tidak mengulangi lagi
Dan akan berusaha tidak lagi membuat dilema

Melupakanmu memang menyakitkan
DIA membuatku sadar akan kesalahanku
Tapi, dengan itu akan aku jadikan pelajaran
Dan DIA adalah harapan baru dalam kehidupanku

Aku hanya bisa berharap DIA selalu menjagamu di sana

Mencintai Dalam Diam

Aku pernah ditanya seseorang
Seberapa besar cintaku kepadanya
Kita bercerita hingga senja datang
Dan jawabanku “cintaku sebesar cintanya”

Aku tak ingin melebihkan cintaku kepadanya
Karena aku takut membuat DIA menjadi kecewa
Maka cintaku sama seperti cintanya
Dan DIA adalah komponen utama

Mencintai dalam diam
Banyak yang berkata itu menyenangkan
Walau sering sekali tenggelam
Jujur saja aku merasakan kebahagiaan

Siapa yang tahu keputusan-Nya
Dengan siapa dan bersama siapa
Itu merupakan sebuah rahasia
Dan hanya DIA yang mengetahuinya

Cinta tak butuh nekat
Tapi cinta itu butuh tekad
Walau selalu ada konflik dibalik itu
Perlahan aku pasti akan mengerti dirimu

Aku mencintai dirimu
Tapi maaf tak perlu ku sampaikan padamu
Cukup DIA saja yang tahu semua rasaku ini untukmu

Mencintaimu Menenangkan

Mencintaimu, menenangkanku
Walau kamu tak berhak untuk tahu
Rasa ini akan selalu tersampaikan
Lewat do'a yang selalu aku lantunkan

Merindukanmu, menyusahkanku
Karena aku harus bergerak mencarimu
Walau aku bertemu dia sudah bersamamu
Tegur aku, karena aku masih tetap temanmu

Biarkan saja semua itu berlalu
Karena ini hanya masalah waktu
Semoga saja kau bisa dapatkan bahagiamu
Jika memang dia adalah salah satu pilihanmu

Aku selalu memujimu
Ketika aku bersama-Nya
Tapi tak ada niat untuk bersamamu
Karena DIA berkata biarkan saja

Mungkin terlalu berlebihan diriku
Iya sudahlah, cukup tenang diriku
Berharap DIA tak membutuhkan hatiku
Dan semoga DIA selalu bersamaku

Aku bersyukur ada DIA dalam hidupku
Dan aku bersyukur DIA menghadirkan dirimu

Menikmati Pilihan

Kali ini pantai aku jadikan tempat pelampiasan
Cukup banyak juga waktu yang aku habiskan
“Apa sepadan dengan yang aku dapatkan?”
Sayangnya hanya hati yang bisa mengungkapkan

Rintik air hujan mulai membasahi diri
Tak marah ketika dia menghampiri
Mungkin mereka yang marah tak sadar diri
Tak pernah bersyukur, walau sebenarnya sudah diberi

Banyak momen yang aku ambil dari perjalanan ini
Perjalanan asik yang sangat menguras energi
Sebagian dari mereka kurang mensyukuri
Dari situ, maka timbulah penyakit iri

Membuat ini bukan hal yang mudah
Karena pensilku selalu saja patah
Aku tak meminta di puji atas semua karyaku
Karena menghargai, itu sudah cukup bagiku

Aku berjalan di temani rintik air hujan yang sama
Tenang kurasa jika dia berkenan untuk bersama
Berharap DIA segera memudahkan dengan cara-Nya
Sayangnya diri ini selalu saja memaksa untuk mencinta

Lari dari kenyataan yang mengikuti
Lari karena selalu saja di tanya soal bukti
Diri ini sulit dalam bersyukur atas semua ini
Karena tak pernah mau belajar dari pengalaman diri

Kebanyakan dari mereka lebih menyukai
Memaksa hati untuk saling mencintai
Padahal tak ada esensinya sama sekali
Hanya saja mereka beralasan butuh hiburan hati

Masih saja dari mereka terus berjuang
Bahkan apapun akan mereka berikan
Mungkin karena takut bagian dari mereka hilang
Demi perasaan tanpa logika, mereka akan bertahan

Bodoh memang, tapi apa mau di kata
Sebenarnya tak ingin, semua karena terpaksa
Mereka juga takkan bisa menghindarinya
Karena sudah ada pilihan dari itu semua

Menikmatinya adalah pilihan yang sering di ambil
Karena harapan yang menurut mereka itu adalah hasil
Tanpa berfikir siapa yang berhak atas semua
Mereka mengabaikan, seolah tak mengetahuinya

Beri sedikit waktumu untuk-Nya
Dan janganlah sesekali kamu menjauh dari-Nya
DIA akan selalu hadir di saat kamu membutuhkan-Nya
Itulah kenapa, DIA adalah dzat yang akan selalu setia

Coretan-coretan ku sangat tak rapi
Menjadi sebuah abstrak yang sulit di mengerti
Hanya DIA yang mampu untuk menemani
Semua sudah jelas, jadi jangan banyak bertanya lagi

Menyapa Dirimu

Pagi ini begitu dingin kurasa
Dan hujan pun hadir mengolah rasa
Ingin sekali diriku menyapamu
Sayangnya tembok itu menghalangiku

Dia, selalu membuatku tersipu malu
Tersipu dengan datarnya pembicaraan
Dia, bukan sekedar cinta buatku
Cinta yang membuatku sulit melupakan

Dicintai dirimu aku merasa sempurna
Walau aku tau ini hanya sekedar rasa
Terlalu besar cintaku kepadamu
Hingga kamu tak tau tentang rasaku

Bisa menyapamu adalah keinginanku
Tapi selalu saja waktu tak berpihak padaku
Entah bagaimana cara menyapamu
Mungkin sapaanku, belum pantas untukmu

Senyummu yang membuatku sulit tidur
Dan bayangmu selalu saja menggangguku
Ingin sekali diri ini menjadi sebuah kapur
Menulis nama indahmu disudut kamarku

Tak apa diriku tak kau sapa
Asal DIA jangan kau lupakan
Karena DIA selalu mengingatmu

Mereka Melupakan-Nya

Aku tak tahu apa yang ada dipikiran mereka
Mereka selalu saja mengabaikan semua perintah-Nya
Aku tak tahu apakah teguran itu menyadarkan mereka
Mereka selalu saja ingkar dengan semua nikmat-Nya

Apa karena kesuksesan, yang mereka ingin di dunia?
Ataukah karena keinginan, hanya demi kepuasan?
Mereka buta dengan semua yang diberikan oleh-Nya
Itulah faktor utama untuk melampiaskan keinginan

Setiap hari aku disuguhkan materi yang berbeda
Tanpa satupun yang aku lewatkan untuk memilikinya
Tapi mereka selalu saja tak pernah ingin peka
Dengan semua materi yang sudah diberikan oleh-Nya

Mungkin karena tahta yang dijanjikan
Mungkin karena harta yang meyakinkan
Mungkin juga karena wanita dengan kesetiaan
Atau mungkin itu karena sebuah kesenangan

Pusing kepala ini jika aku harus terus menyelidiki
Jika aku diamkan itu akan menjadi penyakit hati
Berusaha diri ini menegur dan memberi materi
Tapi dari mereka selalu saja bertikai sendiri

Mungkin tamparan kecilku tak mampu untuknya
Biarlah, aku hanya bisa berdo'a kepada-Nya
Agar yang diberikan kasih-Nya dan bukan teguran-Nya

Mereka Yang Tak Belajar

Aku bertanya pada diriku sendiri
Sebenarnya apa yang sedang terjadi?
Bukannya aku sedang bingung
Tapi, diriku seringkali dibuat linglung

Semua yang aku inginkan selalu saja diberi batasan
Sebenarnya aku tak menyalahkan, hanya saja mereka selalu
mengutamakan keegoisan

Berusaha menenangkan diri memang sulit
Karena akupun memiliki keegoisan
Berimajinasi sampai jiwa ini terlilit
Tanpa satupun ada yang bisa tersampaikan

Aku tak ingin dijatuhkan
Tapi, seolah diri ini diremehkan
Aku tahu diriku selalu membuat kecewa
Tolong beri aku kesempatan sekali saja

Di dalam hati kecilku menangis
Berharap DIA membimbingku kembali
Ya Rabb, kuatkan hati yang teriris
Yakinkan mereka yang tak percaya pada diri ini

Salah memang jika diri ini berdebat dan terus membantah
Jika hanya diam, aku selalu dianggap rendah seperti
sampah
Seperti kataku dahulu
Menjatuhkan mental memang hal yang mudah
Tapi, apakah kamu bisa kembali membangkitkannya?

Tersisihkan karena materi yang tak pernah didapat
Sebab lemahnya diri ini karena kurangnya rasa taat

Aku tak menyalahkan mereka,
Tapi dilihat dari cara mereka memberikan masukan
Aku selalu tertatih diujung cerita
Hanya bisa duduk diam dan menenangkan perasaan

Akan berbeda jika mereka hanya membandingkan
Karena menurut mereka itu yang harus aku jalankan

Inilah catatanku, Jangan kalian heran
Karena beginilah caraku mengekspresikan
Maaf jika bahasaku tak layak dipublikasikan
Karena ini hanyalah salinan dari sebuah perasaan

Move On

Waktu berlalu begitu pelan
Dan aku sadari semua telah pergi
Mencoba menahan beratnya beban
Lalui hari-hari dengan-Nya di sini

Takkan aku hiraukan semua ucapan
Berharap DIA tak meninggalkan ku
Tentukan tujuan dan terus berjalan
Menatap kedepan demi masa depanku

Sakit hati itu pasti
Tapi Move On itu harus

Kau sering berkata Move On itu sulit
Itu karena kau yang memilih untuk terlilit
Sulit karena kau tak melihat arti dari tujuan
Dan terlilit karena semua ucapan dan harapan

Jadikanlah masa lalu sebagai pembelajaran
Jangan kembali jika memang tak tahu jalan pulang
Masa lalu memang indah dan penuh kenangan
Jangan kau pasrahkan diri untuk selalu dikekang

Buka mata dan buka pikiran
Jika aku bisa, kenapa kau tidak bisa melakukan?

Lihatlah pelajaran dalam kehidupan
Ambil dan jadikanlah semua sebagai patokan
Dan ingatlah, bawalah DIA di setiap permasalahan

Parasmu

Indahnya dirimu
Aku selalu terbayang wajahmu
Maaf jika dirimu tak aku puja
Sebab dirimu hanyalah ciptaan-Nya

Terima kasih ku ucapkan kepada-Nya
Sebab DIA begitu sempurna
Menciptakan dengan sepenuhnya
Tanpa kurang satu hal yang membuat luka

Parasmu,
Begitu indah
Sampai diriku menjadi gundah
Dan mulai kehilangan arah

Jangan bangga dengan keindahanmu
Jangan bangga dengan kelebihanmu
Semua tak ada yang berbeda
Hanya IMAN yang tak sama

DIA merencakan sebelum dunia ini ada
Jika kamu tidak bersyukur maka rugi hidupmu
DIA yang mengatur semua yang ada di dunia
Jika kamu hanya mengeluh maka rugi umurmu

Bersyukurlah DIA menyempurnakanmu
Bersyukurlah DIA tak menuntutmu
Karena DIA mencintaimu, maka cintailah dirimu

Pasanganku

Pasangan adalah teman hidup
Tapi selalu saja membuatku gugup
Yang aku tahu itu pasti pemberian-Nya
Dan aku tahu itu terbaik untukku dari-Nya

Siapa kelak pasanganku
Aku pun tak tahu hal itu
Mereka berkata akan seperti diriku
Dan aku selalu percaya dengan hal itu

Jika aku baik
Maka baik pula pasanganku
Jika aku buruk
Maka buruk pula pasanganku

Entah di mana kita dipertemukan
Entah itu kawan baru atau kawan lama
Itu bukanlah sebuah permasalahan
Yang ku perbuat saat ini hanyalah berusaha

Berusaha menjadikan diri yang terbaik
Buat diriku dan buat pasanganku
Berusaha menjadikan diri orang baik
Buat semua orang dan keluargaku

Bersamamu adalah salah satu cita-citaku
Bersabarlah menunggu dan teruslah melangkah
Jangan sampai, cinta sesaat yang membuatmu patah

Palestine Will Be Free

Menangis dibalik kebahagiaan yang sedang terengut
Apakah mereka selalu merasa kesusahan dengan itu?
Sakit yang terlihat bahkan berbekas sampai relung jiwa
Apakah mereka selalu merasa sedih dengan itu?
Selalu diinjak dan di remehkan harga diri mereka
Apakah mereka selalu merasa tersiksa dengan itu?

The question is, **“Why, we can’t like that?”**

Mereka berusaha bangkit dibalik keterpurukan
Sedangkan Kita?
Berusaha bangkit dari percintaan saja tak bisa
Mereka berusaha berdiri dibalik egoisnya kekuasaan
Sedangkan Kita?
Berusaha bangkit dari keterpurukan saja tak bisa

Apakah mereka meminta kita untuk mengasihani mereka?

Tidak!!!

Mereka akan selalu kuat tanpa rasa kasihan dari kita

Mereka selalu memberikan motivasi kepada kita
Kita sendiri yang tidak mengambil untuk perubahan
Mereka selalu mengajarkan kita akan arti perjuangan
Kita sendiri yang gak peka dengan semua teguran-Nya

DIA selalu memberikan kekuatan pada hamba-Nya yang
berusaha untuk berubah
Mereka adalah sederat orang yang benar-benar mengabdikan
kepada-Nya

DIA selalu memberikan kebahagiaan pada hamba-Nya yang
sedang di landa kesedihan
Mereka adalah sederet orang yang benar-benar akan
merasakan selamanya kebahagiaan

Mereka terluka hanya di dunia
Kita hanya terluka hati saja, sudah tak mau menyapa
Mereka selalu berada di dalam keterpurukan
Kita karena cinta saja sudah menyerah dan putus asa
Mereka tak mengenal putus asa, karena DIA adalah alasan
mereka untuk hidup

Sadarlah, kita yang selalu jatuh di dalam keterpurukan
Sadarlah, kita yang selalu jauh dari jalan-Nya
Sadarlah, kita yang selalu sedih dengan kekecewaan
Sadarlah, kita yang tak berbenah untuk diri kita sendiri
Bulatkan tekad kita seperti semangat mereka
Ibadah, Hidup, dan Mati kita hanyalah untuk-Nya

Ya rabb, ENGKAU maha kuasa atas segalanya maka berikan
pertolongan kepada saudara-saudari kami di sana
Ya rabb, ENGKAU maha kuasa atas segalanya maka
kuatkan mereka untuk terus berjuang demi nama-Mu

Saudaraku, perjuanganmu akan selalu terbalaskan dan
syurga sebaiknya tempat terakhirmu
Maafkan kami yang tak bisa ikut serta dalam perjuanganmu
Hanya do'a di setiap sholat kami yang bisa kami sampaikan
Memohon pada-Nya agar dirimu selalu dalam penjagaan
I pray, may Allah always protect all moslems in this world
Aamiin

Pendidikan Yang Terlupakan

Pendidikan adalah aspek penting kehidupan
Tanpa pendidikan kita akan menabrak ketika berjalan
Bayangkan jika kita buta dalam berjalan
Apa kita bisa sampai menuju masa depan?

Pemikiran labil dan selalu mengabaikan
Membuat kita selalu saja bertentangan
Sembunyi di balik banyaknya pertanyaan
Yang seharusnya membutuhkan sebuah jawaban

Tuntutlah ilmu sebanyak penamu menulis kata
Tapi bagaimana caranya, jika kita terus menghiraukan
Permasalahannya, selalu saja menjadi cerita
Karena tempat ini selalu saja terlupakan

Aku sedih jika melihat kondisi ini
“Tapi apa caraku, memperbaiki ini?”
Aku sudah berusaha membuat mereka sadar
Sayangnya mereka hanya diam tanpa komentar

Negeriku takkan bisa maju jika terus begini
Sebagai pemuda yang haus akan pendidikan
Kita selalu tak belajar dari sebuah pengalaman
Akhirnya itu membuat kita jadi seperti ini

Pendidikan di negeriku selalu terlupakan
Walau banyak dari mereka mengukir prestasi

Di dalam suatu bagian akan selalu terabaikan
Pemerintah tak melihat itu semua
Karena patokan mereka yang sudah menjadi kebanggaan
Pemerintah tak merasakan itu semua
Karena mereka hanya melihat lalu pergi meninggalkan

Aku tak menyalahkan pemerintah
Tetapi selalu saja mereka lemah dalam menjalankan
Yang terabaikan akan semakin resah
Yang di utamakan akan selalu di kembangkan

Profesionalitas adalah bukti sebuah pendidikan
Tapi mereka selalu saja sombong dan mengabaikan
Loyalitas adalah bukti sebuah keikhlasan
Tapi mereka selalu saja bangga dan merendahkan

Aku tahu kalian mampu
Tapi jangan sampai kemampuanmu itu menjatuhkan
mereka
Aku tahu kalian hebat
Tapi jangan sampai kehebatanmu itu kalian gunakan untuk
membuat orang lebih terinjak

Aku hanya bisa bersuara melalui tulisan
Jika kalian menerima pesanku ini
Tolong sampaikan, bahwa aku akan selalu ada di sini

Penjara Dunia

Aku pernah bersalah
Tapi, apa itu membuatku patah?
Dengan beban aku meminta maaf
Berharap semua bisa memberikanku maaf

Penjara dunia, di mana semua terkurung rapat
Tanpa ada sedikit celah untuk bisa melihat
Aku tak tahu jika diri ini bersalah kembali
Apa aku mampu menerima hukuman yang di beri?

Jujur saja, penjara dunia ini tak seberapa
Dengan hukuman yang aku terima di akhirat kelak
Ku kira itu seadil-adilnya adalah hukuman-Nya
Aku tak mampu jika harus membayangkan di benak

DIA berkata inilah neraka jahanam
Jika diri ini terus durhaka kepada-Nya
Aku bisa kapan saja masuk kedalam
Jika terus –menerus mengabaikan-Nya

Pedih jika aku bayangkan
Tak mampu jika itu di timpakan
Baru saja aku di tegur dengan kehilangan
Masih saja diri ini memaksa menjalankan

Ya, Rabb lindungilah selalu kami semua dari neraka-Mu
Bimbing kami agar terhindar dari godaan syaitan
Yang menghasut kami untuk masuk kedalam neraka-Mu

Percayalah

Baru saja aku tinggalkan untuk melanjutkan tulisanku
Tak ku sangka terjadi gemuruh di dalam rumahku
Suasana berubah menjadi sunyi dan senyap seketika
Aku ikut terdiam dan tak tahu yang terjadi sebenarnya

Ketika aku bertanya “sebenarnya apa yang terjadi?”
Dengan nada cemas dia berkata “sudahlah lupakan”
Aku pun mengabaikan dan mulai menyelidiki
Sebenarnya apa yang sudah aku lewatkan

Aku tak mendengar semua begitu jelas
Mungkin karena musik ku terlalu keras
Tapi dari caranya berbicara, dia sedang dimarahi
Dengan senyum aku menggelengkan kepala ini

Ternyata permasalahannya adalah sebuah kecemburuan
Cemburu akan hadir karena itu bagian dari kepercayaan

Aku tak tahu dan aku mulai mengabaikan
Ketika bicara tentang kepercayaan dan kecemburuan
Kalau sudah pacaran
Takkan ada namanya kepercayaan

Yang selalu ada adalah praduga di luar logika
Yang muncul seolah mempengaruhi jiwa dan raga
Ketika aku setia dengan mudah aku disakiti
Ketika aku percaya dengan mudah aku dikhianati

Entahlah, hubungan itu selalu saja rumit
Mau diapakan lagi selalu saja menjadi sulit

Karena di dalam situ akan selalu ada praduga
Yang hadir tanpa memikirkan realita yang sudah ada

Mulutnya keras seperti pinggiran asbak
Percuma kalau berjanji jika selalu diingkari
Sampai jantung berhenti dan mata terbelalak
Takkan mudah untuk mereka percaya kembali

Percayalah kepada-Nya yang selalu mendampingi
Percayalah kepada-Nya yang pantas di yakini
Percayalah kepada-Nya yang selalu memberi
Percayalah kepada-Nya yang selalu menyayangi

Tapi sayangnya kau selalu mengingkari
Semua yang telah DIA beri

Ketika kita terlalu percaya kepada mereka yang tak
memiliki kuasa
Sadarlah dan segera kembali
Jangan sampai DIA memberi teguran kepadamu

“Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah
tandingan-tandingan selain DIA; mereka mencintainya
sebagaimana mereka mencintai DIA.

Adapun orang-orang yang beriman amat sangat cintanya
kepada DIA. Dan jika seandainya orang-orang yang berbuat
dzalim itu mengetahui ketika mereka melihat siksa (pada
hari kiamat), bahwa kekuatan itu kepunyaan DIA
semuanya, dan bahwa DIA amat berat siksaan-Nya (niscaya
mereka menyesal)”

(2:165)

Perkataan mereka memang pedas
Tapi ingatlah, itu sebatas didunia saja
Tak perlu kau dengarkan itu semua
Ambil saja jika itu perlu dan buanglah
jika itu tak perlu

Pernikahan

Sebab pernikahan adalah suci
Janganlah kamu menyulitkan diri
Selalu saja kita dibuat riwuh dengan ini
Dengan alasan, ingin menjadi momen inti

Aku tak tahu maksud mereka membuat ini
Mereka melakukan semua dengan sepenuh hati
Tapi, apa endingnya dari pernikahan ini?
Berkesan tidak, malah akan selalu membuat iri

Pernikahan itu sangatlah mudah
Tapi kita sendiri yang membuat susah
Mereka berkata “kamu kan belum menikah?”
“jadi jangan sesekali bilang itu mudah”

Sayangnya mereka tidak mengambil cermin
Untuk berkaca melihat yang sudah terjadi
Mereka selalu berlomba menjadi orang lain
Dan takkan bisa menjadi diri mereka sendiri

Menikahlah ketika kamu siap untuk menikah
Jangan berlagak, kalau memang belum siap menikah
Apa pelajaran dari sebuah pernikahan?
Jika kamu sendiri bingung cara menjalankan

Jangan lagi kamu membuat itu menjadi sebuah beban
Satukan jalan demi satu tujuan, ingat ini bukanlah sebuah
permainan yang dijadikan ajang pameran

Perselingkuhan

Sebab cinta itu rapuh
Jadi jangan di buat riwuh
Ini juga termasuk problem dalam cinta
Jelas akan ku bahas sampai ke akarnya

Berbicara tentang perselingkuhan
“Kenapa itu bisa terjadi dalam hubungan?”
Sebab perselingkuhan hanyalah permainan
Yang diciptakan demi sebuah kepuasan

Pelakor dan Pebinor,
Mereka adalah spesies baru dalam hubungan
Jika kita tak benar-benar, maka tinggalkan
Bukan malah melakukan perselingkuhan
Itu hanya akan memberikan kekecewaan

Janganlah membangun hubungan
Jika hati masih saja terbayang akan kesenangan
Janganlah membina hubungan
Jika hati kita saja masih suka membayangkan

Melihat yang lebih indah dari miliknya
Itu sudah biasa terjadi dan menjadi problema
Itulah sifat manusia yang harus dikendalikan
Bukan dengan itu kita malah membuat permainan

Babak baru dalam percintaan yang palsu
Dengan alasan tidak puas dalam hubungan itu
Perselingkuhan bukan hanya problema
Melainkan itu sebuah penyakit cinta

Melihat drama dalam perselingkuhan saja
Membuatku lupa bahwa itu hanyalah fana
Mereka yang masih suka melakukan itu
Takkan bisa puas jika mereka terus begitu

Sebab kepuasan cinta
Adalah saat kita bisa bersama
Yang pastinya dengan mereka yang kita cinta
Dengan ketulusan tanpa ada yang memaksa

Jagalah hatimu dari keinginan ini
Sebab hanya hati yang bisa menjauh
Logika takkan pernah bisa mengerti
Sebab kepada hati kita harus patuh

Maka setialah dirimu kepada-Nya sang pemilik cinta
Jika kau setia pada-Nya, pasanganmu pun begitu
Tapi ingat, ini bukan untuk pemuda yang dilanda cinta
Melainkan untuk mereka yang sudah berani bersatu

Bersatu dalam mahligai pernikahan
Maka hindarilah sebuah perselingkuhan
Jangan percaya dengan bualan syaitan
Yang mengajak buruk dalam hubungan

Pertemuan Singkat

Di persimpangan jalan aku bertemu
Kamu melempar senyum dan aku membalas
Di suatu waktu aku memikirkanmu
Berharap kamu sesegera mungkin membalas

Pertemuan singkat itu membuatku terbayang
Timbul satu pertanyaan dalam benakku
“Apa aku bisa bertemu di waktu yang akan datang?”
Mungkin hanya waktu yang bisa menjawab itu

Pandangan pertama yang membuatku terkesima
Dengan keindahan dirimu yang sangat sempurna
Maaf aku tak bisa memuji keindahanmu
Karena DIA yang pantas mendapatkan itu

DIA sebaik-baik pencipta
Rugi jika kita masih jauh dengan-Nya
Selalu saja kita memuji ciptaan-Nya
Dan sedikit bersyukur kepada-Nya

Pertemuan singkat itu akan ku kenang selalu
Takkan ku lupa walau sudah lama berlalu
Senyuman yang hangat dari dirimu
Menambah semangat dalam hidupku

Semoga bisa terulang kembali di suatu waktu
Entah di mana kita akan bertemu
Aku harap kamu masih sama seperti yang dahulu

Pikiran Mereka

Jika aku ditanya “dari mana sumber pikiran itu?”
Pikiran yang selalu diikuti oleh perbincangan syaitan
Aku menjawab “tentu saja dari pola berfikirmu”
Karena pola berfikir yang membangun percakapan

Jangan sampai karena pikiran itu
Membuatmu semakin jauh dari-Nya
Berbicara baik takkan merugikanmu
Jadi belajarlah selalu karena-Nya

Pikiran setiap orang berbeda-beda
Tapi jangan jadikan itu problema
Satukan dengan satu tujuan
Dan jadikan satu keinginan

Mereka selalu saja menyalahkan materi
Materi yang dibahas dalam berbagai sisi
Aku merasa lucu dengan hal itu
Sangat tak berguna buat diriku

Sejauh mungkin menghindar
Selalu saja aku dibuat buyar
Pelan-pelan akan ku ubah pemikiran mereka
Yang selalu berbicara hal yang tak ada esensinya

Sumber pikiran yang bisa mengatur pembicaraanmu
Jadikanlah itu hal yang berguna
Sebab Diam itu emas dan berbicara baik itu Berlian

Pilihan-Nya

Di saat mentari hadir aku berdo'a
Berdo'a agar DIA memilihmu untukku
Walau do'aku sedikit memaksa
Apapun pilihan-Nya itu terbaik untukku

Jika kelak aku tak bersamamu
Itu bukan masalah buatku
Aku tahu itulah yang terbaik untukku
Dan yang pastinya terbaik untukmu

Jika kelak kamu tak bersamaku
Itu bukan masalah buatku
Aku tahu bahagiamu, bahagiaku juga
Untuk apa aku merasa kecewa dengan-Nya

Pilihan-Nya akan selalu yang terbaik
Sekalipun itu sulit, tapi untukmu itu baik
Jika kamu ragu denganku itu hal yang biasa
Karena aku hanyalah salah satu ciptaan-Nya

Jangan sesekali kamu mengambil pilihan
Yang selalu bertentangan dengan suara hati
Curhatlah kepada-Nya jika itu meragukan
Meragukan keputusan yang kamu ambil nanti

DIA selalu memberi sebelum kamu meminta
Maka yakinkan DIA, jika kamu ingin diriku
Dan aku akan meyakinkan-Nya bahwa ku menginginkanmu

Rahasia Allah

Ada jalur di mana kamu tak berhak menjangkaunya
Yaitu iman kepada qada dan qadar
Allah tak pernah memaksamu untuk tunduk pada-Nya
Hanya saja kamu harus peka dan sadar

Rahmat Allah itu sudah pasti
Sedangkan kamu masih kalah dengan hati
Hatimu selalu kamu berikan untuk makhluk-Nya
Tak pernah sedikit saja kamu luangkan untuk-Nya

Aku memilih sendiri bukan berarti aku sendiri
Sebab DIA akan selalu menemani hati yang sepi
Rahasia Allah selalu menjadi pernyataan hati
Karena hanya hati yang dapat menerima dan mengerti

Jika kamu sedang sendiri
Percayalah dirimu tak pernah sendiri
Jika kamu sedang ragu
Percayalah dan kuatkan selalu yakinmu

Rahasia Allah terletak pada kepuasan hati
Ketika kamu merasa lapang dan bahagia
Rahasia Allah terletak pada kekuatan hati
Ketika kamu merasa DIA sebaiknya pencipta

Aku berbicara seperti ini karena aku sama sepertimu
Selalu lemah dan rapuh jika hanya memuaskan nafsu
Aku berbicara seperti ini bukan karena aku sempurna
Hanya saja aku dan dirimu akan selalu sama di mata-Nya

Rasaku

Rasaku,
Perasaan itu selalu menyiksa
Menyiksa karena selalu memaksa
Dan memaksa karena ingin dilihat mata

Rindu mungkin nama samaranmu
Tapi aku sering menggunakan itu
Ketika kamu datang menyambutku
Untuk sejenak bercerita tentang waktu

Rasaku,
Hati selalu saja berbenturan
Berbenturan dengan pemikiran
Dan merusak semua tatanan kehidupan

Menghindar, mungkin caramu
Tapi cara itu salah menurutku
Ketika kamu datang kepadaku
Untuk sejenak melepas beban hidupmu

Aku sampaikan rasaku ini hanya kepada-Nya
Karena hanya DIA-lah pemilik segala-Nya
Semoga DIA selalu mendengar apa do'aku
Dengan itu aku dapatkan kebahagiaanku

Rasaku takkan tersampaikan
Jika aku hanya berdiam diri dengan penuh harapan
Berusaha akan aku lakukan dan akan aku jadikan DIA
sebagai tempat pengharapan

Rezeki Yang Terlupakan

Sempat terfikir untuk meninggalkan
Tapi sayangnya aku masih dibutuhkan
Membantu mereka menuju jalan-Nya
Tapi sayang selalu ada kesulitannya

Kita tak pernah berfikir atas nikmat dari-Nya
Yang kita pikirkan hanyalah nikmat lainnya
Kita tak pernah berterima kasih kepada-Nya
Karena selalu merasa kurang atas pemberian-Nya

Begitulah manusia, selalu lalai dalam kehidupan
Mereka tahu dunia ini hanyalah fatamorgana
Tapi mereka selalu saja melupakan
Dengan semua pemberian dari-Nya

Nikmat sehat
Nikmat Iman
Adalah rezeki yang terlupakan
Dan selalu saja diabaikan

Tanpa terima kasih kita ucapkan
Selalu saja memohon minta diberikan
Selalu meminta karena ketidakpuasan
Padahal selalu lupa dengan kewajiban

Beruntung DIA maha baik, maha penyayang
Seandainya DIA tak baik, kepada siapa kita meminta?
Bersyukurlah dirimu, selagi kamu mampu mengatakannya

Sa ada Karena DIA

Sa cuma punya satu hati
Karena itu yang mampu sa beri
Dengan rasa yang suci
Sa mohon ko bisa pahami

Walaupun, DIA adalah segalanya
Namun sa minta pada-Nya agar rasa ini selamanya
Dengan penuh kemudahan
Yang pasti tanpa kekecewaan

Berjuang tetap banggakan ko
Hanya karena itu, sa ada untuk ko
Cinta bukan harus torang liat dari fisik
Hanya sebatas pilihan bukan harta yang berbisik

Sementara sa pu harap mengalir
Sa banggakan ko setiap awal dan akhir
Sa bermimpi, torang hidup bahagia
Seindah malam ini, ko adalah karunia

Ko jadi motivasi agar trus menata
Jika bukan baik, harap ko bisa buka mata
Cinta bukan pandangi derajat dan harta
Tapi hati, buat air keluar dari mata

Sa hidup sempurna karena ada DIA
Tapi, sa rasa kurang, kalau ko tidak ada
Jadi sa berdo'a biar sa dan ko bisa bersama

Sakit Tapi Tak Berbekas

Terbayang akan dirimu yang jauh di sana
Menyakiti dengan kejamnya tanpa logika
Aku bingung saat kamu menyakitiku
Bingung dengan tujuan dan maksudmu

Sejujurnya luka ini memang tak berbekas
Tapi, sungguh sakit sampai ke relung jiwa
Sejujurnya luka ini memang tak berbekas
Tapi sungguh, kamu takkan bisa ku percaya

Berjalan ditengah malam tanpa bintang
Bulan pun terlihat sembunyi dibalik awan
Aku memanggilmu tapi kamu tak datang
Akhirnya aku terpuruk dalam kesendirian

Sejujurnya, aku bisa saja menyakitimu lebih dari ini
Tapi sayangnya aku tak mampu menyakitimu
Sejujurnya, aku bisa saja lebih kejam dari pada ini
Tapi sayangnya hatiku selalu menentangku

Kamu bagaikan bunga di ujung jurang
Jika ku ambil, resiko berat menjadi pilihannya
Kamu bagaikan buih di dalam gelombang
Jika ku ambil, maka aku akan hilang ditelannya

Sering sekali kamu membuatku sakit hati
Tapi aku tahu, memang salah hubunganku ini
Aku hanya sedikit kecewa dengan dirimu
Tapi perlahan aku akan mulai melupakanmu

Sakit ini memang tak berbekas
Tapi kelak akan menimbulkan bekas
Berebekas karena mengingat kenangan
Tapi tenanglah, aku akan berusaha melupakan

Jika ditanya “apa sakit ini bisa hilang?”
Hanya hati dan perasaan yang bisa mengatakan
Jika ditanya “bagaimana caranya bisa hilang?”
Mungkin hanya DIA yang bisa menjadi alasan

DIA yang selalu membantuku menyembuhkan luka
Jadi tanyakan saja pada-Nya, jika kamu ingin tahu caranya

Maafkan aku,
Karena aku selalu salah dalam membina hubungan
Maafkan aku,
Karena aku selalu tak peka dengan semua teguran

Terima kasihku pada-Nya
Akan selalu terucap
Karena berkat-Nya, aku kembali

Sedih dan Bahagia

Sebuah rasa di dalam hati yang sulit diceritakan
Membuat kita terkadang selalu ingin menceritakan
Terkadang kita berusaha mencari kebahagiaan
Padahal, bahagia itu selalu ada dibalik kesedihan

Allah adalah dzat yang paling sempurna
Karena ikhlas dan sabar adalah kunci bahagia
DIA memberikan rezeki sesuai dengan porsinya
Kita harus pandai dalam mensyukurinya

Kita selalu menyesal ketika sedih melanda
Dan lupa dengan-Nya ketika bahagia menyambut kita
Kita selalu terhenti dalam langkah perjuangan
Dan lupa dengan-Nya ketika hasil sudah kita dapatkan

DIA akan selalu mengasihi kita dengan seluruh kasih
Kita yang selalu mengabaikan dan terjerat di dalam perih
DIA takkan berhenti dalam memberi rezeki-Nya
Walaupun kita tidak pernah mau mensyukurinya

Sedih dan Bahagia adalah komposisi
Yang seimbang tanpa lupa di mana posisi
Komposisi dalam meningkatkan keimanan
Dan posisi di mana kita seharusnya merasa nyaman

Mungkin kita merasa nyaman dengannya
Tapi percayalah ketika kita bersama-Nya
Kita akan mendapatkan semuanya

Sebuah Rahasia

Memendam mungkin tak baik
Tapi begitulah yang aku bisa
Biarlah aku jaga ini baik-baik
Agar kelak tak merusak suasana

Aku bersyukur kepada-Nya
Dan pada akhirnya kita berjumpa
Entah di mana disuatu tempat
Yang pasti aku akan semakin taat

Berjuang menjadi imam yang baik
Untukmu, dan semua keluargaku
Belajar menjadi seorang yang terbaik
Untukku, dan semua keluargamu

Menahan semua rasa yang ada
Hingga waktu yang sudah ditentukan
Berjalan ikhlas dan selalu berdo'a
Hingga DIA memberikan keputusan

Sebuah Rahasia memang bersifat rahasia
Karena DIA sudah mengatur semua

Ini adalah *Sebuah Rahasia*
Cukup aku, kamu dan DIA yang mengetahuinya
Cukup aku simpan semua
Dan kelak aku ceritakan kepada anak-anak kita

Self Reminder

Sehela nafas yang aku hembuskan adalah nikmat
Segelas kopi yang ku teguk juga sebuah nikmat
Panorama yang aku nikmati sangatlah indah
Terlalu menikmati sampai membuatku kehilangan arah

Di atas sajadah aku bersujud dan berdo'a
Berharap semua akan baik-baik saja
DIA yang menghidupkan
DIA juga yang mematikan

Berikanlah sesuatu jika dia memang berhak
Maka Lindungilah sesuatu jika memang itu hak
Belajar dari kesalahan membuat kita terlatih
Tapi, jangan sampai kita merasa letih

Sampai habis nafasku
Sampai habis umurku
Aku hanyalah hamba yang berlumur dosa
Dan aku tak lebih baik jika berjalan tanpa-Nya

Larangan dari-Nya cukup aku jauhan
Dan aku lakukan semua yang diwajibkan
Berusaha mengubah diri agar menjadi manusia
Manusia yang berakhlak baik hingga akhir usia

Jika kalian melihat diri ini begitu patuh kepada-Nya
Aku memohon kepada kalian jangan puji diriku
Jika kalian melihat diri ini durhaka kepada-Nya
Aku memohon kepada kalian jangan caci diriku

Do'akanlah yang terbaik
Karena apa yang dikatakan orang lain, hanyalah sebatas
perkataan didunia saja, takkan bisa membuatmu jatuh
sampai jauh kealam sana

Media sosial selalu membuatku depresi
Aku merasa memiliki banyak teman di sana
Tapi realitanya aku selalu merasa sendiri
Bagaimana kehidupanku jika aku tak mencoba

Temanku berkata kepadaku,
Kita tidak bisa mengubah masa lalu
Kita hanya bisa memperbaiki masa lalu
Agar lebih baik di masa depan
Dan tidak terpuruk di hari kemudian

Hiraukan apa yang membuatmu terjatuh di masa lalu
Dekatkan dirimu dengan DIA
Kelak dirimu akan selalu baik-baik saja

Mungkin kau tidak bisa melupakan masa lalu yang begitu
suram
Tapi bukan berarti suram, masa lalu itu tak bisa di perbaiki
di masa depan
Bismillah dan patahkan semua halang rintangan itu
Yakinkan bahwa dirimu mampu melakukan semuanya

Semua Tak Sama

Aku, kamu dan dirinya berbeda
Berbeda karena kepala kita memang tak sama
Jangan kamu samakan aku dengannya
Karena yang aku tahu, aku bukan dirinya

Jika dirimu pernah disakiti olehnya
Jangan jadikan bahan untuk menyandung kakimu sendiri
Jika dirimu pernah dikhianati olehnya
Jangan jadikan orang lain sulit untuk kembali berbagi

Semua tak sama dihadapan
Jika kita selalu memiliki keterbukaan
Semua tak sama disetiap kondisi
Jika kita selalu mencoba untuk mengerti

Aku, kamu dan dirinya
DIA menciptakan kita untuk saling melengkapi
Antara satu dengan lainnya
Kita akan sulit menyatukan persepsi jika menggunakan ego
sendiri

Semua tak sama
Karena aku, kamu dan dirinya tak seirama
Bagaimana bisa seirama
Jika selalu mengunggulkan sebuah cerita

Seolah dia adalah orang yang selalu salah
Dan dirimu selalu benar dalam semua kondisi
Aku ingin kita selalu berjalan searah agar tak terpisah
Terpisah hanya karena kita selalu berbeda persepsi

Setia Itu Berharga

Sebab setia itu berharga
Bukan hanya denganku
Tapi juga setia dengan-Nya
Itu yang dibutuhkan dirimu

Jika dirimu hanya setia denganku
Jangan berharap kasih dari-Nya
Jika kamu setia, aku sama sepertimu
Hanya berharap yang terbaik dari-Nya

Bukan hanya di dunia saja
Tapi sampai akhir kehidupan
Bukan hanya omongan belaka
Tapi harus benar di buktikan

Sebab setia itu berharga
Janganlah kamu memainkan
Kamu harus yakin dan percaya
Jika setia ini akan terus bertahan

Belajar dari kisah di masa lalu
Kita sering membahas masalah setia
Seharusnya itu adalah hal yang tak perlu
Jika dengan-Nya kita setia, maka setialah pasangan kita

DIA adalah perantara kita
Janganlah kita ragu dengan keputusan-Nya
Setia dahulu kepada-Nya, sebab setia itu berharga

Sifat dan Watak

Sifat mungkin saja bisa berubah
Contohnya aku yang diperbaiki olehmu
Sedang watakku takkan mudah diubah
Jika aku tak mau mengambil pelajaran darimu

Allah takkan mengubah seseorang jika orang itu tak mau
mengubahnya sendiri
Allah pun selalu memberi hidayah melalui orang-orang
yang penting dalam kehidupan ini
Sayangnya itu diabaikan dengan mudah, dan beranggapan
aku tetaplah aku

Mungkin benar katanya
Kamu akan selalu sama dengannya
Entah apa persepsinya
Percuma jika aku terus berbicara

Aku dahulu seorang yang buruk
Kini dia hilangkan watak agar aku tak terpuruk
Aku berterima kasih kepadamu
Karena sudah banyak mengubahku

Allah memberikan setiap kepala berbeda
Berbeda juga cara berkomunikasi setiap manusia
Jika kamu menganggap semua manusia itu sama
Kamu tidak akan menemukan yang namanya rahasia

Sifat dan watak
Sepasang kata yang sangat memiliki banyak makna
Kenyamanan seseorang bisa diukur dari sifat dan wataknya

Something on You

Aku melihat sesuatu di dalam dirimu
Yang tidak pernah dirimu tahu sebelumnya
Aku yakin itu adalah kemampuanmu
Sudah pasti itu semua pemberian dari-Nya

Ada sesuatu di dalam dirimu
Jika bercermin kamu tak mampu
Bagaimana bisa kamu mengerti kemampuanmu
Dan mengerti apa saja yang dibutuhkan olehmu

Ada sesuatu di dalam dirimu
Jika kamu pandai, kamu pasti tahu
Bagaimana bisa kamu tahu tentang dirimu
Jika dirimu selalu membandingkan orang sekitarmu

Aku, kamu, dan mereka
Memiliki kelebihan dan kekurangan
Janganlah kamu memaksa
Sebab manusia pasti berbeda tujuan

Sesuatu di dalam dirimu
Akan selalu tersembunyi
Jika dirimu tak berusaha mencoba untuk menemukannya
Aku yakin, kamu akan terus menatap kehidupan mereka

Allah memberikan lebih dalam kehidupanmu
Aku harap, kamu bisa mempergunakan itu
Jadilah orang yang selalu bermanfaat
Agar mudah menjadi orang yang taat

Speechless

Mati gaya ku karenamu
Mati kata ku bersamamu
Itu yang ku rasakan
Sangat sulit dijelaskan

Berkali-kali kepalaku dibenturkan
Oleh kata-kata yang sangat menyakitkan
Tapi aku tahu, tujuannya adalah kebaikan
Agar diriku selalu baik di masa depan

Berkali-kali aku dibuat terdiam
Karena statement tanpa pertanggungjawaban
Tapi aku tahu, aku takkan tenggelam
Karena dirimu hanya berusaha mengingatkan

Berkali-kali aku dibuat termenung
Karena perkataan yang selalu menggantung
Walau sebenarnya itu bisa dibenarkan
Tetap caraku menyampaikan tetap disalahkan

Aku speechless ketika dirimu hadir
Entah kenapa itu bisa terjadi
Yang aku tahu, mungkin ini bagian dari takdir
Agar aku selalu tak mengomentari

Gak nyambung sih, dari atas sampai bawah
Tak apalah, mungkin karena aku sedang tak tahu arah
Aku harap kamu bisa paham apa yang aku sampaikan
Walau kadang aku terdiam saat mencoba menjabarkan

Strategi Syaitan

Semua hal yang kita lakukan
Di dalam akan selalu ada syaitan
Mereka berlomba-lomba menghasut
Agar manusia tidak menjadi penurut

Mengikuti perintah-Nya adalah keharusan
Mengikuti perintah-Nya adalah pilihan
Menjadi baik itu adalah pilihan
Jangan takdir yang selalu disalahkan

Terkadang kita sering kali menyalahkan syaitan
Padahal kita sendiri yang mau melakukan
Tanpa ada paksaan, karena itu janji syaitan
Terus menghasut sampai akhir kehidupan

Percintaan yang palsu dibuatnya indah
Agar manusia mudah kehilangan arah
Bukan salah yang menciptakan
Jika manusia selalu menghiraukan

Panggilan dari-Nya selalu kita abaikan
Dengan alasan materi sebagai jaminan
Itulah salah satu strategi dari syaitan
Yang membuat manusia melupakan

Berlindunglah selalu kepada-Nya
Mintalah kemudahan agar di jauhkan darinya
Karena syaitan akan menyerang dari sisi mana saja

Relationship adalah hubungan yang
dibangun demi sebuah kebahagiaan
Dicapai dengan kerja keras
Dinikmati untuk waktu yang
bersifatnya tidak hanya sementara

Hubungan dibangun dengan cara-Nya
Berbaiklah selalu untuk menjaganya
Tapi, jangan sampai dirimu
mengabaikan hubungan kepada-Nya

Taubatku

Aku adalah pendosa yang hebat
Salahkah jika diri ini bertaubat?
Dosaku takkan bisa dihitung
Dan amalku masih bisa dihitung

Sebab dosa takkan hilang tanpa taubat
Maka dari itu, jangan pernah berhenti bertaubat
“Berusaha takkan aku ulangi lagi”
Itu yang sering aku katakan sebagai janji

Tapi selalu, diri ini tak bisa terkendali
Selalu saja kalah dengan diri sendiri
Karena derasnya nafsu yang mengikuti
Membuatku terjatuh dalam masalah ini

Semua adalah seorang pendosa
Tak ada manusia yang tak berdosa
Jadi mohonlah pada-Nya saat ini
Agar semua dosamu di ampuni

Berharap tak ku ulangi lagi
Karena aku tahu pedih sekali balasan-Nya
DIA akan selalu mengampuni
Jika diriku benar-benar berubah karena-Nya

Ampunilah segala dosaku Ya Rabb,
Jangan KAU masukkan diri ini kedalam neraka-Mu
Karena aku takkan mampu merasakan semua siksaan-Mu

Teman Bahagia

Aku percaya, suatu saat akan ada teman bahagiaku
Aku percaya, teman bahagiaku bukan hanya kamu
Karena Teman Bahagiaku adalah keluarga
Yang menyatu karena tujuan yang sama

Maukah dirimu,
Menjadi teman bahagiaku?
Sudikah diriku,
Menjadi pelengkap imanmu?

Aku tak mau memaksanya
Biarlah DIA yang akan memastikan itu
Aku tak mau membuatmu terlena
Dengan janji palsu yang keluar dari mulutku

Janji suci yang kelak akan aku dan dirimu katakan
Diperlaminan kita sebagai tanda bersama
Dan akan ku yakinkan dirimu takkan aku kecewakan
Karena dari awal itu adalah tujuan kita

Teman bahagia bukan hanya di dunia saja
Tapi aku ingin menjadi teman bahagia hingga akhirat
Teman bahagia yang selalu menerima apa adanya
Menerima segala kekurangan agar kita menjadi taat

Terima kasih,
ENGKAU hadirkan dirinya di dalam hidupku
Aku berjanji pada-Mu, takkan sia-siakan lagi seperti dahulu

Tentang Mantan

Mantan adalah orang yang pernah kita sayangi
Yang pastinya mantan dalam hubungan pacaran
Dan dari mereka masih ada yang memilih kembali
Yang pastinya membina hubungan dengan mantan

Tertunduk layu ketika aku bertemu
Dengan mereka yang pernah berhubungan denganku
Walau hubungan sengaja di akhiri
Sudahlah, jika aku pernah salah, maafkan diri ini

Mata ini tak ingin menatap, tapi hati ini memaksa
Tapi tenanglah aku hanya sedikit bertanya tentangmu
Hati yang memaksa takkan pernah sanggup membuka
Membuka lembaran dalam menjalani kehidupanku

Orang sering mengistilahkan “gak bisa move on”
Sebenarnya simple aja sih, “kalau ingin move on”
Anggap aja itu sudah berlalu dan tidak akan kembali
Jangan memaksa hatimu untuk terus mengikuti

Hubungan yang selalu salah akan berujung perih
Jangan lagi kamu membantah statementku ini
Selalu saja di sakiti, tapi tak pernah merasa pedih
Jalani kesendirian terus tabah di dalam hati

Tentukan tujuan dan teruslah belajar
Sakit hati itu pasti, tapi Move On itu harus

Tentang Pacaran

Ini bukanlah pelampiasan
Aku katakan jangan pacaran
Itu hanyalah sekedar omongan
Dan hubungan penuh kepalsuan

Pacaran itu hubungan bullshit
Hanya akan membuat hati semakin sakit
Tanpa akad kita bebas melakukan
“Apa gunanya Akad kalau kita pacaran?”

Pacaran itu hubungan yang di salahkan
Masih saja mereka membela untuk membenarkan
Itu hanyalah kegiatan penuh dengan kesenangan
Yang hanya akan menghadirkan kekecewaan

Apa yang kamu lakukan bersama pacarmu
Wallahi, DIA tahu semua tindakanmu
Sekali kamu bersembunyi di balik batu
Tak bisa kamu menyembunyikan itu

Jaga dirimu dari hubungan ini
Karena semua milikmu adalah milik jodohmu
Jangan sesekali kamu tawarkan diri
Karena dirimu adalah cerminan dari jodohmu

Bersabarlah dalam kesendirianmu
Bawa DIA, dalam setiap masalahmu
Sebab DIA yang paling mengerti dan setia bersamamu

Tentang Rindu

Rindu,
Kata mereka itu berat
Ya, memang berat bagi mereka yang tak mampu
Tak mampu menahan beratnya rindu

Terkadang kita pandai membohongi diri
Dengan perasaan yang terus di sembunyikan
Tapi sayangnya kita selalu lemah menghadapi
Dan rapuh di ujung jalan dengan kekecewaan

Rindu itu tak harus tersampaikan
Alihkan sejenak dan jangan terlalu di fikirkan
Jika memang kamu merindu cukup do'akan
Jangan menggumam di balik kesendirian

Merindukannya adalah kebenaran yang tak menyenangkan
Tapi mencintainya adalah kebenaran yang menenangkan

Berbicara tentang rindu
Sangat luas dan sulit di jelaskan
Karena argument akan selalu beradu
Jangan putus asa jika tak tersampaikan

Seharusnya, kamu merindukan kasih-Nya
Seharusnya, kamu merindukan cinta-Nya
Bukan kasih yang sifatnya hanya sementara
Yang pasti akan meninggalkanmu selamanya

Sering sekali aku mendengar
Rindu dengan seseorang yang di sayang

Entah itu salah atau benar
Orang yang di sayang itu bukan hanya seorang

Terkadang juga rindu di jadikan alasan
Mengingatnya di balik indahnya kenangan
Tapi itulah persepsi mereka yang sering merindu
Aku hanya bisa terdiam karena aku juga begitu

Sudahlah, tidak usah terlalu di pusingkan
Ini hanyalah persoalan dari perasaan
Jika kita bisa mengendalikan hati
Maka mudah juga membawa diri

Ingatlah DIA jika kamu sedang merindu
Sampaikan rindumu selalu pada-Nya
Kelak DIA akan menghadirkan rindu itu padamu
Intinya, cukup yakinkan dirimu selalu pada-Nya

Jangan bingung soal rindu
Karena rindu adalah sifat manusia juga
Tak ada manusia yang tak merindu
Seperti Nabi yang juga merindu kepada istrinya

Jadikanlah rindu itu sebagai berkah dalam kehidupan
Kelak kamu akan merasakan bahagia di hari kemudian
Aamiin

Terabaikan

Aku kembali di lupakan
Seolah diri ini terjauhkan
Memang itu salahku sendiri
Tak pernah peka dengan apa yang di beri

Aku melihat ekspresinya itu
Sangatlah tak bersemangat menurutku
Wajah polosnya sudah jelas membisu
Seakan tak ingin sekali di ganggu

Aku berjalan melalui lorong itu
Dua kucing itu masih saja melihatku
Aku masih bingung dengan tatapannya
“Apa aku salah memberi harapan kepadanya?”

Derasnya mata air di sungai itu
Selalu membuatku termenung karena masa lalu
Mencoba menyakinkan diriku
Hanya ombak di pantai itu yang bisa menenangkanku

Sinar rembulan selalu menemaniku
Berjalan bersama menghabiskan waktu
Tak apa jika aku sering terjatuh
Aku yakin semangatku takkan runtuh

Kata-kataku yang tak berirama
Tulisanku yang selalu tak bermakna
Mengubah kondisi dari hampa menjadi lebih berwarna
Agar semua terisi dengan posisi yang seharusnya

Belajar peka bukanlah hal yang mudah
Harus kuat hati kalau tak ingin patah
Memang rumit jika berbicara tentang kepekaan
Aku sendiri tak pandai dalam merasakan

Tak banyak kata yang bisa aku katakan
Jika diri ini selalu saja menghiraukan
Tak banyak tulisan yang bisa aku sampaikan
Jika diri ini tak mau mengambil pelajaran

Aku terabaikan karena aku tak mau belajar
Memaksa kondisi untuk selalu berdiri tegar
Aku terabaikan karena terlalu mementingkan diri
Bukan karena mereka, tapi karena diriku sendiri

Berbicara tentang rasa
Kamu takkan bisa mengerti jika hanya berbicara
Berbicara tentang hati
Kamu takkan bisa mengerti jika hanya menyakiti

Hei, it's me
Please don't forget me
I need you, to help me

Terima Kasih

Terima kasih atas rasamu untukmu
Terima kasih atas belaian kasihmu
Rasa yang selalu tulus kamu berikan
Kasih suci tanpa ada kekecewaan

Kamu membuatku semakin bersemangat
Dan selalu membuatku ingin selalu dekat
Kamu membuat diri ini merasa sangat nyaman
Walau terkadang selalu timbul pertanyaan

Bersemangat untuk menjalani masa depanku
Ingin sekali dekat karena kamu adalah ciptaan-Nya
Rasa nyaman yang selalu hadir saat bersamamu
Pertanyaan yang timbul dan selalu menjadi tanda tanya

Terima kasih ku ucapkan untukmu
Yang selalu mencintaiku apa adanya
Terima kasih atas kasih tulusmu
Yang selalu ikhlas kamu berikan kepada-Nya

DIA adalah perantara kita
Dan kita adalah makhluk yang paling dicinta oleh-Nya
Maka terima kasih ku ucapkan pada-Nya
Karena-Nya aku dan kamu bisa menjadi kita

DIA menjadikan kita agar bisa bersatu
Maka bersyukurlah kepada-Nya
Cukup DIA yang pantas dipuji, jadi jangan puji diriku

Terima Kasih Sudah Mencintai-Nya

Kita tak pernah tahu apa yang ada di depan
Walaupun kita terlihat lancar menjalani sebuah kehidupan
Jika kita meyakini semua sudah di tuliskan
Lantas, apa hak kita untuk terus-menerus mengeluhkan

Dirimu masih sibuk membicarakan
Tentang mencintai atau dicintai
Hanya saja mereka mudah melupakan
Siapa yang seharusnya kita dekati

Dirimu berkata "aku butuh teman"
"Yang membuatku nyaman setiap waktunya"
Dirimu tak merasa keluarga adalah teman
Yang selalu ada tanpa mengharap apa-apa

Ada cinta, karena tanpa cinta tidak akan ada kita
Tapi bagaimana dirimu bisa merasakan
Jika dirimu selalu terjatuh dan jauh dari-Nya
Maka cinta dari-Nya takkan kamu dapatkan

Allah tak pernah memilih aku atau kamu
Karena cinta-Nya tidak hanya mencakup diriku dan dirimu
Allah tak pernah meminta balasan cinta-Nya
Hanya saja kita harus PEKA dengan segala pemberian-Nya

Terima kasih sudah mencintai-Nya
Walau terkadang kasih sayangmu masih saja mendua
Kalahkan nafsumu dan jangan lupa untuk selalu
mensyukurinya

Trauma Masa Lalu

Aku punya cerita di masa lalu
Di mana aku benar-benar terombang-ambing
Pengulangan kata untuk menguatkan statementku
Agar semua yang aku tuliskan tidak membuat pening

Trauma atas masa laluku sendiri
Membuat aku benci dengan sebagian dari mereka
Trauma yang selalu aku jadikan pertahanan diri
Untuk membuatku aman dari mereka yang tak punya etika

Trauma di masa lalu
Memang sering menjatuhkanku
Ketika aku sedang menginginkan ketenangan
Selalu saja buyar seketika dan mulai kehilangan tujuan

Trauma di masa lalu
Memang sering melemahkanku
Ketika aku sedang mencoba berusaha taat
Selalu saja berantakan dan nafsu mulai terikat

Trauma di masa lalu
Memang sering buat risau jiwaku
Ketika aku sedang ingin serius menjalani kehidupan
Selalu saja rencana tak sesuai dengan yang diharapkan

Andai saja trauma itu bisa mudah teratasi
Aku tidak akan mudah jatuh dan jauh dari-Nya
Selalu saja diri meminta untuk menepi
Aku harap, aku selalu didekatkan dengan hidayah-Nya

Tujuan Hidup

Jika ditanya “apa tujuan hidupku?”

Tujuanku adalah beribadah kepada-Nya

Jika ditanya “apa motivasiku?”

Motivasiku berbuat baik kepada semuanya

Setiap orang memiliki tujuan hidup yang berbeda

Ada yang hanya memikirkan harta, tahta atau wanita

Entahlah, semua itu terserah mereka yang memilih

Ingatlah, selalu ada resiko ketika mereka mulai memilih

Ibadahku, Hidupku, Dan Matiku,

Hanyalah untuk-Mu

Jika mereka masih bingung dengan tujuan mereka

Berarti mereka memang tak mengerti tujuan-Nya

Aku akan terus berusaha berbagi kepada mereka

Agar mereka tahu seberapa besar kuasa-Nya

Tak ada tandingan

Itu sudah di jelaskan

Tapi dari mereka masih saja membandingkan

Membandingkan antara DIA dengan yang lain

Semoga DIA selalu menemaniku

Dalam menjalankan setiap ibadahku

Dan semoga DIA memberikan rahmat kepadaku,

kepadanya, dan kepada mereka semua

Aamiin

Tunggu Aku

Ku rangkai kata dibenakku
Sambil bersantai ku tuliskan sebuah lagu
Khayalku selalu menari-nari
Membayangkan jika kamu ada di sini

Diri ini belum mampu untuk bersama
Karena diri ini masih lemah menghadapimu
Aku takut membuat dirimu kecewa
Jika aku memaksa hadir untuk menemanimu

Nanti, pasti, aku datang
Tapi, aku harap kamu tak menungguku
Jagalah hatimu sampai petang
Karena malam, aku akan memimpikanmu

Maaf ayah, bukannya aku tak patuh kepadamu
Tapi aku ingin bersama dengan yang cinta juga kepadaku
Maaf ibu, bukannya aku tak sayang kepadamu
Tapi izinkan aku mempersiapkan seseorang yang akan
mengisi hidupku

Buat kamu yang sedang menunggu
Tetap menunggu dengan kesabaranmu
Jika bukan aku, pasti dia akan lebih baik dari diriku
Jangan kecewa dengan-Nya, karena itu yang terbaik
untukmu

Jatuh cinta adalah hal biasa bagi manusia
Maka berikanlah cintamu

Kepada seorang yang juga mencintai-Nya
Jangan sampai salah pilihanmu

Karena apa yang kamu jalani
Adalah sepertiga rencana dari-Nya
Tinggal bagaimana kamu menyikapi
Bersyukur selalu adalah kuncinya

Aku bukan pahlawan
Tapi aku bisa menjadi pahlawan
Sedang dirimu tak butuh pahlawan
Melainkan seorang yang setia di balik mendungnya awan

Tunggu aku jika menurutmu aku pantas buatmu
Jika DIA berkehendak lain
Cukup terima dan berikan semua do'a terbaikmu

Jangan kalah dengan nafsu
Yang selalu mencoba mengalahkan dirimu
Kendalikan terus emosimu
Karena hidup itu selalu berjalan maju

Yakinlah pada-Nya selalu
Karena-Nya aku bisa bersamamu

Tutuplah Auratmu

Kamu membuka demi ketenaranmu
Kamu membiarkan orang melihat auratmu
Tanpa kamu sadari ini yang terpenting bagimu
Kamu melepaskan semua penutup yang ada padamu

Perintah-Nya sudah jelas aku katakan
Dan berkali-kali aku mengingatkan
Masalah aurat jangan kamu hiraukan
Kalau kamu tak ingin di rendahkan

Jika berbicara pandangan
Bukan hanya pria yang menjaga
Karena sebuah kesucian
Keduanya harus saling menjaga

Tutuplah auratmu karena-Nya
Bukan menutup karena sebuah pujian
Menutup aurat itu kewajiban dari-Nya
Maka kerjakan janganlah kamu mengabaikan

Harapanku kamu bisa menjadi lebih baik
Tanpa menilai yang lain dan membuat pelik
Sayangnya kamu selalu menilai kekurangan orang lain
Tanpa berfikir apakah diri, sudah menjadi yang di ingin

Benahi diri demi masa depanmu sendiri
Bukan untukku, tapi untuk kebaikanmu sendiri
Jadi jagalah dirimu selalu, untukmu, dan untuk keluargamu

Ucapanku Untukmu

Sahabatku,

Aku, bukan orang kaya yang bisa memberikanmu barang-barang mewah

Aku, bukan malaikat yang selalu tahu apa saja keinginanmu

Dan aku, bukanlah orang tuamu yang selalu setia memberikan kasih sayang kepadamu

Aku, hanyalah sahabatmu

Yang hadir dalam kehidupanmu

Dan sudah memiliki posisi di dalam hatimu

Bukan untuk menjadi kekasihmu tetapi sebagai pelengkap warna dihidupmu

Maaf, tak ada kado spesial dariku dihari spesialmu

Aku sengaja tak memberikan kado itu kepadamu

Karena,

Aku tak ingin,

Persahabatan kita bergantung pada kado dihari spesialmu

Sebab sebgus apa kado yang aku berikan kepadamu

Akan selalu ada yang lebih indah dari kepunyaanku

Dan persahabatan yang aku tahu, adalah hubungan yang selalu mengikat hingga akhir waktu

Jika kamu menunggu ucapan SELAMAT dariku

Takkan ada pernah ada ucapan SELAMAT itu

Karena aku tahu tuntunanku tak pernah mengajarkanku

Dan aku tahu bukan itu yang dibutuhkan olehmu

Do'a adalah sebaik-baiknya sebuah ucapan
Semoga kamu bisa menjadi lebih baik diwaktu kemudian
Demi dirimu, jodohmu, dan malaikat kecilmu nanti
Yang akan selalu kamu pandang setiap hari

Maaf jika tulisanku terlihat membosankan
Karena beginilah caraku mengekspresikan

Salam dariku, Sahabatmu

Uniknya Dirimu

Allah menciptakan kita dengan beragam rupa
Kita seharusnya mengerti akan keterbatasan kita
Keunikan diri yang bisa membedakan aku dan dirimu
Bagaimana bisa paham, jika selalu meninggikan egomu

Aku dan kamu memiliki karakteristik
Yang tak semua orang memiliki itu
Jangan menjadi orang yang selalu mengkritik
Jika kamu sendiri belum bisa memahami dirimu

Aku dan kamu memiliki sifat dan watak yang berbeda
Jangan coba memaksa orang lain untuk memahamimu
Jika kamu belum bisa mengerti dirimu
Bagaimana bisa mereka menghargaimu

Allah memiliki banyak cara untuk berkomunikasi
Jangan jadi orang yang selalu menang atas diri sendiri
Allah menciptakan kita dengan segudang keistimewaan
Jangan jadi orang kufur atas semua yang sudah diberikan

Uniknya dirimu
Membuat orang terpesona
Temukan dirimu
Jika kamu ingin menjadi manusia

Aku yang selalu cacat dalam menyampaikan
Hanya bisa bersyukur atas semua yang sudah diberikan
Berharap kamu bisa menemukan keunikan dalam dirimu
Agar dirimu bisa selalu bersyukur atas semua itu

Wanita

Sebab dia wanita
Tulang rusuk pria
Jangan kau remehkan
Bisa saja kau dijatuhkan

Mereka dititipkan rahim oleh-Nya
Dan hanya dia yang memilikinya
Sebab itu jagalah dia dengan cara-Nya
Jangan sesekali kau merusaknya

Masih saja ada yang membuatnya terluka
Itulah mereka yang tak pernah mau peka
Padahal sudah jelas dari sana asalnya
Tapi memang mereka suka menyiksa

Tempat di mana 9 bulan kita berada
Dari tak berbentuk sampai menjadi seorang bayi
Tertutup mata mereka untuk melihatnya
Karena mereka tak pernah mau memeriksa diri

Wanita bukanlah tempat pelampiasan
Sebab dia selalu memberikan kebaikan
Tapi aku selalu kesal dengan godaan mereka
Yang menurutku terlalu murah perkataannya

Hei pria yang kesepian
Jangan kau lukai wanita, karena dari sana asal kalian
Aku mewakili semua pria memohon kepadamu
Aku harap kamu memaafkan kami yang selalu melukaimu

Yakin Pada-Nya

Ada satu jalan yang Rasul ajarkan
Yakni jalan menuju kebenaran
Jika kamu selalu mengabaikan
Bagaimana bisa kamu dapatkan

Apa yang didapat
Jika kita tidak taat
DIA selalu memberi pilihan
Agar kita tidak mengabaikan

Yakin kepada-Nya
Adalah keharusan
Jika kita menghiraukan pesan-Nya
Kita akan merasakan sebuah kekecewaan

Yakin kepada-Nya
Adalah sebuah jalan
Jika kita menunda taubat kepada-Nya
Kita akan merasakan sebuah penyesalan

Yakin kepada-Nya
Adalah sebuah penghaparan
Jika kita terus berharap kepada makhluk-Nya
Kita takkan merasakan sebuah kebahagiaan

Aku percaya, kamu pun percaya kepada-Nya
Karena yang aku tahu, DIA juga mencintai kita
Semoga kita berada di jalan yang diharapkan oleh-Nya

Zona Nyaman

Zona Nyaman Adalah sesuatu tempat
Di mana kita merasa tenang di dalamnya
Tanpa ada paksaan dan beban yang berat
Kita bisa mengekspresikan semuanya

Sebab DIA selalu memberikan nikmat-Nya
Adalah teman-teman yang melangkapi keseharianku
Teman-temanku adalah penghibur setiap lara
Karena kesedihan yang hadir selalu saja menguburku

Mereka berkata kepadaku “untuk apa kau pikirkan itu?”
Aku pun menjawabnya
“aku akan berusaha melupakannya”

Teman-teman adalah jembatan candaku
Yang selalu ada di kala sedih melanda
Walau terkadang candanya menyanyat hatiku
Tak apa, karena aku tahu bukan itu tujuannya

Zona nyaman membuatku terlena
Dengan hiruk pikuk ramainya kota
Jika aku salah memilih tempat bergaulku
Kelak aku akan kembali ke masa laluku

Begini kurasa cukup
Karena dengan begini beban di pundak sedikit reda
Semoga DIA merestui hubungan aku dan mereka

“About Life”

“apa yang kamu rasa,
tak semua bisa kamu
ekspresikan. tapi dengan
menulis, kamu lebih dari
sekedar berekspresi.
abadikan kisahmu dengan
menulis. jangan biarkan
sang cucu lebih mengenal
tokoh dunia dibanding
dirimu”

“nur fitria ayu fahdila”

"Ibarat **mentari** yang telah lama
menyediakan warna-warninya.
Tetapi, **uap** setelah **hujan** yang
tampilkan pelanginya.
Kadang musibahlah,
yang menikmati **nikmat**"

Ustadz Salim A. Fillah

Musibah adalah Berkah

Musibah pasti datang ke semua orang, mungkin kita tidak tahu sekarang apa yang tampak di depan. Namun, masa lalu orang siapa yang paham. Bisa jadi dahulu, musibah sekali datang, tergantung bagaimana kita memberi tanggapan. Apakah kita dapat mengambil pelajaran atau justru angkat tangan tanpa perjuangan?

Musibah menjadikan nikmat semakin terasa. Kehilangan yang membuat kita tahu bahwa ternyata hal itu berharga. Itulah hukum alam semesta. Selalu ada segala yang selalu berlawanan makna. Tanpa ada hujan, pelangi tak akan menampakkan dirinya pada bumi. Tanpa ada duka, hal yang bahagia terasa biasa saja. Tanpa ada musibah, mungkin kita akan lupa mensyukuri segala nikmat dan anugerah-Nya.

Terkadang kita harus bersyukur terhadap segala musibah dan ujian. Karena turunnya, merupakan bagian dari rencana Allah SWT. Karena datangnya membawa hikmah, baik hikmah yang datangnya dengan tamparan maupun dengan kelembutan. Baik hikmah yang datangnya dijemput diri sendiri maupun perantara lingkungan. Sebab dengan hikmah, Allah SWT turunkan kebaikan yang melimpah.

"Sangat cepat **membusuk** dan
layu, apabila kulit pisang di tinggalkan
isinya.

Bagaimanakah **hati**, bila imannya pergi?"

Ustadz Salim A. Fillah

Iman dan Hati

Iman merupakan sebab untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan iman itulah, seseorang akan bisa merasakan ketenangan dan ketentraman, ketenangan hati dan ketentraman jiwa. Demikian pula, kelezatan dunia dan akhirat akan tergapai dengannya.

Terkadang kita lupa, ketika sedang surut-surutnya iman, kita malah meningkatkan maksiat kita. Allah SWT memberikan hidayah kepada mereka yang berusaha mencari hidayah-Nya. Jika kita selalu menutup diri untuk menerima hidayah dari-Nya, lantas dengan apa kita bisa bersama Allah SWT disyurga-Nya.

Keputus asaan yang membuat kita ragu untuk menguatkan iman. Dengan jalan terpaksa kita melakukan perintah-Nya. Jika Allah SWT mencabut semua nikmat yang ada pada diri kita, lantas seperti apa kehidupan kita?

Iman dan Hati adalah komponen utama dalam kehidupan, dengan Hati kita bersyukur dan dengan Iman kita berusaha untuk selalu bersama-Nya.

**“Kuatkan niat, niatkan
“Lillah” karena Allah SWT,
Insya Allah, DIA akan
memudahkan dan menguatkan
untuk menjalankan sunnah-Nya.
Tetap tegar, sabar, dan
istiqomah untuk selalu
memperbaiki diri”**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan
sesuai dengan kesanggupannya”
[2:286]**

Cadarku terhalang restu orang tua

Jangan berharap masuk syurga jika dirimu belum diuji, etika kita ingin berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan meningkatkan level taqwa serta kebajikan pasti ada ujiannya, akan banyak tantangannya baik itu dari keluarga, teman ataupun masyarakat sekitar. Namun jangan jadikan hal tersebut menjadi penghambat untuk terus memperbaiki diri.

Seperti hal yang sering kita jumpai, ketika ingin memakai cadar atau memutuskan untuk memakai cadar namun terhalang restu orang tua. Banyak yang bertanya. Gimana sih menghadapi orang tua yang tidak mengizinkan anaknya untuk bercadar?

Untuk menghadapi orang tua kita perlu waktu dan kesabaran, jelaskan pada orang tua bahwasanya kita bercadar tujuannya baik, untuk menjaga diri dan kehormatan keluarga serta kelak agar orang tua tidak menanggung dosa akibat perbuatan kita di dunia. Jika kita bisa menghadapi orang tua kita dengan sabar dan lemah lembut, maka Insha Allah dengan berjalannya waktu pasti kita akan mendapatkan ijin dari mereka.

**“Sahabat sejatimu
adalah sahabat yang
senantiasa jujur, bukan senantiasa
membenarkanmu”**

Persahabatan Until Jannah

Bersahabat dengan orang-orang yang shalih, Adalah nikmat yang sangat besar. Dan apabila kita diberikan sahabat yang shalih, maka pegangkah erat-erat jangan sampai terlepas.

Mereka akan selalu membenarkan dan menasehati apabila kita salah, bukan hanya sahabat yang hanya senang-senang saja atau hanya sahabat yang memuji karena basa-basi saja. Mereka akan selalu mendoakan sahabatnya, karena keshalihannya dengan izin Allah SWT maka kita akan mudah menjadi orang yang shalih.

Apakah kenikmatan terbesar dari pesahabatan yang shalih? Kenikmatannya adalah kebahagiaan kita akan berlanjut sampai surga dan kekal selamanya.

Persahabatan yang shalih didunia akan dipisahkan dengan kematian, dan akan berlanjut dan dikumpulkan bersama di akhirat kelak.

Setiap orang akan dikumpulkan bersama orang yang di cintai, Sahabat akan menolong kita agar kita bisa bersama-sama masuk surga dan berkumpul kembali

“**Do’akan** selalu mereka yang
sampai saat ini membicarakanmu
dan membencimu.

Buanglah semua dendam
yang sampai saat ini merusak hatimu.

Karena hakikatnya **semua**
komentar mereka hanya
sebatas **lidah** dan
takkan kita
bawa sampai **ke alam**
barzah”

Hiraukan Sesuatu Yang Tak Perlu

Jangan hiraukan seburuk apapun penilaian orang terhadapmu, karena sesungguhnya hidup bukan untuk mendapatkan pujiannya namun mengharapkan Ridho-Nya.

Jika ada yang menilaimu buruk maka tersenyumlah dan lupakan perkataannya. Jika ada yang memandangmu hina maka biarkanlah karena sesungguhnya kamu indah dimata Sang Pencipta.

Hidup kita bukan tentang mereka atau bagaimana mendapatkan berjuta pujian dari mereka, tetapi hidup kita tentang bagaimana Allah ridho atas apa yang kita lakukan.

Biarkan orang berkata buruk karena mereka hanya melihat tanpa mengetahui tentangmu. Biarkan saja orang memandangmu rendah karena sesungguhnya mereka iri dengan apa yang kamu miliki.

Ingatlah bahwa semakin besar pohon, maka semakin kuat angin yang akan menerpanya. Belajarlah dari sebuah pohon, sekuat apapun angin menerpanya dia tak pernah membencinya. Seperti itulah kita, seburuk apapun penilaian orang terhadap kita maka semakin sayanglah kita padanya.

“Allah SWT selalu
bersama kita dan
selalu menyayangi
kita. Maka kuatkan
hati dan berusahalah agar
selalu dekat
dengan-Nya”

Ketenangan Hati

Isi hati siapa yang tahu tentang ini?, Kecuali Allah SWT dan diri kita sendiri. Tetapi berbeda jika kita menceritakan isi hati kita kepada orang lain. Sejujur-jujurnya, menceritakan rasa, apakah kita sedang gundah gulana, sakit, ragu, lelah, senang gembira, bahkan hati kita yang sedang jatuh cinta itu tidak mudah. Pasti kita punya kepercayaan yang bisa menjadi tempat curahan hati. Seseorang yang kita percaya, yang menjadi pendengar setia dan baik buat kita.

Kertas dan pena, mungkin itulah yang setiap hari menjadi torehan rasaku. Tapi yang ku rasakan sekarang ini tentang ketenangan hati. Ketika hati tak tenang, hanya Allah SWT yang menjadi sandaran terbaik.

Allah SWT memberikan solusi dengan isyarat atau kejadian yang ada di depan kita. Mungkin sekarang kita masih berfikir untuk apa Allah SWT memberikannya. Padahal yang kita butuhkan saat ini bukan itu.

**“Lidahku yang suka
berbohong, Lidahku yang
suka mengumpat dan
bergosip ria, Lidahku yang
suka memfitnah dan
menuduh, dan Lidahku yang
suka berucap kotor”**

Lidah Yang Tak Bertulang

Ketika lidah tak terbungkus berucap, Berakibat dosa seluas bentangan langit.

Segala amalanku di dunia ini akan di bentangkan di akhirat, walaupun sekecil biji zara. Pada waktu itu aku akan bisa melihat apapun yang aku lakukan di dunia. Aku yang berdosa ini akan merasa takut dengan keadaan waktu di hari perhitungan. Dengan lidah kita di benarkan dan dengan lidah pula kita banyak melakukan dosa.

Kuat beribadah dan memiliki pahala yang banyak tidak menjamin terpeliharanya seseorang itu dari azab Allah SWT jika pada masa yang sama masih melakukan kezaliman kepada insan lain.

Jika kita miskin di dunia masih ada orang yang bersimpati dan dapat membantu, tetapi siapakah yang menyelamatkan kita dari azab siksaan-Nya?

Kita memerlukan kekayaan untuk mendapatkan Amal Kubur yang luas dan terang, berada di Padang Mahsyar dengan meniti Titian Siratul Mustaqim secepat kilat, melintasi pintu syurga serta membina mahligai besar salam syurga.

"Bukankah **manusia** selalu
khilaf dalam **melakukan**
segala hal. Karena hijab adalah **suatu**
kewajiban. Selamat berjuang
memperbaiki diri, mari
kita atur **akhlak** dan **perilaku**
kita **menjadi baik** sebagaimana
sudah di atur dalam Al-Qur'an dan Hadist
untuk selalu **dekat** dengan
Allah SWT."

Aku Tak Lebih Baik dari Kalian

Jangan lihat postinganku, karena yang kalian temukan hanya sepenggal kata dakwah di dalamnya. Postingan dakwah bukan berarti aku pandai dalam urusan agama. Aku hanya mencoba membagikan ilmu yang baru saja aku dapatkan.

Baiknya pakaianku, tidak sebaik akhlakku. Karena sungguh dalam hal ini, aku pun perlu proses untuk memperbaikinya.

Maka jangan pernah menganggap aku lebih baik dari kalian hanya karena melihat postingan dan hijab yang aku kenakan.

Namun sebelumnya, jangan pernah berfikir dengan berkata 'percuma posting agama, nasihat orang lain, tapi dirinya sendiri belum benar'. Tidak sahabatku, jika berbagi ilmu menunggu diri menjadi benar, maka sampai kapan?

Karena aku juga manusia dan sudah kodratnya bahwa manusia tidak luput dari dosa. Dan jangan sekali lagi pernah berfikir dengan berkata 'percuma berhijab, kalau hatinya belum baik. Kerudung aja dipanjangin tapi akhlaknya beda jauh dari kerudungnya.

“Kehidupan dunia, bagi
bunga yang **dipetik** kemudian **layu.**
Dunia itu penjara bagi
orang mukmin, dan
surga bagi orang yang
kafir.”

Dunia

Ibaratkan dunia seperti bunga, Ketika tanaman yang hendak berbuah, Selalu berawal dari munculnya bunga, dan terkadang bunga itu akan selalu terlihat indah

Disisi lain terkadang begitu menawan, Orang yang melihat pun terkadang ingin memetikanya, dan mereka pun membawanya pergi.

Lalu bagaimana dengan bunga yang dipetik tadi?, dia akan layu dan pada akhirnya akan dicampakkan. Memang jika dia masih berada di tangkai dia begitu mempesona, namun jika sudah dipetik pasti akan layu.

Berbeda jika kita biarkan dia hidup bersama tangkainya, Dia akan berubah menjadi buah, tidak hanya indah dipandang dan dinikmati, namun dia menyejukkan pandangan dan bermanfaat.

Seperti halnya dunia ini, gambaran dunia dapat dipastikan kisahnya sama seperti bunga. Kehidupan dunia itu terlihat begitu indah, begitu menawan dimata siapa saja yang melihat dan memandangnya.

Tahta, jabatan, wanita, keturunan, harta, benda dan lainnya, semuanya nampak menggoda dan

membuai nafsu kita. Sama halnya manusia yang jiwanya tergoda, yang jiwanya berhasrat ingin menggapai dan menikmatinya.

Akan tetapi, segala yang terlihat indah dimata sejatinya akan jauh lebih indah, jika ditunggu sebentar saja, yakni kehidupan akhirat.

Hanya mereka yang terlena dan tergoda, sehingga mereka tak dapat menahan kecuali memetik dan menikmatinya.

Sesungguhnya cepat atau lambat apa yang dipetik akan layu, nampak suram dan bisa menjadi bencana yang sangat mencekam.

Begitulah Allah menguji hamba-hamba-Nya, dan di mana mereka tergesa-gesa menikmati keindahan sebelum waktunya.

Mengapa dunia ini dipenuhi dengan aturan-aturan?, Yang tidak boleh sama sekali di langgar dan diterjang. Ada halal dan haram, ada ini dan ada itu. Kerap sekali ketika kita menjalankan suatu perintah, kita harus meninggalkan beberapa perkara yang nampak begitu indah.

Ada saatnya pula kita harus menelan rasa pahit, Ketika kita sudah merasakan keindahan dunia, Kelak

di negeri kekal kita tak akan lagi merasakan indahnya syurga, Karena hanya nerakalah tempat yang teduh untuk kita.

Dunia memang laksana fatamorgana, Sepertinya megah namun hakekatnya lemah. Hina dan dekat, Hina karena harganya yang tak ada apa-apanya dibandingkan akhirat, Dekat karena kedekatannya dengan kampung akhirat.

Demikianlah seorang muslim seharusnya benar-benar menyadari, betapa dunia hanyalah negeri yang penuh dengan fatamorgana. Dunia bukanlah tempat bersenang-senang, Dunia merupakan kampung untuk mencari bekal, dan akhiratlah tempat memetik buah amal.

Sesungguhnya Allah memiliki beberapa hamba yang cedik, Mereka menceraikan dunia karena khawatir akan bencana, Mereka merenungkan isi dunia, Ketika mereka mengetahui bahwa dunia bukanlah kehidupan yang sebenarnya.

Tanah, air, orang yang hidup, Merekapun menjadikannya laksana samudera, Dan mejadikan amal shalih sebagai bahteranya

"Semoga **ukhuwah** yang dimulai
dengan **prasangka suci**,
bisa terwujud bersama-sama.
Ya Allah, tunjukilah kami jalan-Mu,
terangilah ukhuwah
kami, semoga ketulusan **kami** selalu berada
di dalam naungan **ridho-**
Mu"

Ukhuwah Islamiyah

Sisa-sisa tenaga, sisa-sisa asa tiada lagi energi untuk berbagi isi rasa, cukup lelah untuk berkeluh kesah.

Raga ini cukup lelah, pikiran ini cukup penat, mata ini sudah tidak mampu lagi menahan rintihan kesedihan, hanya jemari ini yang mampu menuliskan serangkaian kata berusaha mengurangi rasa sesak di dada.

Ya Allah, inilah puncak kesanggupan hamba-Mu ini, semoga ENKKAU senantiasa memberikan penguatan pada hamba.

Sekian lama memendam dan meredam semua rasa jenuh, bosan dan kecewa. Sudah sekian lama berusaha mengajak hati untuk berdamai dengan keadaan.

Sudah sekian lama menghaluskan perasaan, mengindahkan prasangka. Keistimewaannya membuat pemilik hati harus berhati-hati dengan hati. Manusia dianugerahi oleh Allah SWT segumpal daging yang sangat sensitif, ya itulah hati.

Jika hati terluka maka akan perlu waktu cukup lama untuk menyembuhkannya. Waktu yang mampu mengobati rasa sakit hati, menunggu luka itu mengering, dan tak terasa sakit lagi, serta menunggu sampai luka itu hilang walau harus meninggalkan bebas yang tak terlihat.

Ukhuwah, sebuah kata yang sangat indah. Ukhuwah antar sesama muslim, saudara-saudariku seiman, dan saudara-saudariku seamanah.

Ukhuwah ini sangat indah, tak dapat di uraikan dengan kata-kata. Karena ukhuwah bukan ucapan formalitas saat bertemu, ukhuwah bukan ungkapan simpatik saat saudara dalam musibah, ukhuwah bukan senyum hampa.

Ikatan ini adalah ikatan hati, ikatan yang akan menjaga saudara-saudariku dalam lingkaran kebaikan. Ikatan yang akan menuntun saudara-saudariku bersama-sama sampai pada tujuan akhir yaitu bersua di Jannah-Nya.

Bukan tidak mungkin, suatu perniagaan dengan Sang Pencipta akan mudah dalam perjalanannya. Pastilah jalanan terjal berbatu, dan berbagai cobaan

pasti akan mewarnai perjuangan demi mendapatkan posisi terbaik di sisi-Nya.

Begitu pula dengan ukhuwah, ada masa yang terasa manis dan ada pula yang terasa pahit. Ketika kita merasa tersakiti dalam suatu ikatan ukhuwah, coba ingat kembali segala keindahan persaudaraan itu. Ketika kita sampai dititik jenuh permasalahan ini, coba pahami lagi janji-janji-Nya yang telah disiapkan bagi orang-orang yang bersatu untuk membela kebenaran.

Pertemuan dan perpisahan adalah ketentuan Ilahi, suatu momen yang mungkin akan semakin menyisakan goresan luka, perpisahan yang belum pada waktunya, dikala masih saling memerlukan bantuan, disaat masih membutuhkan dorongan penguatan.

Jangan sampai, kita meninggalkan amanah, meninggalkan generasi penerus, meninggalkan teman perjuangan dalam keadaan lemah. Sungguh, hal itu tidak disukai oleh Allah SWT.

**“Sakit badan tidak
merasakan lezatnya makanan,
penyakit hati juga demikian.
Hati yang sakit tidak akan bisa
dapat merasakan manisnya
iman”**

Hati Yang Sakit

Ketika badan sakit, makanan lezat apapun pasti terasa tak enak. Demikian juga dengan hati, apabila hati yang sakit, kita tidak akan merasakan manisnya iman. Yaitu kebahagiaan dan ketenangan sejati di dunia dan akhirat.

Jika di dunia sebagian orang mengatakan, Sungguh rugi, sudah datang ke kota ini dan tidak merasakan makanan khasnya. Demikian juga dengan manusia yang hidup di dunia, sangat merugi apabila tidak merasakan yang namanya manisnya iman.

Iman itu memiliki rasa manis dan manusia bisa merasakannya. Manisnya iman itulah surga dunia, "Barang siapa di dunia tidak pernah merasakan manisnya iman, maka di akhirat tidak mendapatkan kebahagiaan berupa syurga di akhirat".

Bagaimana seseorang mendapatkan manisnya iman?

Dia yang mencintai Allah dan Rasul-Nya melebihi segalanya. Apabila ia mencintai seseorang, ia hanya mencintainya karena Allah. Ia benci untuk kembali kepada kekufuran setelah Allah menyelamatkannya, sebagaimana ia benci untuk dilemparkan ke dalam neraka.

Sesungguhnya di dunia ada surga, siapa yang tidak memasukinya, maka ia tidak akan masuk surga di akhirat.

Bagaimana dengan janji Allah kepada mereka yang beramal shalih?, Dia akan diberikan kehidupan yang baik dengan manisnya iman.

“Selesai sudah
tulisanku dan tulisan
dari sahabat penaku,
semoga semua yang sudah aku dan
sahabatku tuliskan **bisa**
menjadi motivasi,
semangat baru dalam kehidupanmu **dan** juga
semoga **Allah SWT**
selalu menyertaimu”

Tentang Penulis A Poem

Namanya adalah Muhlis Muhammad Abdullah, lahir di Paniai pedalaman pegunungan mulia, 3 Maret 1996. Dia adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Adik pertamanya bekerja sebagai montir, dan adik keduanya sedang melanjutkan studi tepatnya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong. Kedua orang tuanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan pegawai negeri sipil semenjak dirinya masih kecil. Sedangkan dirinya, saat ini sedang melanjutkan studinya di kampus yang sama dengan adik keduanya.

Semasa kecil lingkungan keluarga menjadi peran utama, namun semenjak remaja hingga saat ini, kehidupan malam sangat bersahabat dengannya. Bukan karena dirinya tak betah berada di rumah, hanya saja kehidupan malam sedikit membuatnya lebih baik walaupun perubahan tidak terlalu signifikan, tapi dia percaya semua perubahan itu butuh proses dan kita harus menikmatinya.

Dia juga mempunyai skill yang cukup langka untuk saat ini, dia seorang teknisi parttime. Sejak lama kedua orang tuanya tak pernah berhenti mendidiknya. Walau sedikit keras kepala dengan keduanya, dia tetap berusaha untuk tidak menyakiti perasaan kedua orang tuanya.

Sebelumnya dia pernah membuat buku sayangnya ditarik kembali karena belum memenuhi syarat. Dan di dalam buku ini semua cerita lengkap, mulai dari kisah cinta, kisah halu, dan motivasi kehidupan tercecir lengkap di dalam lembarang-lembarannya.

Baper buat dia adalah hal utama untuk mengatur ritme penulisan, dengan harapan yang besar juga dia akan terus mencoba berkarya didunia sastra walau sebenarnya ini bukan bidangnya, katanya sih sekedar iseng.

Buatmu yang kepo nih aku kasih kontaknya:

Instagram : @gw_calonmayat

Whatsapp : 0821 9975 3860

Line : @utiz_abdullah

Facebook : Muhlis Muhammad Abdullah

Email : muhlisabdull96@gmail.com

Tentang Penulis About Life

Loh, kenapa ada bagian ini? bukannya ini buku pribadinya ya?, emang iya ini buku pribadinya, tapi dia gak bisa kelarin ini sendiri tau.

Sudahlah nikmatin aja, mumpung ada, kita kelarin siapa sih sahabat pena si ibo dalam buku ini.

Dia bernama Nur Fitria Ayu Fahdila, lahir di kota gaplek, Wonogiri 13 Juni 1999. Dia itu wanita strong loh, jauh dari keluarga mengais rezeki di kota orang parepare tepatnya. Dia dua bersaudara, dan dia adalah anak pertama. Walau keluarga berada di wonogiri dan dia di Parepare, tak membuatnya patah semangat dalam bekerja.

Bekerja dibidang percetakan dan penerbitan yaitu PT. Intan Pariwara, sebagai Branch Administration di salah satu cabang di Indonesia. Istilahnya orang sibuk lah pokoknya, Si ibo mah kalah sibuknya dengan dia.

Kesehariannya, memenuhi kewajibannya bekerja karena diberi kepercayaan untuk mengurus distribusi perbukuan dan keuangan. Menulis hanya sebagai pelampiasan dikala bosan, karena hasil karyanya bagus, si ibo tertarik tuh buat jadiin sahabat penanya, btw dia juga mau launching

buku juga sih katanya, kita doakan aja semoga launchingnya sukses selalu, aamiin.

Sama seperti ibo, Dia hanya sekedar mengungkapkan apa yang dirasakan hatinya lewat torehan kata-kata sendu yang disusun menjadi paragraph singkat dan beralur.

Baginya hanya pena dan kertas setelah Allah SWT untuk mencurahkan segala keluh kesahnya menghadapi kehidupan dunia. Walaupun bertolak belakang dengan latar belakangnya hobinya yang satu ini sangat membuatnya puas setiap kali melihat hasil tulisannya.

Yang mau kepo silahkeun:

Instagram : **@ftriafz**

Email : nurfitriaayufahdila50@gmail.com

Story For Everyone

**SEPATAH DUA PATAH KATA YANG TERSUSUN
SAMPAI SINI AKU MENGATAKAN SAMPUN
SEMUA TULISAN AKAN ADA POIN INTI
SETIAP KEHIDUPAN PASTI AKAN PERGI**

**TIDAK ADA MANUSIA YANG BENAR
HANYA ALLAH YANG MAHA BENAR
TIDAK ADA MANUSIA YANG BIJAK
HANYA ALLAH YANG MAHA BIJAK**

TAATI, JALANI, NIKMATI

Muhlis Muhammad Abdullah

Nur Fitria Ayu Fahdila